



LAPORAN KINERJA TAHUN 2024

Nomor : 000.7.2.6/8/100.09
Tanggal : 27 Februari 2025

**DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN
KOTA SAMARINDA**

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji dan syukur kehadirat *Allah Subhanahu wa Ta'ala* karena berkat rahmat dan hidayah-Nya penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Samarinda Tahun 2024 dapat diselesaikan. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) adalah produk akhir dari SAKIP dan merupakan bentuk pertanggungjawaban kepada masyarakat bukan sekedar menyatakan bahwa program dan kegiatan telah terlaksana, namun yang terpenting adalah apakah program dan kegiatan pemerintah tersebut telah memberikan manfaat nyata bagi masyarakat serta dampak yang mampu membawa perubahan bagi kesejahteraan masyarakat.

SAKIP merupakan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dimana system ini merupakan integrasi dari sistem perencanaan, sistem penganggaran dan sistem pelaporan kinerja yang selaras dengan pelaksanaan sistem akuntabilitas kinerja.

Substantif Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Samarinda memuat informasi yang berkaitan dengan capaian kinerja selama tahun 2024 dalam rangka meningkatkan akuntabilitas dan pencapaian kinerja. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) pada intinya merupakan uraian pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan fungsi serta kewenangan pengelolaan sumberdaya dan kebijaksanaan operasional di daerah dalam rangka pencapaian visi dan misi Pemerintah Kota Samarinda, serta penjelasan tentang kinerja, capaian dan analisis capaian kinerja.

Hasil pencapaian kinerja penyelenggaraan tugas dan fungsi Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Samarinda tidak terlepas dari kerjasama dan kerja keras semua pihak yakni masyarakat, swasta dan aparatur pemerintah daerah baik dalam perumusan kebijakan, implementasi maupun pengawasannya.

Namun demikian kami menyadari masih terdapat kelemahan-kelemahan yang perluterus ditingkatkan dalam upaya mengimplementasikan

Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Kota Samarinda, akhir kata semoga Laporan Akuntabilitas ini bermanfaat dan dapat digunakan sebagai bahan tambahan masukan bagi pengelolaan dan penataan serta peningkatan kinerja dalam penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan dan pelayanan prima terhadap masyarakat.

Samarinda, 27 Pebruari 2025



Kepala Dinas,

Drs. H. Muhammad Darham, M.Si
Pembina Utama Muda (IV/c)
NIP. 196611191986031007

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Tahun 2024 disusun sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban atas Perjanjian Kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Samarinda, yang memuat tentang rencana, capaian dan realisasi indikator dari Sasaran Strategis serta pelaksanaan kegiatan dan kinerja yang dicapai oleh Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Samarinda selama Tahun 2024.

Laporan ini dibuat berdasarkan tugas dan fungsi Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Samarinda sebagaimana tertuang dalam Peraturan Daerah Kota Samarinda Nomor 8 Tahun 2021. Adapun tugas dan fungsi tersebut yaitu membantu Walikota melaksanakan urusan pemerintahan konkuren bidang ketahanan pangan dan pertanian meliputi ketersediaan dan distribusi pangan, konsumsi dan keamanan pangan, sarana prasarana pertanian, tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan dan kesehatan hewan serta penyuluhan pertanian.

Berdasarkan Perubahan Rencana Strategis Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Samarinda Tahun 2021-2026 dan sesuai visi Walikota Samarinda, yaitu “Terwujudnya Samarinda Sebagai Kota Pusat Peradaban” selanjutnya sesuai misi ke-2 Walikota yaitu “Mewujudkan Perekonomian yang Maju, Mandiri, Berkerakyatan dan Berkeadilan” maka Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Samarinda telah menyusun Target dalam Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2024 sebagai acuan tolok ukur evaluasi kinerja yang akan dicapai pada Tahun 2024, yaitu :

1. Meningkatnya Ketersediaan Pangan (Persentase : Target 11,13; Realisasi 9,23 % ; Capaian 82,93 %).
2. Meningkatnya Kesejahteraan Petani :
 - a. Produktifitas pertanian per hektar per tahun (padi) (Ha : Target : 4,28; Realisasi 4,48 ; Capaian : 104,67 %).
 - b. Produksi tanaman pangan (padi, jagung) (Ton : Target : 9.815,90, Realisasi : 7.844,14, Capaian : 79,92 %).
 - c. Produksi hortikultura (cabai, bawang merah) (Ton : Target : 845,53, Realisasi : 348,34 , Capaian : 41,20 %).

- d. Produksi perkebunan (karet, aren, kopi) (Ton : Target : 398,65, Realisasi : 384,96, Capaian : 96,57 %)
- e. Produksi peternakan (sapi, kambing/domba, babi, ayam buras) (Ton : Target : 1.515,48, Realisasi : 1.759,75, Capaian : 116,12 %)
- f. Persentase Penurunan Kejadian dan Jumlah Kasus Penyakit Hewan Menular (Persentase : Target : 80, Realisasi : 50 , Capaian : 62,5 %)

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
RINGKASAN EKSEKUTIF	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Gambaran Umum Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Samarinda	2
C. Isu Strategis	7
D. Hasil dan Tindak Lanjut Hasil Evaluasi AKIP Tahun 2023	9
E. Maksud dan Tujuan	14
F. Landasan Hukum	14
G. Sistematika Penulisan	15
BAB II. PERENCANAAN KINERJA	18
A. Rencana Strategis	18
B. Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2024	25
C. Perjanjian Kinerja Tahun 2024	26
BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA	36
A. Capaian Kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Samarinda Tahun 2023-2024	36
B. Analisis Capaian Kinerja Tahun 2024	40
C. Permasalahan dan Strategi Pemecahan	80
D. Akuntabilitas Keuangan	81
E. Prestasi / Penghargaan	91
BAB IV. PENUTUP	92
LAMPIRAN	94

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Komposisi Jumlah Pegawai Berdasarkan Golongan, Tingkat Pendidikan dan Jenis Pegawai Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Samarinda Tahun 2024	5
Tabel 2	Progres Nilai AKIP Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Samarinda Tahun 2022-2023	9
Tabel 3	Rekomendasi Hasil Evaluasi AKIP Tahun 2023 dan Tindak Lanjutnya	10
Tabel 4	Tujuan, Sasaran dan Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Samarinda.	20
Tabel 5	Penjelasan Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Samarinda	21
Tabel 6	Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, Strategi dan Arah Kebijakan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Samarinda	24
Tabel 7.	Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Samarinda Tahun 2024	25
Tabel 8.	Perjanjian Kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Samarinda Tahun 2024	26
Tabel 9.	Rincian Anggaran Program yang Dilaksanakan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Samarinda Tahun 2024	35
Tabel 10.	Rincian Perubahan Anggaran Program yang Dilaksanakan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Samarinda Tahun 2024	35
Tabel 11.	Nilai dan Makna Capaian sasaran/Program Kegiatan Kerja	36
Tabel 12.	Capaian Kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Samarinda Tahun 2024.	37
Tabel 13	Program/Kegiatan yang Mendukung Capaian Kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan pertanian Kota Samarinda Tahun 2024	38
Tabel 14.	Capaian Kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Samarinda Tahun 2022-2023	39
Tabel 15.	Program/Kegiatan yang Mendukung Capaian Kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Samarinda Tahun 2022-2023.	39
Tabel 16.	Pengukuran dan Pencapaian Kinerja Sasaran Strategis Ke-1; Meningkatnya Ketersediaan Pangan Kota Samarinda Tahun 2022-2024	41
Tabel 17.	Capaian Indikator Kinerja Sasaran Strategis 1 tahun 2024	41
Tabel 18.	Pengukuran Efisiensi Penggunaan Anggaran untuk Sasaran Strategis 1	42
Tabel 19	Data Ketersediaan Beras Kota Samarinda Tahun 2022-2024	42
Tabel 20.	Tingkat Ketersediaan Pangan Kota Samarinda per Kapita per Hari Tahun 2024	47

Tabel 21.	Pelaksanaan Gerakan Pangan Murah (GPM) Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Samarinda Tahun 2024	48
Tabel 22.	Sebaran Jumlah Kelurahan Berdasarkan Prioritas Rentan Pangan di Kota Samarinda Tahun 2022 sampai dengan 2024.	52
Tabel 23.	Data Jumlah Registrasi PSAT – PDUK tahun 2024	55
Tabel 24.	Data Jumlah Sertifikasi Prima 3 Tahun 2024	55
Tabel 25.	Data Pengawasan Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan (PSAT) (Pre Market) Tahun 2024	56
Tabel 26.	Data Pengawasan Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan (PSAT) (Post Market) Tahun 2024	57
Tabel 27.	Pengukuran dan Pencapaian Kinerja Sasaran Strategis Ke-2 Meningkatnya Kesejahteraan Petani Kota Samarinda Tahun 2022-2024	58
Tabel 28.	Capaian Indikator Kinerja Sasaran Strategis 2 tahun 2024	59
Tabel 29.	Pengukuran Efisiensi Penggunaan Anggaran Untuk Sasaran Strategis 2	59
Tabel 30.	Kelompok Tani Penerima Bantuan Benih Padi dan Saprodi Tahun 2024.	66
Tabel 31.	Kelompok Tani Penerima Bantuan Benih Bawang Merah Tahun 2024.	66
Tabel 32.	Kelompok Tani Penerima Bantuan Saprodi Cabai Tahun 2024.	67
Tabel 33.	Kelompok Tani Penerima Bantuan Benih Padi Sawah dan Saprodi Tahun 2024.	67
Tabel 34.	Kelompok Tani Penerima Bantuan Benih Tanaman Jagung dan Saprodi Tahun 2024.	68
Tabel 35.	Bantuan Bibit Cabai dalam Polybag kepada Masyarakat Tahun 2024.	69
Tabel 36.	Kelompok Tani Penerima Bantuan Komoditas Perkebunan Tahun 2024.	69
Tabel 37.	Bantuan Bibit Hijauan Pakan Ternak untuk Kelompok Tani Tahun 2024	70
Tabel 38.	Bantuan Bibit Ternak untuk Kelompok Tani Tahun 2024	70
Tabel 39.	Perkembangan Populasi Ternak dan Produksi Daging di Kota Samarinda Tahun 2023 – 2024	71
Tabel 40.	Data Produksi Daging Lokal Kota Samarinda 2023 – 2024	71
Tabel 41.	Prasarana Pertanian yang Dibangun dan Direhabilitasi Tahun 2024.	72
Tabel 42.	Pengendalian Organisme Pengganggu Tanaman (OPT) Tanaman Pangan Hortikultura dan perkebunan	74
Tabel 43.	Surat Keterangan Usaha (SKU) Tahun 2024	76
Tabel 44.	Surat Ijin Usaha Pemotongan Hewan (Jagal) Tahun 2024	77

Tabel 45.	Unit Usaha yang Mengajukan Nomor Kontrol Veteriner (NKV) Tahun 2024	77
Tabel 46.	Perkembangan Kelas dan Jumlah Kelompok Tani di Kota Samarinda Tahun 2022 sd 2024.	79
Tabel 47.	Data Kelompok Tani, Anggota Tani dan Petugas Penyuluh Lapangan (PPL) di Kota Samarinda Tahun 2022 sd 2024	79
Tabel 48.	Pencapaian Realisasi Fisik dan Keuangan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Samarinda Tahun 2024.	82
Tabel 49.	Penggunaan Anggaran Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Samarinda Tahun 2023 – 2024.	90

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Struktur Organisasi Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Samarinda	4
Gambar 2.	Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan Kota Samarinda Tahun 2022	52
Gambar 3.	Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan Kota Samarinda Tahun 2023	53
Gambar 4.	Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan Kota Samarinda Tahun 2024	54

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Samarinda Nomor 8 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kota Samarinda Nomor 4 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Samarinda. Menurut Peraturan Wali Kota Samarinda Nomor 111 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, Serta Tata Kerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Samarinda memiliki kedudukan sebagai unsur pelaksana urusan pemerintahan di Bidang Ketahanan Pangan dan Pertanian. Dipimpin oleh Kepala Dinas yang berkedudukan di bawah dan bertanggungjawab kepada Wali Kota melalui Sekretaris Daerah.

Ketahanan Pangan merupakan suatu kondisi terpenuhinya pangan bagi negara sampai dengan perseorangan, untuk dapat hidup sehat, aktif dan produktif. Hal ini tercermin dari tersedianya pangan yang cukup, baik dari sisi jumlah maupun mutunya, beragam, bergizi, seimbang, aman, merata, dan terjangkau serta tidak bertentangan dengan agama, keyakinan dan budaya masyarakat.

Luas lahan pertanian pangan berkelanjutan di Kota Samarinda seluas 1.012,36 Ha, tertuang dalam Peraturan Daerah Kota Samarinda Nomor 7 Tahun 2023 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Samarinda Tahun 2023 – 2042. Produksi Pertanian di Kota Samarinda khususnya gabah yang berasal dari petani lokal Samarinda saat ini hanya dapat mencukupi kebutuhan beras kurang dari 10 %. Oleh karena itu pembangunan sektor pertanian di Kota Samarinda perlu terus didukung Pemerintah Daerah, Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Pusat.

B. Gambaran Umum Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Samarinda

Menurut Peraturan Wali Kota Samarinda Nomor 111 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Samarinda. Tugas Pokok Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Samarinda adalah membantu Kepala Daerah dalam melaksanakan urusan pemerintahan daerah di bidang pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan di bidang ketahanan pangan dan pertanian.

Dalam menyelenggarakan tugas pokoknya, Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Samarinda mempunyai fungsi:

- a. Perumusan kebijakan di bidang ketahanan pangan dan pertanian;
- b. Pelaksanaan kebijakan di bidang ketahanan pangan dan pertanian;
- c. Koordinasi penyediaan infrastruktur dan pendukung di bidang ketersediaan pangan, kerawanan pangan, distribusi pangan, cadangan pangan, penganekaragaman konsumsi dan keamanan pangan;
- d. Peningkatan kualitas sumber daya manusia di bidang ketersediaan pangan, kerawanan pangan, distribusi pangan, cadangan pangan, penganekaragaman konsumsi dan keamanan pangan;
- e. Penyusunan program penyuluhan pertanian;
- f. Penataan prasarana pertanian;
- g. Pengawasan mutu dan peredaran benih tanaman, benih/bibit ternak dan hijauan pakan ternak;
- h. Pengawasan peredaran sarana pertanian;
- i. Pembinaan produksi di bidang pertanian;
- j. Pengendalian dan penanggulangan hama penyakit tanaman dan penyakit hewan;
- k. Pengendalian dan penanggulangan bencana alam;
- l. Pembinaan pengolahan dan pemasaran hasil pertanian;
- m. Penyelenggaraan penyuluhan pertanian;
- n. Pemberian izin usaha/rekomendasi teknis pertanian;
- o. Pemantauan, pengawasan, evaluasi dan pelaporan penyelenggaraan di bidang ketahanan pangan dan pertanian;

- p. Pelaksanaan administrasi dinas ketahanan pangan dan pertanian;
- q. Pelaksanaan tugas lainnya yang diberikan oleh Wali Kota sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Disebutkan pula dalam perwali tersebut Susunan Organisasi Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Samarinda terdiri atas :

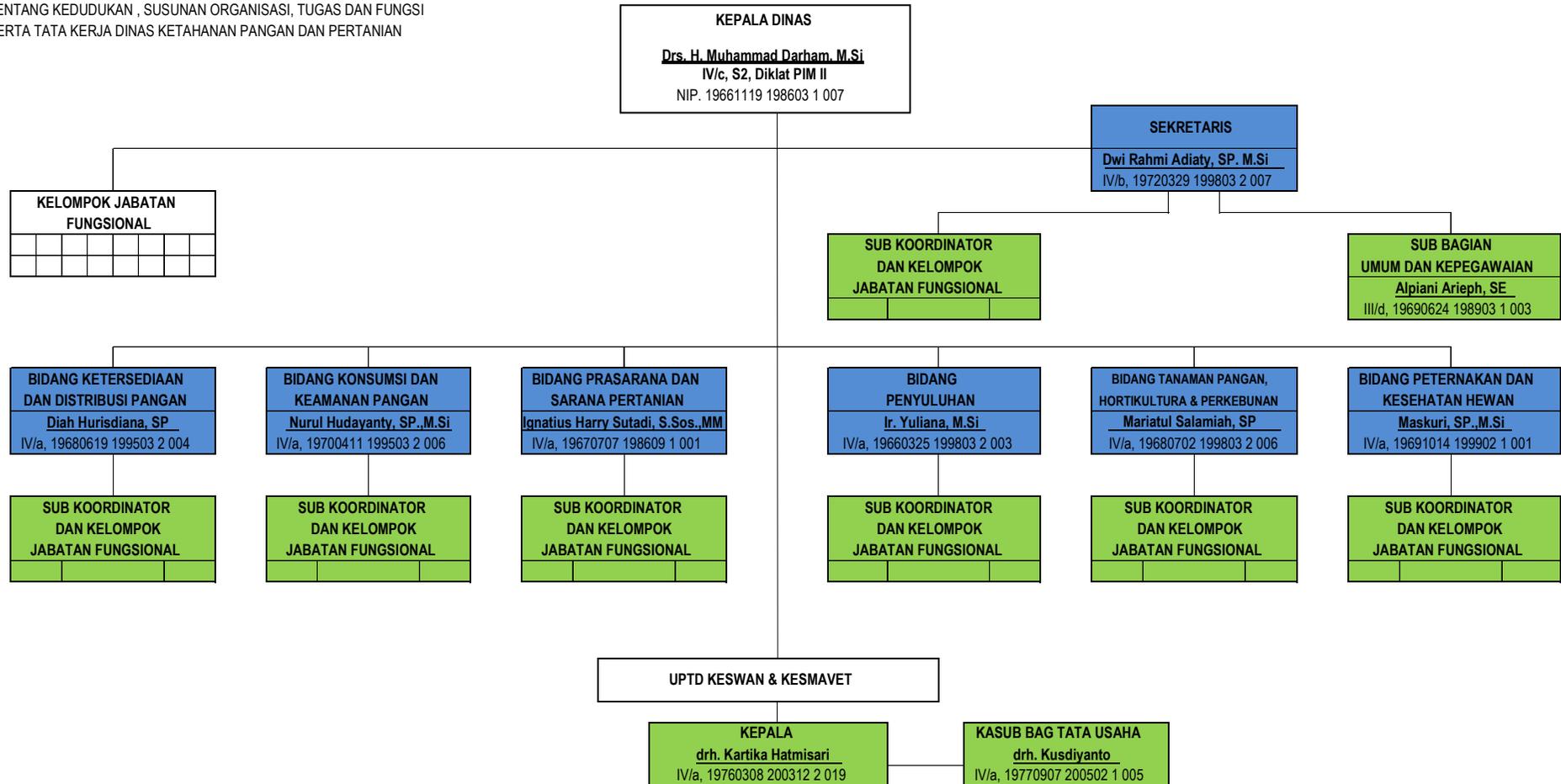
- a. Dinas;
- b. Sekretariat, terdiri atas:
 - 1. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian; dan
 - 2. Kelompok Jabatan Fungsional.
- c. Bidang Ketersediaan dan Distribusi Pangan, terdiri atas Kelompok Jabatan Fungsional.
- d. Bidang Konsumsi dan Keamanan Pangan, terdiri atas Kelompok Jabatan Fungsional.
- e. Bidang Prasarana dan Sarana Pertanian, terdiri atas Kelompok Jabatan Fungsional.
- f. Bidang Penyuluhan, terdiri atas Kelompok Jabatan Fungsional.
- g. Bidang Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan, terdiri atas Kelompok Jabatan Fungsional.
- h. Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan, terdiri atas Kelompok Jabatan Fungsional.
- i. Kelompok Jabatan Fungsional;
- j. UPTD.

Alur kewenangan pada struktur Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian disajikan pada Gambar 1.

Gambar 1. Struktur Organisasi Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Samarinda

STRUKTUR ORGANISASI DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN KOTA SAMARINDA

PERATURAN WALIKOTA SAMARINDA NO. 111 TAHUN 2021
TENTANG KEDUDUKAN, SUSUNAN ORGANISASI, TUGAS DAN FUNGSI
SERTA TATA KERJA DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN



Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya serta memenuhi susunan organisasi Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Samarinda didukung oleh sumber daya sebagai berikut:

1. Sumber Daya Manusia

Total Dukungan Sumber Daya Manusia pada Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Samarinda berjumlah 182 orang terdiri dari 119 orang Pegawai Negeri Sipil (PNS), 10 orang PPPK, 53 Pegawai Tidak Tetap (PTT) . Rincian komposisi jumlah pegawai berdasarkan golongan, tingkat pendidikan dan jenis pegawai, disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Komposisi Jumlah Pegawai Berdasarkan Golongan, Tingkat Pendidikan dan Jenis Pegawai Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Tahun 2024

Nama Jabatan	Status Jabatan		Kualifikasi Pendidikan Terakhir										Golongan						Pendidikan Pelatihan/Struktural					
	Isi	Kosong	TS	SD	SLT P	SLT A	D1	D2	D3	S1	S2	S3	I	II	III	IV	VII	IX	X	PIM I	PIM II	PIM III	PIM IV	ADU M
Eselon 2	1										1				1						1			
Eselon 3	7									2	5				1	6						5		2
Eselon 4	3									3					1	2							1	
Staf ASN	57			2	1	17			2	32	3		2	11	40	4								
Jabatan Fungsional	61					7			4	40	10			6	33	12	1	7	2			2	9	1
PTT	53		4	5	3	15			6	19	1													
Total	182		7	7	4	39			12	96	20		2	23	73	26	1	7	2			7	9	3

2. Sumber Daya Keuangan

Alokasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Tahun 2024 pada Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Samarinda sebesar Rp. 38.591.862.520,00 dengan rincian sebagai berikut:

- 1. Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota Rp. 24.331.716.880,-
- 2. Pengelolaan Sumber Daya Ekonomi untuk Kedaulatan dan Kemandirian Pangan Rp. 363.530.000,-
- 3. Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat Rp. 3.041.515.920,-
- 4. Penanganan Kerawanan Pangan Rp. 386.400.000,-

5. Pengawasan Keamanan Pangan	Rp.	554.190.000,-
6. Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	Rp.	4.169.658.500,-
7. Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian	Rp.	2.336.145.500,-
8. Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	Rp.	919.200.400,-
9. Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian	Rp.	418.838.000,-
10. Perizinan Usaha Pertanian	Rp.	289.412.500,-
11. Penyuluhan Pertanian	Rp.	1.781.254.820,-

Alokasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) Tahun 2024 pada Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Samarinda sebesar Rp. 108.600.000 dengan rincian sebagai berikut:

1. Program Ketersediaan Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas Kegiatan Pemantapan Ketersediaan dan Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan Sub Kegiatan Penyusunan Prognosa Neraca Pangan di 10 Kabupaten Kota	Rp.	13.590.000
2. Program Ketersediaan Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas Kegiatan Pemantapan Ketersediaan dan Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan Sub Kegiatan Koordinasi Pemantapan Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan di 10 Kabupaten Kota	RP.	41.850.000
3. Program Ketersediaan Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas Kegiatan Pemantapan Ketersediaan dan Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan Sub Kegiatan Penguatan Cadangan Pangan di 10 Kabupaten/Kota	Rp.	9.660.000

- | | |
|--|----------------|
| 4. Program Penyusunan Rekomendasi Kebijakan, Pengendalian Kerawanan Pangan Kegiatan Pengendalian Kerawanan Pangan dan Pemantapan Kewaspadaan Pangan dan gizi
Sub Kegiatan Fasilitasi Penyusunan Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan (FSVA) 10 Kabupaten/Kota | Rp. 23.500.000 |
| 5. Program Ketersediaan Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas
Kegiatan Pemantapan Penganekaragaman Konsumsidan Keamanan Pangan
Sub Kegiatan Operasional Keamanan dan Mutu Pangan Segar Kota Samarinda | Rp. 20.000.000 |

C. Isu Strategis

Rencana Kerja Perangkat Daerah (Renja PD) Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Tahun 2024 mengacu pada Visi dan Misi Kota Samarinda 2021-2026. Visi Kota Samarinda 2021-2026 adalah **“Terwujudnya Samarinda Sebagai Kota Pusat Peradaban”** yang diwujudkan dengan Misi:

1. Mewujudkan Masyarakat Kota yang Religius, Unggul & Berbudaya.
2. Mewujudkan Perekonomian Kota yang Maju, Mandiri, Berkerakyatan dan Berkeadilan.
3. Mewujudkan Pemerintahan yang Profesional, Transparan, Akuntabel dan Bebas Korupsi.
4. Mewujudkan Infrastruktur yang Mantap dan Modern.
5. Mewujudkan Lingkungan Kota yang Aman, Nyaman, Harmoni dan Lestari.

Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Samarinda berperan dalam mewujudkan Misi ke-2 Kota Samarinda pada aspek pembangunan bidang perekonomian dengan tujuan terciptanya Pertumbuhan dan Pemerataan Ekonomi. Dengan harapan dapat mengurangi jumlah

penduduk miskin dan pengangguran, selanjutnya sasaran untuk meningkatkan ketahanan pangan menuju kemandirian pangan dapat dicapai.

Isu strategis Kota Samarinda dibangun berdasarkan hasil tinjauan terhadap isu strategis Nasional dan isu strategis Provinsi Kalimantan Timur, yang disesuaikan dengan kondisi dan karakteristik daerah.

Stabilitas ketahanan pangan yang dicerminkan dengan meningkatnya produksi pangan dan terkendalinya ketersediaan bahan pangan menjadi satu diantara isu strategis Kota Samarinda. Dengan demikian yang menjadi prioritas dan sasaran pembangunan daerah yang menjadi isu strategis Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian, yaitu:

1. Kemampuan kapasitas produksi pangan belum cukup mendukung kemandirian pangan sejalan dengan meningkatnya jumlah penduduk.
2. Masih rendahnya kualitas konsumsi pangan penduduk dan belum sesuai dengan kaidah-kaidah konsumsi pangan yang aman, beragam dan bergizi seimbang.
3. Ketergantungan yang tinggi terhadap konsumsi beras dan terigu dan belum diimbangi dengan pemanfaatan pangan local secara optimal.
4. Belum berkembangnya industri yang berbasis pangan local untuk mendukung penganekaragaman pangan.
5. Jumlah penduduk miskin yang rentan terhadap kerawanan pangan dan gizi.
6. Rendahnya penerapan inovasi teknologi oleh petani
7. Meningkatnya alih fungsi lahan
8. Produk pertanian yang aman dari residu pestisida
9. Terbatasnya aksesibilitas pembiayaan perkebunan
10. Dampak perubahan iklim
11. Penggunaan bibit bersertifikasi masih belum seragam, aksesibilitas terhadap kapasitas kelembagaan petani rendah
12. Produksi ternak masih rendah dan rendahnya kualitas produk peternakan
13. Penanggulangan penyakit hewan menular strategis
14. Peningkatan penerapan teknologi tepat guna

15. Masih rendahnya kapasitas kelembagaan dan penyuluh

Prioritas dan sasaran pembangunan daerah pada sektor pertanian sebagai pendukung terwujudnya ketahanan pangan daerah, adalah:

1. Meningkatkan produksi pangan pengganti padi.
2. Meningkatkan kualitas padi yang sesuai dengan karakter lahan di Kota Samarinda.
3. Meningkatkan produktivitas tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan.
4. Optimalisasi sarana dan prasarana Rumah Potong Hewan ruminansial / unggas (RPH/U).
5. Meningkatkan sumber daya manusia pada RPH/U.
6. Menetapkan regulasi yang bersifat teknis (Perwali) sebagai tindak lanjut dari Perda No. 6 Tahun 2021 tentang Perlindungan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (PLP2B)
7. Meningkatkan Pengawasan terhadap pemotongan unggas di luar RPU yang dilakukan oleh pelaku usaha.
8. Meningkatkan kesadaran pelaku usaha untuk memotong unggas di RPU.
9. Optimalisasi penggunaan teknologi tepat guna pada sektor pertanian.
10. Meningkatkan penggunaan sarana dan prasarana pertanian

D. Hasil dan Tindak Lanjut Hasil Evaluasi AKIP Tahun 2023

Tabel 2. Progres Nilai AKIP Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Samarinda Tahun 2022-2023

No.	Tahun	Nilai	Kategori
1.	2022	66,49	B (Baik)
2.	2023	77,50	BB (Sangat Baik)

Tabel 3. Rekomendasi Hasil Evaluasi AKIP Tahun 2023 dan Tindak Lanjutnya

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut	Unit/Satuan Kerja Penanggung Jawab	Status /Progress Penyelesaian
1	Membuat dokumen perencanaan kinerja jangka menengah (Renstra Perubahan)	Membuat dokumen perencanaan kinerja jangka menengah (Renstra Perubahan)	Substansi Perencanaan Program	Sudah dilakukan
2.	Membuat dokumen perencanaan kinerja jangka menengah (Renstra Perubahan) yang menggambarkan kebutuhan atas kinerja sebenarnya yang perlu dicapai	Membuat dokumen perencanaan kinerja jangka menengah (Renstra Perubahan) yang menggambarkan kebutuhan atas kinerja sebenarnya yang perlu dicapai	Substansi Perencanaan Program	Sudah dilakukan
3.	Membuat dokumen perencanaan kinerja jangka menengah (Renstra Perubahan) yang menyajikan kualitas rumusan hasil (tujuan/sasaran) yang jelas menggambarkan kondisi kinerja yang akan dicapai	Membuat dokumen perencanaan kinerja jangka menengah (Renstra Perubahan) yang menyajikan kualitas rumusan hasil (tujuan/sasaran) yang jelas menggambarkan kondisi kinerja yang akan dicapai	Program Substansi Perencanaan	Sudah dilakukan
4.	Membuat indikator kinerja yang memenuhi kriteria SMART	Membuat indikator kinerja yang memenuhi kriteria SMART	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian	Sudah dilakukan
5.	Hasil pengukuran kinerja yang tertuang dalam laporan evaluasi kinerja yang menyajikan analisa penyesuaian strategi dalam mencapai kinerja	Hasil pengukuran kinerja yang tertuang dalam laporan evaluasi kinerja yang menyajikan analisa penyesuaian strategi dalam mencapai kinerja	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian	Sudah dilakukan
6.	Hasil pengukuran kinerja yang tertuang dalam laporan evaluasi kinerja yang menyajikan analisa penyesuaian kebijakan dalam mencapai kinerja	Hasil pengukuran kinerja yang tertuang dalam laporan evaluasi kinerja yang menyajikan analisa penyesuaian kebijakan dalam mencapai kinerja	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian	Sudah dilakukan
8.	Mempublikasikan Laporan Kinerja di media sosial Perangkat Daerah	Mempublikasikan Laporan Kinerja di media sosial Perangkat Daerah	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian	Sudah dilakukan
9.	Membuat Laporan Kinerja Bab III dengan substansi yang lengkap dan sistematis sesuai dengan format lampiran	Membuat Laporan Kinerja Bab III dengan substansi yang lengkap dan sistematis sesuai dengan format lampiran	Program Substansi Perencanaan	Sudah dilakukan

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut	Unit/Satuan Kerja Penanggung Jawab	Status /Progress Penyelesaian
	II Permenpan Nomor 53 Tahun 2014	II Permenpan Nomor 53 Tahun 2014		
10.	Membuat Laporan Kinerja dengan menyajikan target dan realisasi seluruh pencapaian kinerja pada Bab III Laporan Kinerja sesuai dengan target kinerja pada matrik Renstra Perubahan	Membuat Laporan Kinerja dengan menyajikan target dan realisasi seluruh pencapaian kinerja pada Bab III Laporan Kinerja sesuai dengan target kinerja pada matrik Renstra Perubahan	Program Substansi Perencanaan	Sudah dilakukan
11.	Membuat Laporan Kinerja dengan menyajikan perbandingan realisasi dengan target tahunan dimana target kinerja sesuai dengan target kinerja pada matrik Renstra Perubahan	Membuat Laporan Kinerja dengan menyajikan perbandingan realisasi dengan target tahunan dimana target kinerja sesuai dengan target kinerja pada matrik Renstra Perubahan	Program Substansi Perencanaan	Sudah dilakukan
12	Membuat Laporan Kinerja dengan menyajikan target matrik Renstra Perubahan dibandingkan dengan realisasi capaian kinerja pada tahun evaluasi	Membuat Laporan Kinerja dengan menyajikan target matrik Renstra Perubahan dibandingkan dengan realisasi capaian kinerja pada tahun evaluasi	Program Substansi Perencanaan	Sudah dilakukan
13.	Membuat Laporan Kinerja dengan menyajikan realisasi kinerja dibandingkan dengan capaian kinerja 2 tahun sebelumnya dan target kinerja sesuai dengan target kinerja pada matrik Renstra Perubahan	Membuat Laporan Kinerja dengan menyajikan realisasi kinerja dibandingkan dengan capaian kinerja 2 tahun sebelumnya dan target kinerja sesuai dengan target kinerja pada matrik Renstra Perubahan	Program Substansi Perencanaan	Sudah dilakukan
14.	Membuat Laporan Kinerja dengan menyajikan perbandingan realisasi kinerja dengan target kinerja di level Provinsi/Nasional	Membuat Laporan Kinerja dengan menyajikan perbandingan realisasi kinerja dengan target kinerja di level Provinsi/Nasional	Program Substansi Perencanaan	Sudah dilakukan
15.	Membuat Laporan Kinerja dengan menyajikan	Membuat Laporan Kinerja dengan menyajikan keberhasilan	Program Substansi Perencanaan	Sudah dilakukan

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut	Unit/Satuan Kerja Penanggung Jawab	Status /Progress Penyelesaian
	keberhasilan atau kegagalan dan upaya mencapai target ataupun strategi pemecahan masalah sesuai dengan target matrik Renstra Perubahan	atau kegagalan dan upaya mencapai target ataupun strategi pemecahan masalah sesuai dengan target matrik Renstra Perubahan		
16.	Membuat Laporan Kinerja dengan menyajikan analisis efisiensi penggunaan sumberdaya (orang, anggaran, sarana, prasarana)	Membuat Laporan Kinerja dengan menyajikan analisis efisiensi penggunaan sumberdaya (orang, anggaran, sarana, prasarana)	Program Substansi Perencanaan	Sudah dilakukan
17.	Pimpinan berkomitmen untuk dapat hadir dalam setiap pembahasan pencapaian target kinerja	Pimpinan berkomitmen untuk dapat hadir dalam setiap pembahasan pencapaian target kinerja	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian	Sudah dilakukan
18.	Menginstruksikan kepada seluruh pegawai untuk dapat hadir dalam pembahasan capaian kinerja disertai dengan bukti dukung kehadiran pegawai	Menginstruksikan kepada seluruh pegawai untuk dapat hadir dalam pembahasan capaian kinerja disertai dengan bukti dukung kehadiran pegawai	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian	Sudah dilakukan
19.	Memanfaatkan Laporan Kinerja Berkala untuk penyesuaian aktifitas untuk mencapai kinerja	Memanfaatkan Laporan Kinerja Berkala untuk penyesuaian aktifitas untuk mencapai kinerja	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian	Sudah dilakukan
20.	Membuat Laporan Kinerja berkala dengan menyajikan penyesuaian penggunaan anggaran dan kegiatan untuk mencapai kinerja	Membuat Laporan Kinerja berkala dengan menyajikan penyesuaian penggunaan anggaran dan kegiatan untuk mencapai kinerja	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian	Sudah dilakukan
21.	Membuat Laporan Kinerja dengan menyajikan keberhasilan atau kegagalan target program dan kegiatan sesuai dengan target kinerja pada matrik Renstra Perubahan	Membuat Laporan Kinerja dengan menyajikan keberhasilan atau kegagalan target program dan kegiatan sesuai dengan target kinerja pada matrik Renstra Perubahan	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian	Sudah dilakukan
22.	Membuat Laporan Kinerja dengan	Membuat Laporan Kinerja dengan	Bidang Ketersediaan dan Distribusi pangan,	Sudah dilakukan

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut	Unit/Satuan Kerja Penanggung Jawab	Status /Progress Penyelesaian
	menyajikan rekomendasi atau langkah antisipasi untuk perencanaan kinerja tahun berikutnya berdasarkan hambatan atau kendala dalam pelaksanaan kinerja (target kerja sesuai dengan target kinerja pada matrik Renstra Perubahan)	menyajikan rekomendasi atau langkah antisipasi untuk perencanaan kinerja tahun berikutnya berdasarkan hambatan atau kendala dalam pelaksanaan kinerja (target kerja sesuai dengan target kinerja pada matrik Renstra Perubahan)	Bidang Konsumsi dan Keamanan Pangan, Bidang Prasarana dan Sarana, Bidang Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan, Bidang Peternakan, Bidang Penyuluhan	
23.	Membuat Laporan Kinerja dengan menyajikan peningkatan capaian target kinerja utama agar tercapai 100% dan lebih baik dari capaian kinerja utama tahun sebelumnya	Membuat Laporan Kinerja dengan menyajikan peningkatan capaian target kinerja utama agar tercapai 100% dan lebih baik dari capaian kinerja utama tahun sebelumnya	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian	Sudah dilakukan
24.	Melengkapi laporan evaluasi capaian kinerja dengan bukti rapat evaluasi (undangan, daftar hadir, notulen rapat), kertas kerja evaluasi dan dokumen pendukung	Melengkapi laporan evaluasi capaian kinerja dengan bukti rapat evaluasi (undangan, daftar hadir, notulen rapat), kertas kerja evaluasi dan dokumen pendukung	Bidang Ketersediaan dan Distribusi pangan, Bidang Konsumsi dan Keamanan Pangan, Bidang Prasarana dan Sarana, Bidang Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan, Bidang Peternakan, Bidang Penyuluhan	Sudah dilakukan
25.	Meningkatkan capaian tindak lanjut atas rekomendasi hasil evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) internal lebih dari 90%	Meningkatkan capaian tindak lanjut atas rekomendasi hasil evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) internal lebih dari 90%	Bidang Ketersediaan dan Distribusi pangan, Bidang Konsumsi dan Keamanan Pangan, Bidang Prasarana dan Sarana, Bidang Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan, Bidang Peternakan, Bidang Penyuluhan	Sudah dilakukan
26	Meningkatkan capaian target kinerja utama agar tercapai 100% dan lebih baik dari capaian kinerja utama tahun sebelumnya	Meningkatkan capaian target kinerja utama agar tercapai 100% dan lebih baik dari capaian kinerja utama tahun sebelumnya	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian	Sudah dilakukan

E. Maksud dan Tujuan

Penyusunan Laporan Kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Tahun 2024 dimaksudkan sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan program dan kegiatan serta capaian kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Tahun Anggaran 2024. Sedangkan tujuan penyusunan Laporan Kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Tahun 2024 ini bertujuan untuk memberikan informasi capaian kinerja dan akuntabilitas kinerja penyelenggaraan pemerintah daerah sebagai wujud pertanggungjawaban pelaksanaan program pembangunan urusan ketahanan pangan, pertanian (tanaman pangan, hortikultura, perkebunan dan peternakan), prasarana dan sarana yang menunjang serta peran penyuluhan.

F. Landasan Hukum

Landasan hukum penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Samarinda Tahun 2024 adalah:

1. TAP MPR RI No. XI/MPR/1998 tentang Penyelenggaraan yang bersih dan bebas dari KKN;
2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
3. Undang-undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah;
4. Undang-undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang bersih dari KKN;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 72 tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah;
7. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

8. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
9. Peraturan Menteri Pendayagunaan Apartur Negara dan Reformasi Birokrasi RI nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi AKIP;
10. Peraturan Daerah Kota Samarinda Nomor 2 Tahun 2021 tentang RPJMD Kota Samarinda tahun 2021 – 2026;
11. Peraturan Daerah Kota Samarinda Nomor 8 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kota Samarinda Nomor 4 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah.
12. Peraturan Daerah Kota Samarinda Nomor 9 Tahun 2023 tentang APBD Tahun Anggaran 2024.
13. Peraturan Walikota Samarinda No.21 Tahun 2024 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Walikota Nomor 76 Tahun 2023 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2024.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika Penyusunan Laporan Kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Samarinda Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Kata Pengantar

Daftar Isi

BAB I Pendahuluan

Menyajikan penjelasan umum Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Samarinda, dengan penekanan kepada aspek strategis serta permasalahan utama (*strategic issued*) yang dihadapi oleh Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Samarinda.

BAB II Perencanaan Kinerja

Menguraikan ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja Tahun 2024.

BAB III Akuntabilitas Kinerja

A. Capaian Kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Samarinda

Sub bab ini menyajikan capaian kinerja untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis sesuai dengan hasil pengukuran kinerja Dinas. Setiap pernyataan kinerja dilakukan analisis capaian kinerja sebagai berikut:

1. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini.
2. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir.
3. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis Dinas.
4. Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standart nasional (jika ada).
5. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan.
6. Analisis efisiensi penggunaan sumber daya.
7. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan perencanaan pernyataan kinerja.

B. Realisasi Anggaran

Sub bab ini menguraikan realisasi anggaran yang digunakan dan yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Samarinda sesuai dengan dokumen perjanjian kinerja.

BAB IV Penutup

Bab ini menguraikan kesimpulan umum atas capaian kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Samarinda serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan untuk meningkatkan kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian,

Lampiran

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Strategis

1. Visi dan Misi

Mengacu pada Visi dan Misi Kota Samarinda 2021-2026 dimana Visi Kota Samarinda 2021-2026 adalah “Terwujudnya Samarinda Sebagai Kota Pusat Peradaban” yang diwujudkan dengan Misi :

1. Mewujudkan Masyarakat Kota yang Religius, Unggul & Berbudaya.
2. Mewujudkan Perekonomian Kota yang Maju, Mandiri, Berkerakyatan dan Berkeadilan.
3. Mewujudkan Pemerintahan yang Profesional, Transparan, Akuntabel dan Bebas Korupsi.
4. Mewujudkan Infrastruktur yang Mantap dan Modern.
5. Mewujudkan Lingkungan Kota yang Aman, Nyaman, Harmoni dan Lestari.

Sesuai dengan tugas dan fungsinya, Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Samarinda mampu berkontribusi dalam mendukung pencapaian pada Misi 2 (dua) Kota Samarinda pada aspek pembangunan bidang perekonomian dengan tujuan terciptanya Pertumbuhan dan Pemetaan Ekonomi. Dengan harapan dapat mengurangi jumlah penduduk miskin dan pengangguran. Arah kebijakan Pembangunan Kota Samarinda Tahun 2021-2026, digambarkan dalam visi Kota Samarinda “Terwujudnya Samarinda Sebagai Kota Pusat Peradaban”. Dengan mempertimbangkan perubahan kondisi yang akan terjadi di masa mendatang, serta untuk mewujudkan visi yang sudah ditetapkan maka arah kebijakan untuk Dinas Ketahanan dan Pertanian adalah Penyediaan pangan berkelanjutan untuk mendukung ekonomi kerakyatan. Dengan mengacu pada Misi 2 Walikota yaitu “Mewujudkan perekonomian kota yang maju, mandiri, berkerakyatan dan berkeadilan” . Jika dikaitkan

dengan visi Walikota diatas maka tugas Dinas Ketahanan pangan dan Pertanian adalah pemantapan Ketahanan Pangan, yang meliputi aspek keterjangkauan pangan dan pemanfaatan pangan, menyediakan bahan pangan (tanaman pangan, hortikultura, perkebunan dan peternakan) yang dalam proses produksinya mengedepankan aspek kelestarian lingkungan dalam pembangunan berkelanjutan (sustainable) sebagai penunjang produktivitas masyarakat ditengah-tengah pertumbuhan dan perkembangan fisik kota sebagai dampak pembangunan ekonomi terutama pada sector jasa dan perdagangan.

2. Tujuan, Sasaran dan Indikator Kinerja

Rencana Strategis Indikator Kinerja Utama (IKU) merupakan acuan kerja yang digunakan oleh Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Samarinda untuk menetapkan Rencana Kinerja Tahunan, Rencana Kerja dan Anggaran, Perjanjian Kinerja dan menyusun Laporan Kinerja serta melakukan evaluasi pencapaian kinerja sesuai dengan Renstra.

Hasil evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Samarinda Tahun 2023 masih ditemukan beberapa rumusan indikator kinerja pada dokumen perencanaan jangka menengah yang belum relevan dalam menggambarkan kondisi yang ingin dicapai serta belum sepenuhnya memenuhi kriteria cukup dalam mengawal sasaran strategis Pemerintah Kota Samarinda. Perubahan penetapan Indikator Kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Samarinda mengacu pada Indikator Kinerja Kunci berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 18 Tahun 2020.

Tujuan, sasaran dan Indikator Kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Samarinda disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Tujuan, Sasaran dan Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Samarinda.

No.	Tujuan / Sasaran	Indikator Tujuan / Sasaran (Kondisi Kinerja pada Awal Periode RPJMD)	Target Kinerja					Kondisi Kinerja pada Akhir Periode RPJMD
			2022	2023	2024	2025	2026	
1.	Tujuan : Meningkatnya ketahanan pangan menuju kemandirian pangan	Indeks Ketahanan Pangan	82,50 indeks	84,00 indeks	85,50 indeks	87,00 indeks	88,50 indeks	88,50 indeks
	Sasaran 1: Meningkatnya Ketersediaan Pangan	Persentase Ketersediaan Pangan (beras)	10,50 %	10,81 %	11,13 %	11,46 %	11,80 %	11,80 %
2.	Sasaran 2: Meningkatnya Kesejahteraan Petani Meningkatnya Kesejahteraan Petani	1. Produktifitas pertanian per hektar per tahun (padi)	4,03 ton /ha	4,15 ton/ha	4,28 ton/ha	4,40 ton/ha	4,54 ton/ha	4,54 ton/ha
		2. Produksi tanaman pangan (padi, jagung)	9.257,28 ton	9.530,00 ton	9.815,9 ton	10.110,38 ton	10.413,69 ton	10.413,69 ton
		3. Produksi hortikultura (cabai, bawang merah)	796,99 ton	820,90 ton	845,53 ton	870,00 ton	896,10 ton	896,10 ton
		4. Produksi perkebunan (karet, aren, kopi)	375,77 ton	387,04 ton	398,65 ton	410,61 ton	422,93 ton	422,93 ton
		5. Produksi peternakan (sapi, kambing/domba, babi, ayam buras)	1.428,48 ton	1.471,34 ton	1.515,48 ton	1.560,94 ton	1.607,77 ton	1.607,77 ton

No.	Tujuan / Sasaran	Indikator Tujuan / Sasaran (Kondisi Kinerja pada Awal Periode RPJMD)	Target Kinerja					Kondisi Kinerja pada Akhir Periode RPJMD
			2022	2023	2024	2025	2026	
		6. Persentase Penurunan Kejadian dan Jumlah Kasus Penyakit Hewan Menular	80 %	80 %	80 %	80 %	80 %	80 %

Tabel 5. Penjelasan Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Samarinda

No	Sasaran	Indikator Sasaran	Satuan	Penjelasan			Sumber Data
				Dasar Hukum	Alasan	Formulasi	
1.	Meningkatnya Ketersediaan Pangan	Persentase Ketersediaan Pangan (beras)	%	Permendagri No. 18 Tahun 2020 Permentan No. 11 Tahun 2014	Kondisi daerah yang menggambarkan tersedianya pangan dari hasil produksi lokal dan cadangan pangan	Jumlah Cadangan Pangan dibagi Jumlah Kebutuhan Pangan Dikali 100	Bidang Distribusi dan Ketersediaan Pangan, dan Bidang TPHP
2.	Meningkatnya Kesejahteraan Petani	Produktivitas pertanian per hektar per tahun (padi)	Ton/Ha	Permendagri No. 18 Tahun 2020 Permentan No. 11 Tahun 2014	Kondisi yang menggambarkan jumlah produksi padi setiap tahunnya dengan luasan panen yang tersedia	Jumlah Produksi Pertanian Pangan per hektar per tahun dibagi luas panen	Bidang TPHP, Bidang Prasarana dan Sarana Pertanian, dan Bidang Penyuluhan
		Produksi tanaman pangan (padi, jagung)	Ton	Permendagri No. 18 Tahun 2020 Permentan No. 11 Tahun 2014	Hasil produksi lokal yang harus dikembangkan mendukung ketersediaan pangan dari sektor tanaman pangan pada tahun berjalan	Jumlah produksi tanaman pangan dari jenis padi dan jagung pada tahun berjalan	Bidang TPHP, Bidang Prasarana dan Sarana Pertanian, dan Bidang Penyuluhan
		Produksi hortikultura (cabai, bawang)	Ton		Hasil produksi lokal yang harus dikembangkan	Jumlah produksi hortikultura dari jenis cabai dan bawang merah	Bidang TPHP, Bidang Prasarana dan

No	Sasaran	Indikator Sasaran	Satuan	Penjelasan			Sumber Data
				Dasar Hukum	Alasan	Formulasi	
		merah)			mendukung ketersediaan pangan dari sektor hortikultura	pada tahun berjalan	Sarana Pertanian, dan Bidang Penyuluhan
		Produksi perkebunan (karet, aren, kopi)	Ton		Hasil produksi lokal yang harus dikembangkan mendukung ketersediaan pangan dari sektor perkebunan	Jumlah produksi perkebunan dari jenis karet, aren dan kopi pada tahun berjalan	Bidang TPHP, Bidang Prasara dan Sarana Pertanian, dan Bidang Penyuluhan
		Produksi peternakan (sapi, kambing/domba, babi, ayam buras)	Ton		Hasil produksi lokal yang harus dikembangkan mendukung ketersediaan pangan dari sektor peternakan	Jumlah populasi ternak yang dipotong melalui RPH dan dikonversikan ke daging	Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan
		Persentase penurunan kejadian dan jumlah kasus penyakit hewan menular	%	Permendagri No. 18 Tahun 2020	Upaya pengendalian dan penanganan dalam rangka penurunan kejadian terhadap kasus penyakit hewan menular	Jumlah Kejadian Penyakit/kasus tahun berjalan (t) - Jumlah Kejadian/kasus penyakit hewan menular tahun sebelumnya (t-1) dibagi jumlah Kejadian/Kasus penyakit hewan menular tahun sebelumnya (t-1) dikali 100	Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan

3. Strategi dan Kebijakan

Strategi merupakan ilmu, seni, atau wawasan yang diperlukan dalam manajemen setiap program kegiatannya dengan merintis cara, langkah atau tahapan untuk mencapai tujuan. Dalam pencapaian tujuan dan sasaran Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Samarinda, strategi yang mencerminkan arah kebijakan dapat

merumuskan program prioritas dalam pencapaian pembangunan ketahanan pangan dan pertanian.

Arah kebijakan merupakan penerjemahan dari strategi pembangunan ketahanan pangan dan pertanian yang difokuskan pada prioritas-prioritas pencapaian tujuan dan sasaran pelaksanaan misi pembangunan. Melalui strategi dan arah kebijakan, maka dapat dirumuskan perencanaan yang komprehensif, terintegrasi, konsisten dan selaras dengan visi misi Kepala Daerah dalam mencapai tujuan dan sasaran perencanaan pembangunan dinas. Selain strategi dan arah kebijakan merupakan sarana untuk melakukan transformasi, reformasi dan perbaikan kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Samarinda dalam melakukan program-program kegiatan, pelayanan maupun pengadministrasian serta perencanaan, monitoring maupun evaluasi. Analisis SWOT digunakan untuk menetapkan strategi. Analisis ini adalah instrument perencanaan strategis yang klasik dengan menggunakan faktor internal, yaitu : kekuatan (strengths) dan kelemahan (weakness) serta faktor eksternal, yaitu : peluang (opportunities) dan ancaman (threats). Melalui SWOT inilah akan dirumuskan cara terbaik untuk melaksanakan sebuah strategi.

Berdasarkan uraian tujuan, sasaran dan analisa SWOT, Rencana Strategis Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Samarinda dapat dilihat pada tabel 6.

**Tabel 6. Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, Strategi dan Arah Kebijakan
Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Samarinda**

VISI : Terwujudnya Samarinda Sebagai Kota Pusat Peradaban				
MISI : Mewujudkan Perekonomian Kota yang Maju, Mandiri, Berkerakyatan dan Berkeadilan				
Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan	
Meningkatnya ketahanan pangan menuju kemandirian pangan	Meningkatkan Ketersediaan Pangan	Meningkatkan pemantauan dan pengawasan harga pangan dan pasokan	Analisa prognosa harga pangan Operasi penyeimbang harga pangan (Bazar Pangan Murah)	
		Melakukan pembinaan dan pemantauan lembaga-lembaga distribusi pangan serta pengembangan jaringan distribusi	Pengembangan dan pengelolaan system distribusi pangan	
		Meningkatkan cadangan pangan yang dikuasai pemerintah daerah	Pengadaan cadangan pangan yang dikuasai pemerintah kota	
		Memaksimalkan penyelenggaraan pengelolaan cadangan pangan daerah	Pengoptimalan pengelolaan dan penyaluran cadangan pangan pemerintah	
		Meningkatnya Kesejahteraan Petani	Menyediakan sarana pertanian	Pengadaan sarana pertanian
			Menyediakan prasarana pertanian	Pengadaan prasarana pertanian
			Melaksanakan pengawasan dan pelatihan untuk peningkatan produk ternak yang ASUH	Pengendalian kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner
			Mengendalikan OPT tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan	Pengendalian OPT tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan
			Memfasilitasi akseibilitas pembiayaan pertanian	Peningkatan regulasi pembiayaan pertanian

B. Indikator Kinerja Utama (IKU)

Rencana Strategis Indikator Kinerja Utama (IKU) merupakan acuan kerja yang digunakan oleh Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Samarinda untuk menetapkan Rencana Kinerja Tahunan, Rencana Kerja dan Anggaran, Perjanjian Kinerja dan menyusun Laporan Kinerja serta melakukan evaluasi pencapaian kinerja sesuai dengan Renstra.

Hasil evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Samarinda Tahun 2023 masih ditemukan beberapa rumusan indikator kinerja pada dokumen perencanaan jangka menengah yang belum relevan dalam menggambarkan kondisi yang ingin dicapai serta belum sepenuhnya memenuhi kriteria cukup dalam mengawal sasaran strategis Pemerintah Kota Samarinda. Perubahan penetapan Indikator Kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Samarinda mengacu pada Indikator Kinerja Kunci berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 18 Tahun 2020.

IKU Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Samarinda disajikan pada Tabel 7.

Tabel 7. Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Samarinda.

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja
1.	Meningkatnya Ketersediaan Pangan	Persentase Ketersediaan Pangan (beras)
2.	Meningkatnya Kesejahteraan Petani	1. Produktifitas pertanian per hektar per tahun (padi) 2. Produksi tanaman pangan (padi, jagung) 3. Produksi hortikultura (cabai, bawang merah) 4. Produksi perkebunan (karet, aren, kopi) 5. Produksi peternakan (sapi, kambing/domba, babi, ayam buras) 6. Persentase Penurunan Kejadian dan Jumlah Kasus Penyakit Hewan Menular

C. Perjanjian Kinerja Tahun 2024

Rencana Kinerja (*Performance Plan*) pada dasarnya menguraikan target kinerja yang hendak dicapai oleh Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Samarinda selama Tahun 2024. Target kinerja mempresentasikan nilai kuantitatif yang harus dicapai dari semua indikator kinerja yang melekat pada tingkat sasaran maupun tingkat kegiatan. Target kinerja pada tingkat sasaran akan dijadikan acuan dalam mengukur keberhasilan organisasi di dalam upaya pencapaian misi dan visinya.

Berdasarkan Rencana Kerja Tahunan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Samarinda yang mempunyai tugas, pokok, fungsi dan urusan dalam melaksanakan urusan pemerintahan daerah di Bidang Pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan di bidang ketahanan pangan dan pertanian. Untuk Tahun Anggaran 2024 Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian melaksanakan 11 program, 29 kegiatan dan 89 sub kegiatan. Pelaksanaan program dan kegiatan tersebut adalah dalam rangka mewujudkan target sasaran yang ingin dicapai pada tahun 2024. Selanjutnya target sasaran ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja antara Kepala Perangkat Daerah dengan Kepala Daerah. Sasaran dan ikhtisar target masing-masing sasaran yang hendak dicapai Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Samarinda Tahun 2024 disajikan pada Tabel 8 dan rincian anggaran untuk program yang mendukung perjanjian kinerja disajikan dalam Tabel 9.

Tabel 8. Perjanjian Kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Samarinda Tahun 2024.

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1.	Meningkatnya Ketersediaan Pangan	Persentase Ketersediaan Pangan (beras)	11,13
2.	Meningkatnya Kesejahteraan Petani	1. Produktivitas pertanian per hektar per tahun (padi) 2. Produksi tanaman pangan (padi, jagung) 3. Produksi hortikultura (cabai, bawang merah) 4. Produksi perkebunan (karet, aren, kopi) 5. Produksi peternakan (sapi, kambing/domba, babi, ayam buras)	4,28 9.815,90 845,53 398,65 1.515,48

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
		6. Persentase Penurunan Kejadian dan Jumlah Kasus Penyakit Hewan Menular	80

Dengan program, kegiatan dan sub kegiatan sebagai berikut :

1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota
 - 1.1. Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah
 - 1.1.1. Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah
 - 1.1.2. Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar
 - 1.1.3. Realisasi Kinerja SKPD
 - 1.1.4. Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah
 - 1.2. Administrasi Keuangan Perangkat Daerah
 - 1.2.1. Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN
 - 1.2.2. Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN
 - 1.2.3. Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD
 - 1.3. Administrasi Umum Perangkat Daerah
 - 1.3.1. Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor
 - 1.3.2. Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor
 - 1.3.3. Penyediaan Bahan Logistik Kantor
 - 1.3.4. Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan
 - 1.3.5. Fasilitasi Kunjungan Tamu
 - 1.3.6. Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD
 - 1.4. Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
 - 1.4.1. Pengadaan Mebel
 - 1.5. Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan daerah
 - 1.5.1. Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik

- 1.5.2. Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor
- 1.6. Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah daerah
 - 1.6.1. Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan
 - 1.6.2. Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan
 - 1.6.3. Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya
 - 1.6.4. Pemeliharaan / Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya
- 2. Program Pengelolaan Sumber Daya Ekonomi untuk Kedaulatan dan Kemandirian Pangan
 - 2.1. Penyediaan Infrastruktur dan Seluruh Pendukung Kemandirian Pangan sesuai Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota
 - 2.1.1. Penyediaan Infrastruktur Kemandirian Pangan Lainnya
 - 2.1.2. Koordinasi dan Sinkronisasi Penyediaan Infrastruktur Logistik
 - 2.1.3. Penyediaan Infrastruktur Cadangan Pangan Pemerintah Kabupaten / Kota
- 3. Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat
 - 3.1. Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau pangan Lainnya Sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten / Kota Dalam Rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan
 - 3.1.1. Penyediaan Pangan Berbasis Pangan Lokal
 - 3.1.2. Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Distribusi Pangan Pokok dan Pangan Lainnya
 - 3.1.3. Pengembangan Kelembagaan Usaha Pangan Masyarakat dan Toko Tani Indonesia

- 3.1.4. Peningkatan Ketahanan Pangan Keluarga
- 3.1.5. Pengembangan Kelembagaan Distribusi Pangan Kabupaten / Kota
- 3.1.6. Pemantauan Stok Pangan
- 3.1.7. Penyediaan Informasi Harga Pangan Tingkat Produsen dan Konsumen Wilayah Kabupaten / Kota
- 3.1.8. Penyusunan Prognosa Neraca Pangan Wilayah Kabupaten / Kota
- 3.1.9. Pemantauan Harga dan Pasokan Pangan
- 3.1.10. Penyusunan Neraca Bahan Makanan (NBM)
- 3.2. Pengelolaan dan Keseimbangan Cadangan Pangan Kabupaten / Kota
 - 3.2.1. Penyusunan Rencana Kebutuhan Pangan Lokal
 - 3.2.2. Pengadaan Cadangan Pangan Pemerintah Kabupaten / Kota
 - 3.2.3. Pemeliharaan Cadangan Pangan Pemerintah Kabupaten / Kota
- 3.3. Penentuan Harga Minimum Daerah Untuk Pangan Lokal yang Tidak Ditetapkan oleh Pemerintah Pusat dan Pemerintah Provinsi
 - 3.3.1. Koordinasi dan Sinkronisasi Penentuan Harga Minimum Pangan Pokok Lokal
- 3.4. Penentuan Harga Minimum Daerah Untuk Pangan Lokal yang Tidak Ditetapkan oleh Pemerintah Pusat dan Pemerintah Provinsi
 - 3.4.1. Koordinasi dan Sinkronisasi Penentuan Harga Minimum Pangan Pokok Lokal
- 3.5. Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita / Tahun Sesuai Dengan Angka Kecukupan Gizi
 - 3.5.1. Penyusunan dan Penetapan Target Konsumsi Pangan Per Kapita Per Tahun
 - 3.5.2. Pemberdayaan Masyarakat Dalam Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal

- 3.5.3 Koordinasi dan Sinkronisasi Pemantauan dan Evaluasi Konsumsi per Kapita per Tahun

- 4. Program Penanganan Kerawanan Pangan
 - 4.1. Penyusunan Peta Kerentanan dan Ketahanan Pangan Kecamatan
 - 4.1.1. Penyusunan, Pemutakhiran dan Analisis Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan
 - 4.2. Penanganan Kerawanan Pangan Kewenangan Kabupaten / Kota
 - 4.2.1. Pelaksanaan Pengadaan, Pengelolaan dan Penyaluran Cadangan Pangan pada Kerawanan Pangan yang Mencakup dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten / Kota
 - 4.2.2. Koordinasi dan Sinkronisasi Penanganan Kerawanan Pangan dan Gizi Kabupaten/Kota

- 5. Program Pengawasan Keamanan Pangan
 - 5.1. Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten / Kota
 - 5.1.1. Rekomendasi Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kabupaten / Kota
 - 5.1.2. Penyediaan Sarana dan Prasarana Pengujian Mutu dan Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kabupaten / Kota
 - 5.1.3. Koordinasi dan Sinkronisasi Keamanan dan Mutu Pangan Segar Asal Tumbuhan
 - 5.1.4. Penguatan Kelembagaan Pengawas Keamanan dan Mutu Pangan Segar Asal Tumbuhan

- 6. Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian
 - 6.1. Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian
 - 6.1.1. Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai Dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi

- 6.1.2. Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian
- 6.2. Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten / Kota
 - 6.2.1. Peningkatan Kualitas SDG Hewan / Tanaman
 - 6.2.2. Pemanfaatan SDG Hewan / Tanaman
 - 6.2.3. Penjaminan Kemurnian dan Kelestarian SDG Tanaman
 - 6.2.4. Penjaminan Kemurnian dan Kelestarian SDG Hewan
- 6.3. Peningkatan Mutu dan Peredaran Benih / Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak serta Pakan dalam Daerah Kabupaten / Kota
 - 6.3.1. Pengawasan Mutu Benih / Bibit Ternak, Bahan Pakan / Pakan / Tanaman Skala Kecil
 - 6.3.2. Pengawasan Peredaran Bahan Pakan / Pakan, Benih / Bibit Hijauan Pakan Ternak
- 6.4. Penyediaan Benih / Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya Dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten / Kota Lain
 - 6.4.1. Pengadaan Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya Daerah Kabupaten / Kota Lain
 - 6.4.2. Pengadaan Bibit Ternak yang Sumbernya dari Daerah Kabupaten / Kota Lain
 - 6.4.3. Pengadaan Bibit Ternak yang Sumbernya dari Daerah Kabupaten / Kota Lain
- 7. Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian
 - 7.1. Pengembangan Prasarana Pertanian
 - 7.1.1. Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian Lainnya
 - 7.1.2. Pengelolaan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan / LP2B, Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan / KP2B

- dan Lahan Cadangan Pertanian Pangan Berkelanjutan / LPCP2B
- 7.1.3. Penyusunan Action Plan Pengembangan Prasarana, Sarana, Kawasan Pertanian
- 7.2. Pembangunan Prasarana Pertanian
- 7.2.1. Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Embung Pertanian
 - 7.2.2. Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan DAM Parit
 - 7.2.3. Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Pintu Air
 - 7.2.4. Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Balai Penyuluh di Kecamatan serta Sarana Pendukungnya
 - 7.2.5. Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani
 - 7.2.6. Pembangunan, Rehabilitasi, Pemeliharaan dan Operasional Rumah Potong Hewan
8. Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner
- 8.1. Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam Daerah Kabupaten / Kota
 - 8.1.1. Penanggulangan Daerah Terdampak Wabah Penyakit Menular
 - 8.1.2. Pelaksanaan Surveilans Penyakit Hewan dan Zoonosis pada Hewan
 - 8.1.3. Pemberantasan Penyakit Hewan Menular dan Zoonosis dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten / Kota
 - 8.2. Pengawasan, Pemasukan dan Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan Daerah Kabupaten / Kota
 - 8.2.1. Pengawasan dan Penerapan Persyaratan Teknis untuk Pemasukan dan / atau Pengeluaran Hewan, Produk

- Hewan dan Media Pembawa Penyakit Hewan Lainnya (HPM)
- 8.2.2. Pengawasan Peredaran Produk Hewan
- 8.3. Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner Dalam Daerah Kabupaten / Kota
 - 8.3.1. Penyediaan Pelayanan Jasa Medik Veteriner
- 8.4. Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner
 - 8.4.1. Pengawasan Peredaran Hewan dan Produk Hewan
 - 8.4.2. Pengujian Laboratorium Kesehatan Masyarakat Veteriner
 - 8.4.3. Pengawasan Unit Usaha Produk Hewan
- 9. Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian
 - 9.1. Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten / Kota
 - 9.1.1. Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan
 - 9.1.2. Penanganan Dampak Pengendalian Iklim (DPI) Tanaman pangan, Hortikultura dan Perkebunan
 - 9.1.3. Pencegahan, Penanganan Kebakaran Lahan dan Gangguan Usaha Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan
 - 9.1.4. Penanggulangan Bencana Non Alam Yang Bersifat Zoonosis
- 10. Program Perizinan Usaha Pertanian
 - 10.1. Penerbitan Izin Usaha Pertanian Yang Kegiatan Usahanya Dalam Daerah Kabupaten / Kota
 - 10.1.1. Penilaian Kelayakan dan Pemberian Pertimbangan Teknis Izin Usaha Pertanian

- 10.1.2. Pembinaan dan Pengawasan Penerapan Standard an Izin Usaha Pertanian
- 10.2. Penerbitan Izin Usaha Produksi Benih / Bibit Ternak dan Pakan, Fasilitas Pemeliharaan Hewan, Rumah Sakit Hewan / Pasar Hewan, Rumah Potong Hewan
 - 10.2.1. Penatausahaan Penerbitan Izin Usaha Produksi Benih / Bibit Ternak dan Pakan, Fasilitas Pemeliharaan Hewan, Rumah Sakit Hewan / Pasar Hewan, Rumah Potong Hewan
- 10.3. Izin Usaha Pengecer (Toko, Retail, Sub Distributor) Obat Hewan
 - 10.3.1. Fasilitas Pemenuhan Komitmen Penerbitan Izin Usaha Pengecer Obat Hewan
 - 10.3.2.. Pengawasan Pelaksanaan Izin Usaha Pengecer Obat Hewan
- 11. Program Penyuluhan Pertanian
 - 11.1. Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian
 - 11.1.1. Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa
 - 11.1.2. Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa
 - 11.1.3. Penyediaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian
 - 11.1.4. Pembentukan dan Penyelenggaraan Sekolah lapang Kelompok Tani Tingkat Kabupaten / Kota
 - 11.1.5. Pembentukan Kelembagaan Ekonomi Petani

Selama tahun berjalan terjadi beberapa program mengalami perubahan anggaran, hal ini terjadi karena ada penambahan atau pengurangan anggaran disesuaikan dengan kebutuhan dinas sebagaimana disajikan pada Tabel 9 dan Tabel 10.

Tabel 9. Rincian Anggaran Program yang Dilaksanakan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Samarinda Tahun 2024.

No.	Program	Anggaran	Keterangan
1.	Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Rp. 26.614.933.500,-	APBD
2.	Pengelolaan Sumber Daya Ekonomi untuk Kedaulatan dan Kemandirian Pangan	Rp. 418.640.000,-	APBD
3.	Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat	Rp. 3.446.200.000,-	APBD
4.	Penanganan Kerawanan Pangan	Rp. 434.400.000,-	APBD
5.	Pengawasan Keamanan Pangan	Rp. 621.200.000,-	
6.	Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	Rp. 4.398.172.000,-	APBD
7.	Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian	Rp. 2.340.730.000,-	APBD
8.	Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	Rp. 991.275.000,-	APBD
9.	Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian	Rp. 461.200.000,-	APBD
10.	Perizinan Usaha Pertanian	317.800.000,-	
11.	Penyuluhan Pertanian	Rp. 1.880.800.000,-	APBD
	Jumlah Anggaran	Rp. 41.925.350.500,-	

Tabel 10. Rincian Perubahan Anggaran Program yang Dilaksanakan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Samarinda Tahun 2024.

No.	Program	Anggaran	Keterangan
1.	Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Rp. 24.331.716.880,-	APBD
2.	Pengelolaan Sumber Daya Ekonomi untuk Kedaulatan dan Kemandirian Pangan	Rp. 363.530.000,-	APBD
3.	Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat	Rp. 3.041.515.920,-	APBD
4.	Penanganan Kerawanan Pangan	Rp. 386.400.000,-	APBD
5.	Pengawasan Keamanan Pangan	Rp. 554.190.000,-	APBD
6.	Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	Rp. 4.169.658.500,-	APBD
7.	Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian	Rp. 2.336.145.500,-	APBD
8.	Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	Rp. 919.200.400,-	APBD
9.	Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian	Rp. 418.838.000,-	APBD
10.	Perizinan Usaha Pertanian	Rp. 289.412.500,-	APBD
11.	Penyuluhan Pertanian	Rp. 1.781.254.820,-	APBD
	Jumlah Anggaran	Rp. 38.591.862.520,-	

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas Kinerja adalah kewajiban instansi Pemerintah agar tercapai pertanggungjawaban tingkat pencapaian sasaran sebagai penjabaran visi, misi, sasaran dan arah kebijakan yang diindikasikan dengan tingkat keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program dan kebijakan yang telah ditetapkan. Akuntabilitas kinerja menggambarkan capaian kinerja sasaran atas perjanjian kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Samarinda dengan Kepala Daerah. Selanjutnya dilakukan pengukuran kinerja yang merupakan perbandingan antara target kinerja yang telah ditetapkan dengan realisasinya, kemudian dianalisis untuk mengetahui penyebab keberhasilan atau kegagalannya. Jika berhasil akan menjadi dasar dalam penetapan target tahun berikutnya dan jika gagal akan menjadi bahan perbaikan untuk peningkatan kinerja di masa yang akan datang.

Untuk mempermudah interpretasi atas pencapaian sasaran/program/kegiatan kerja diberlakukan nilai serta makna dari nilai tersebut sebagaimana ditampilkan dalam Tabel 11.

Tabel 11. Nilai dan Makna Capaian Sasaran/Program Kegiatan Kerja.

No.	Nilai	Makna
1.	80 % - 100 %	Baik
2.	50 % - 80 %	Cukup
3. < 50 %	Kurang

A. Capaian Kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Samarinda Tahun 2022, 2023 dan 2024

Tahun 2024 ini terdapat perubahan Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Samarinda menyesuaikan dengan perubahan Rencana Strategis tahun 2021 – 2026.

Capaian kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Samarinda Tahun 2024 dapat dilihat pada tabel 12 dan Tabel 13

Tabel 12. Capaian Kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Samarinda Tahun 2024.

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
1	Meningkatnya Ketersediaan Pangan	Persentase Ketersediaan Pangan (beras)	%	11,13	9,23	82,93
2	Meningkatnya Kesejahteraan Petani	1. Produktifitas pertanian per hektar per tahun (padi)	Ton/Ha	4,28	4,48	104,67
		2. Produksi tanaman pangan(padi, jagung)	Ton	9.815,90	7.844,14	79,91
		3. Produksi hortikultura (cabai, bawang merah)	Ton	845,53	348,34	41,20
		4. Produksi perkebunan (karet, aren, kopi)	Ton	398,65	384,96	96,57
		5. Produksi peternakan (sapi, kambing/domba, babi, ayam buras)	Ton	1.515,48	1.759,75	116,12
		6. Persentase penurunan kejadian dan jumlah kasus penyakit hewan menular)	%	80	50	62,5

**Tabel 13. Program/Kegiatan yang Mendukung Capaian Kinerja Dinas
Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Samarinda Tahun
2024.**

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Program/Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)
1	Meningkatnya Ketersediaan Pangan	Persentase Ketersediaan Pangan (beras)	Program Pengelolaan Sumber Daya Ekonomi untuk Kedaulatan & Kemandirian Pangan	363.530.000	349.093.114	96,03
			Program Peningkatan Diversifikasi & Ketahanan Pangan Masyarakat	3.041.515.920	2.890.030.664	95,02
			Program Penanganan Kerawanan Pangan	386.400.000	383.125.950	99,15
			Program Pengawasan Keamanan Panga	554.190,000	484.645.900	87,45
2	Meningkatnya Kesejahteraan Petani	1. Produktifitas pertanian per hektar per tahun (padi) 2. Produksi tanaman pangan (padi, jagung) 3. Produksi hortikultura (cabai, bawang merah) 4. Produksi perkebunan (karet, aren, kopi) 5. Produksi peternakan (sapi, kambing/dom ba, babi, ayam buras) 6. Persentase penurunan kejadian dan jumlah kasus penyakit hewan menular	Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	4.169.658.500	3.561.745.723	85,42
			Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian	2.336.145.500	1.518.506.399	85,00
			Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	919.200.400	912.493.093	99,27
			Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian	418.838.000	414.076.725	98,86
			Program Perizinan Usaha Pertanian	289.412.500	286.900.991	99,13
			Program Penyuluhan Pertanian	1.781.254.820	1.674.389.705	94,00

Capaian kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Samarinda Tahun 2022-2023 dapat dilihat pada Tabel 14 dan Tabel 15

Tabel 14. Capaian Kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Samarinda Tahun 2022-2023

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target		Realisasi		Capaian Kinerja (%)	
				2022	2023	2022	2023	2022	2023
1	Meningkatnya Index Ketahanan Pangan	Jumlah Index Ketahanan Pangan	index	82,50	84,00	84,66	88,97	102,62	105,92
2	Menurunnya Jumlah Wilayah Rawan Pangan	Jumlah wilayah Rawan Pangan yang Ditangani	wilayah	2,00	2,00	2,00	5,00	100,00	250,00
3	Meningkatnya skor Pola Pangan Harapan (PPH)	Jumlah Skor Pola Pangan Harapan (PPH)	skor	85,00	88,00	84,70	84,80	99,65	96,36
4	Meningkatnya Produksi Pertanian	Produksi pertanian	Ton	54.271,58	55.900,63	56.984,49	54.900,63	105,00	96,76

Tabel 15. Program/Kegiatan yang Mendukung Capaian Kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Samarinda Tahun 2022-2023.

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Program/ Kegiatan	Anggaran (Rp)		Realisasi (Rp)		Capaian (%)	
				2022	2023	2022	2023	2022	2023
1.	Meningkatnya Index Ketahanan Pangan	Jumlah Index Ketahanan Pangan	Program Pengelolaan Sumber Daya Ekonomi utk Kedaulatan & Kemandirian Pangan	135.557.200	125.000.000	134.966.400	122.266.729	99,56	97,81
			Program Peningkatan Diversifikasi & Ketahanan Pangan Masyarakat	53.957.300	565.000.000	53.610.574	554.691.550	99,36	98,18
2	Menurunnya Jumlah Wilayah Rawan Pangan	Jumlah Wilayah Rawan Pangan yang Ditangani	Program Penanganan Kerawanan Pangan	120.594.000	420.100.000	120.218.950	415.622.000	99,69	98,93

3. Meningkatkan Skor Pola Pangan Harapan (PPH)	Jumlah Skor Pola Pangan Harapan (PPH)	Program Pengelolaan Sumber Daya Ekonomi untuk Kedaulatan dan Kemandirian Pangan	664.000.100		663.767.550			
		Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat	274.685.800	2.430.000.000	263.113.300	2.034.921	95,79	83,74
		Program Pengawasan Keamanan Pangan	-	395.000.000	-	382.964.695	-	96,95
4. Meningkatkan Produksi Pertanian	Produksi Pertanian	Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	1.909.129.600	9.049.200.000	1.703.055.450	3.997.864.542	89,21	44,71
		Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian	202.163.500	3.075.000.000	199.016.550	2.777.207.310	98,44	90,32
		Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	948.979.259	2.416.825.000	940.666.294	2.360.129.595	99,12	97,65
		Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian	31.240.900	385.000.000	31.140.900	382.998.481	99,68	99,48
		Program Perizinan Usaha Pertanian	-	220.000.000	--	211.076.300	-	95,94
		Program Penyuluhan Pertanian	604.475.000	1.821.000.000	581.314.000	1.797.342.067	96,17	98,70

B. Analisis Capaian Kinerja Tahun 2024

Pengukuran tingkat capaian kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Samarinda Tahun 2024 dilakukan dengan cara membandingkan antara target dan realisasi pencapaian indikator sasaran yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Dinas Ketahanan Pangan

dan Pertanian. Tingkat capaian kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Samarinda berdasarkan hasil pengukurannya menurut Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2024 yang dituangkan dalam Perubahan Renstra Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Tahun 2021-2026 dapat diilustrasikan sebagai berikut:

	SASARAN STRATEGIS 1
	Meningkatnya Ketersediaan Pangan

Untuk mencapai sasaran meningkatnya ketersediaan pangan diukur dengan 1 (satu) indikator kinerja. Adapun pencapaian target dari indikator meningkatnya ketersediaan pangan di Kota Samarinda Tahun 2022 sampai dengan tahun 2024 tersebut ditampilkan pada Tabel 16.

Tabel 16. Pengukuran dan Pencapaian Kinerja Sasaran Strategis Ke-1; Meningkatnya Ketersediaan Pangan Kota Samarinda Tahun 2022-2024

No.	Indikator Kinerja	Tahun	Target	Realisasi	Capaian (%)
1.	Persentase Ketersediaan Pangan (beras)	2022	10,50	10,46	99,62
		2023	10,81	9,30	86,03
		2024	11,13	9,23	82,93

Tabel 17. Capaian Indikator Kinerja Sasaran Strategis 1 tahun 2024

No.	Indikator Kinerja	Capaian Tahun 2023	2024			Target Akhir Renstra (2026)	Capaian s/d 2024 Terhadap Renstra (%)
			Target	Realisasi	% Realisasi		
1.	Persentase Ketersediaan Pangan (beras)	9,30	11,13	9,23	82,93	11,80	78,22

Tabel 18. Pengukuran Efisiensi Penggunaan Anggaran Untuk Sasaran Strategis 1

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	% Capaian Kinerja	% Penyerapan Anggaran	Efisiensi
1.	Meningkatnya Ketersediaan Pangan	Persentase Ketersediaan Pangan (beras)	82,93	94,41	- 11,48

Analisis pencapaian indikator kinerja sasaran dapat diuraikan sebagai berikut:

Indikator kinerja pada sasaran ke-1, yaitu persentase ketersediaan pangan (beras), realisasi 82,93 dari target 11,13 % dengan Capaian 82,93%. Persentase ketersediaan pangan (beras) tahun 2024 lebih kecil dibandingkan tahun 2022 dan 2023, dimana tahun 2023 dengan realisasi 9,30 dari target 10,81 dengan capaian 86,03% , sedangkan tahun 2022 dengan realisasi 10,46 dari target 10,50 dengan capaian 99,62% . Perubahan persentase ketersediaan pangan (beras) di lihat dengan membandingkan nilai ketersediaan tahun 2022 dan 2023. Persentase realisasi tahun 2024 juga lebih kecil apabila dibandingkan dengan target akhir Renstra tahun 2026, yaitu 11,80% dengan capaian 78,22%

Capaian ketersediaan pangan (beras) terdiri dari jumlah Cadangan Pangan Pemerintah (CPP) yang di titip di Bulog, Cadangan Pangan Masyarakat (CPM) dan produksi beras dibagi dengan kebutuhan beras masyarakat kota Samarinda (Tabel 19)

Tabel 19. Data Ketersediaan Beras Kota Samarinda Tahun 2022-2024

No.	Uraian	Tahun			Satuan
		2022	2023	2024	
1.	Cadangan Pangan Pemerintah (CPP)	16.625,35	41.112,40	55.829,17	Kg
2.	Cadangan Pangan	30.950,00	23.450,00	24.250,00	Kg

No.	Uraian	Tahun			Satuan
		2022	2023	2024	
	Masyarakat (CPM)				
3.	Produksi Beras	5.691.250,00	5.014.400,00	4.893.740,00	Kg
4.	Kebutuhan (Susenas)	65,94	64,30	62,80	Kg/Kap/Thn
5.	Jumlah Penduduk	831.640,00	849.717,00	858.079,00	Jiwa
6.	Kebutuhan Beras Samarinda	54.838.341,60	54.636.803,10	53.887.361,20	Kg

Terjadi penurunan ketersediaan pangan (beras) sebesar 0,75%, namun tidak menunjukkan kekurangan yang signifikan terhadap ketersediaan pangan (beras) masyarakat di kota Samarinda. Hal ini diakibatkan selain menurunnya angka produksi beras di kota Samarinda juga terjadi beberapa kali addendum (penyesuaian harga beras) di Bulog sehingga jumlah tonase beras yang disimpan berkurang dari yang seharusnya, yaitu hanya 55.829,17 kg.

Dari tabel 17 untuk sasaran strategis 1 ini, apabila realisasi tahun 2024 sebesar 9,23% dibandingkan dengan target akhir Renstra sebesar 11,80% terdapat nilai capaian 78,22%. Belum tercapainya target akhir Renstra tersebut karena masih dalam proses, ada 2 (dua) tahun berjalan yaitu tahun 2025 dan 2026 sehingga kegiatan yang dilaksanakan bisa diupayakan secara maksimal untuk mencapai target yang telah ditetapkan. Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan ketersediaan pangan (beras) adalah dengan meningkatkan jumlah Cadangan Pangan Pemerintah (CPP), Cadangan Pangan Masyarakat (CPM) dan produksi beras, selain itu jumlah penduduk juga berpengaruh terhadap kebutuhan beras.

Dari tabel 18 untuk sasaran strategis 1 terdapat capaian kinerja sebesar 82,93% dan capaian penyerapan anggaran sebesar 94,41%, dengan nilai efisiensi - 11,48, menunjukkan tidak efisien karena penyerapan anggaran lebih besar daripada capaian kinerja. Tetapi Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian selalu berusaha untuk melaksanakan kegiatan dan

merealisasikan anggaran sesuai dengan target yang telah di tetapkan. Hal ini terjadi antara lain disebabkan oleh kebijakan perencanaan dan penganggaran, perkembangan yang tidak sesuai dengan asumsi-asumsi dalam kebijakan anggaran, proses dan progress penyediaan barang dan jasa serta kondisi eksternal yang tidak terduga. Hal yang dilakukan untuk meningkatkan efisiensi kinerja antara lain memanfaatkan teknologi dan alat produktivitas untuk menyederhanakan alur kerja, mempergunakan sumber daya secara maksimal dan efisien, meningkatkan keterampilan sumber daya manusia yang ada, evaluasi kinerja secara berkala dan menganalisis data untuk memantau dan mengelola kegiatan yang dilaksanakan.

Pencapaian kinerja tersebut diperoleh melalui pelaksanaan berbagai program kegiatan yang dapat menunjang pencapaian sasaran dimaksud, yaitu:

1. Program Pengelolaan Sumber Daya Ekonomi Untuk Kedaulatan dan Kemandirian Pangan.

Program ini bertujuan untuk memastikan masyarakat memiliki akses terhadap pangan yang cukup dan bermutu dan untuk menjamin hak masyarakat untuk menentukan sistem pangannya sendiri. Kegiatan yang dilaksanakan pada tahun 2024 ini antara lain:

- a. Pengadaan pallet plastik sebanyak 5 unit pada Kelurahan Simpang Pasir Kecamatan Palaran untuk Kelompok Tani Maju.
- b. Rehab infrastruktur lumbung pangan sebanyak 1 (satu) unit di Kelurahan Simpang Pasir Kecamatan Palaran untuk Kelompok Tani Maju.
- c. Pembuatan lantai Jemur sebanyak 1 (satu) unit di Kelurahan Simpang Pasir Kecamatan Palaran untuk Kelompok Tani Maju.

2. Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat.

Penganekaragaman pangan memiliki peran yang sangat penting dalam memperbaiki status gizi masyarakat. Dari sisi ketersediaan, penganekaragaman pangan dapat menyediakan pilihan pangan yang

lebih beragam dengan pengembangan potensi sumber daya alam pangan lokal. Sedangkan dari sisi kebutuhan gizi, penganekaragaman konsumsi pangan dapat mempengaruhi pola konsumsi pangan masyarakat.

Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas pola konsumsi pangan adalah dengan melaksanakan sosialisasi dan ekonomi kepada masyarakat sejak dini melalui pengembangan Penganekaragaman Pangan berbasis B2SA melalui Dapur B2SA. Kegiatan ini bertujuan untuk menyediakan makanan B2SA untuk masyarakat, khususnya anak sekolah tingkat dasar dan sasaran penurunan prevalensi stunting di Posyandu. Pemberdayaan masyarakat dilakukan dengan pendekatan kepada ibu-ibu dasa wisma yang masuk dalam TP PKK. Baik TP PKK Kota Samarinda, TP PKK Kecamatan maupun TP PKK Kelurahan sesuai dengan lokus yang akan dituju. Rangkaian kegiatan Dapur B2SA berupa demonstrasi dapur B2SA, pemberian makan kepada anak sekolah dan pemberian makan kepada Posyandu.

Kegiatan dapur B2SA dilakukan dengan kolaborasi pihak PKK Kota Samarinda, dimana lokus pemilihan lokasi, berdasarkan :

- a. SK Walikota Samarinda No. 440/370/HK-KS/VI/2022 tentang Penetapan Kelurahan Lokus Stunting dalam rangka percepatan penurunan stunting di kota Samarinda Tahun 2022 dan 2023.
- b. Rapat koordinasi bersama OPD Teknis (DKK, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, DPPKB, Kelurahan terkait, Dinas Sosial), TP PKK, TPPS Kota Samarinda.

Kegiatan yang dilaksanakan pada tahun 2024 ini adalah:

- a. B2SA Goes To School
 - Tanggal 18 April 2024 di SD Negeri No. 011 Kelurahan Rawa Makmur Kecamatan Palaran
 - Tanggal 29 April 2024 di SD Negeri No. 002 Kecamatan Sambutan
 - Tanggal 30 April 2024 di SD Negeri No. 002 Kecamatan Loa Janan Ilir

- Tanggal 02 Mei 2024 di SD. Negeri 010 Kecamatan Samarinda Seberang
- b. Demo Dapur B2SA
- Tanggal 24 Juni 2023 di Kelurahan Sempaja Utara
- c. Pemberian makanan B2SA
- Tanggal 24 Agustus 2024 di SD Negeri No. 004 Kelurahan Sempaja Utara dan Posyandu Kamboja Sempaja Utara.

Sebagai salah satu alat perencanaan di bidang pangan dan gizi, Neraca Bahan Makanan (NBM) dapat memberikan informasi berupa data tentang produksi, pengadaan pangan, serta semua perubahan yang terjadi, sehingga suatu komoditas tersedia untuk dikonsumsi oleh penduduk suatu daerah dalam kurun waktu tertentu. Pemenuhan penyediaan bahan pangan merupakan faktor penting dalam memenuhi kebutuhan gizi, terutama untuk peningkatan gizi masyarakat. Menurut Departemen Pertanian (2012) angka penyediaan rata-rata energi dan protein untuk penduduk Indonesia masing-masing sebesar 2.400 kalori dan 63 gram protein per kapita per hari, sedangkan angka penyediaan lemak telah direkomendasikan minimal setara dengan 10% dan maksimal 25 % dari energi. Dilihat dari angka tersebut kota Samarinda memiliki penyediaan energi/kalori yang sudah mencukupi untuk penduduknya. Penyediaan jumlah kalori pada tahun 2024 di kota Samarinda sebesar 3.492 kkal/kapita/hari, protein sebesar 113,54 gram/kapita/hari dan lemak sebesar 118,48 gram/kapita/hari. Penyediaan kalori, protein dan lemak harus dipertahankan lagi agar tingkat ketersediaan pangan mampu memenuhi kebutuhan masyarakat kota Samarinda secara cukup dan aman (Tabel 20).

Tabel 20. Tingkat Ketersediaan Pangan Kota Samarinda per Kapita per Hari Tahun 2024

No.	Kelompok Bahan Pangan	Energi (Kalori/Hari)	Protein (Gram/Hari)	Lemak (Gram/Hari)
1.	Padi-padian	1.241	30	5
2.	Makanan berpati	85	1	0
3.	Gula	155	0	2
4.	Buah biji berminyak	218	18	12
5.	Buah-buahan	9	0	0
6.	Sayur-sayuran	134	6	1
7.	Daging	77	5	6
8.	Telur	555	45	39
9.	Susu	29	2	2
10.	Ikan	36	6	1
11.	Minyak dan lemak	953	0	50
Total		3.492	113,54	118,48
Nabati		2.794	55,89	70,67
Hewani		699	57,64	47,80

Kalori sebagai sumber energi sangat dibutuhkan penduduk setiap harinya. Dilihat dari komposisinya, energi/kalori yang tersedia tahun 2024 sebesar 3.492 kkal/kapita/hari, hal ini menunjukkan ketersediaan kalori sudah memenuhi standar minimal sebesar 2.400 kkal/kapita/hari. Pertambahan penduduk yang pesat terutama dalam menyambut kota Samarinda sebagai wilayah penyangga Ibukota Negara menuntut penyediaan pangan yang lebih banyak pula. Jika penyediaan pangan tidak berimbang dengan pertambahan penduduk, maka jumlah konsumsi pangan per kapita akan berkurang. Kontribusi penyediaan terbesar diperoleh dari sumber pangan nabati yaitu yaitu sebesar 2.794 kkal/kapita/hari atau 80,00% dari total penyediaan kalori dan pendukung sumber pangan hewani sebesar 699kal/kapita/hari atau 20,00% dari total penyediaan energy. Pendukung yang paling dominan adalah kelompok padi-padian sebesar

1.241 kkal atau 35,84% dari total penyediaan energi/kalori per kapita per hari.

Protein sebagai zat pembangun, protein sangat dibutuhkan untuk pertumbuhan dan pengganti sel yang rusak. Penyediaan protein untuk dikonsumsi tahun 2024 sebesar 113,54 gram/kapita/hari, hal ini menunjukkan ketersediaan protein sudah memenuhi standar minimal sebesar 63 gram/kapita/hari sehingga perlu dipertahankan lagi penyediaannya. Seperti halnya penyediaan kalori, kontribusi penyediaan protein diperoleh dari sumber pangan hewani sebesar 57,64 atau sebesar 50,76% dan kontribusi penyediaan protein nabati sebesar 55,89 gram/kapita/hari atau 49,24% dari penyediaan protein.

Lemak sebagai sumber cadangan makanan, lemak juga dibutuhkan oleh tubuh. Penyediaan lemak tahun 2024 sebesar 118,48 gram/kapita/hari dimana lemak hewani menyumbang sebesar 47,80 gram/kap/hari atau 40,35% dari total ketersediaan lemak kota Samarinda dan ketersediaan lemak nabati sebesar 70,67 gram/kap/hari atau 59,65%.

Selain hal di atas dilakukan pula Gerakan Pangan Murah (GPM) yang bertujuan untuk mempermudah masyarakat untuk mendapat pangan yang berkualitas dan terjangkau, pada tahun 2024 ini dilaksanakan sebanyak 13 (tiga belas) kali pada lokasi yang berbeda (Tabel 21).

Tabel 21. Pelaksanaan Gerakan Pangan Murah (GPM) Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Samarinda Tahun 2024

No	Hari/Tanggal	Lokasi
1.	7 Maret 2024	Halaman Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian
2.	20 Maret 2024	Kelurahan Bukuan
3.	26 Maret 2024	Kecamatan Samarinda Ilir
4.	27 Maret 2024	Kelurahan Lempake
5.	01 April 2024	Kelurahan Tani Aman
6.	01 April 2024	Halaman Museum Samarinda
7.	24 Juli 2024	Kelurahan Simpang Pasir

No	Hari/Tanggal	Lokasi
8.	12 dan 13 November 2024	Kelurahan Bukuan
9.	20 November 2024	Kelurahan Sengkotek
10.	21 November 2024	Kelurahan Lok Bahu
11.	3 Desember 2024	Kelurahan Loa Bakung
12.	5 Desember 2024	Kelurahan Tani Aman
13.	11 dan 12 Desember 2024	Halaman Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian

3. Program Penanganan Kerawanan Pangan

Kerawanan pangan adalah suatu kondisi ketidakcukupan pangan yang dialami daerah, masyarakat, atau rumah tangga, pada waktu tertentu untuk memenuhi standar kebutuhan fisiologi bagi pertumbuhan dan kesehatan masyarakat.

Kondisi rawan pangan dapat disebabkan karena : (a) tidak adanya akses secara ekonomi dan fisik bagi individu/rumah tangga untuk memperoleh pangan yang cukup; (b) tidak terpenuhinya pangan secara cukup dalam jumlah, mutu, ragam, keamanan serta keterjangkauan harga. Kerawanan pangan sangat dipengaruhi oleh daya beli masyarakat yang ditentukan tingkat pendapatannya. Rendahnya tingkat pendapatan memperburuk konsumsi pangan.

Tujuan dan Sasaran Pemberian Bantuan Sembako kepada Masyarakat Rentan Pangan

- a. Tujuan untuk mengantisipasi terjadinya rawan pangan lebih parah.
- b. Sasaran yaitu terantisipasinya kejadian rawan pangan secara dini.

Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian mempunyai kegiatan Pemberian Bantuan Masyarakat Rentan Rawan Pangan yang di Tahun 2024 ini Kelurahan Sindang Sari dan Kelurahan Pulau Atas yang terpilih sebagai kelurahan penerima bantuan. Hal ini didasarkan dari hasil Peta FSVA yang telah disusun Tahun 2023. Penerima bantuan sebanyak 150 KK diluar penerima Raskin, PKH, BPNT. Bantuan Sembako untuk Masyarakat Rentan Pangan akan diberikan kepada

100 KK di kelurahan Sindang Sari dan 50 KK di Kelurahan Pulau Atas.

Bantuan Sembako yang akan diserahkan terdiri dari :

1. Beras seberat 25 kg
2. Telur sebanyak 1 piring
3. Ikan kaleng 425 gr sebanyak 3 kaleng
4. Gula Pasir sebanyak 2 kg

Bantuan ini diberikan dengan harapan membantu meringankan pengeluaran rumah tangga akan pangan. Semoga bantuan ini dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya. Terutama untuk keluarga yang mempunyai anak yang membutuhkan gizi bagi perkembangannya. Selain itu, bapak ibu juga dapat memanfaatkan pekarangan rumah untuk memenuhi kebutuhan pangan. Pemanfaatan ini bisa berupa menanam tanaman yang bisa dikonsumsi atau memelihara ternak dan ikan untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga.

Pentingnya menguatkan ketahanan pangan selain karena merupakan pondasi bagi pembangunan sektor-sektor lainnya juga karena adanya ancaman krisis pangan dunia sebagai akibat dari fenomena perubahan iklim dan tren populasi penduduk dunia yang meningkat. Upaya Pengentasan Daerah Rentan Rawan Pangan yang dapat diaplikasikan antara lain : pemanfaatan pekarangan pangan lestari (P2L), pertanian keluarga, toko tani Indonesia, Pengembangan Diversifikasi Pangan, pengembangan UMKM pangan lokal.

Rawan gizi merupakan suatu kondisi atau keadaan dimana banyak penduduk mengalami kekurangan gizi. Tingkat konsumsi pangan dan gizi yang rendah menyebabkan penduduk mengalami rawan pangan dan gizi. Ketahanan pangan keluarga erat kaitannya dengan status gizi anak. Salah satu indikator ketahanan pangan adalah persentase balita stunting. Masalah gizi disebabkan oleh berbagai faktor. Kekurangan asupan makanan bergizi dan atau seringnya terinfeksi penyakit menjadi salah satu penyebab langsung terjadinya masalah gizi. Pola asuh yang kurang tepat, kurangnya pengetahuan, sulitnya akses ke pelayanan kesehatan, kondisi sosial ekonomi juga

berpengaruh secara tidak langsung terhadap akses makanan bergizi dan layanan kesehatan.

Sasaran dari Pemberian Makanan Tambahan ini adalah Balita Gizi Kurang, Balita Berat badan Kurang dan Balita dengan Berat Badan Tidak Naik, hal ini bertujuan agar Berat badan Balita kembali naik mengikuti kurva pertumbuhan, Berat Badan Kembali Normal dan menjadi Gizi Baik sehingga Kondisi Stunting pada Balita dapat dicegah.

Bantuan Bahan Makanan Tambahan akan diberikan kepada 55 Balita Gizi Kurang di kelurahan Lok Bahu. Bantuan Bahan Makanan Tambahan yang akan diserahkan terdiri dari :

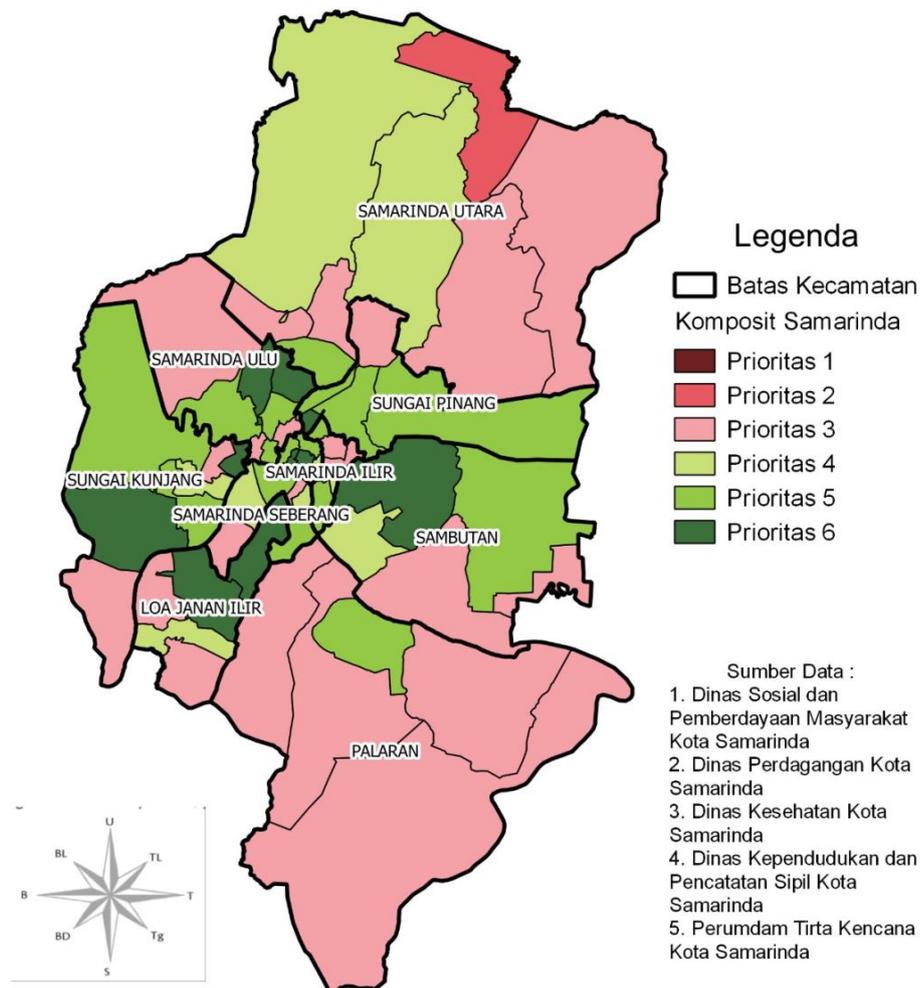
1. Beras 5 Kg
2. Minyak 1 Liter
3. Gula Pasir 1 Kg
4. Telur Sehat 1 Piring
5. Tepung Terigu 2 Kg
6. Tepung Beras ½ Kg
7. Santan Kemasan 5 Sachet
8. Kacang Hijau 1 Kg
9. Gula Merah 1 Kg
10. Mutiara Sagu 3 Bungkus
11. Agar-agar 3 Bungkus

Bantuan ini diberikan dengan harapan membantu meringankan pengeluaran rumah tangga akan pangan. Semoga bantuan ini dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya. Terutama untuk keluarga yang mempunyai anak yang membutuhkan gizi bagi perkembangannya. Selain itu, bapak ibu juga dapat memanfaatkan pekarangan rumah untuk memenuhi kebutuhan pangan. Pemanfaatan ini bisa berupa menanam tanaman yang bisa dikonsumsi atau memelihara ternak dan ikan untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga.

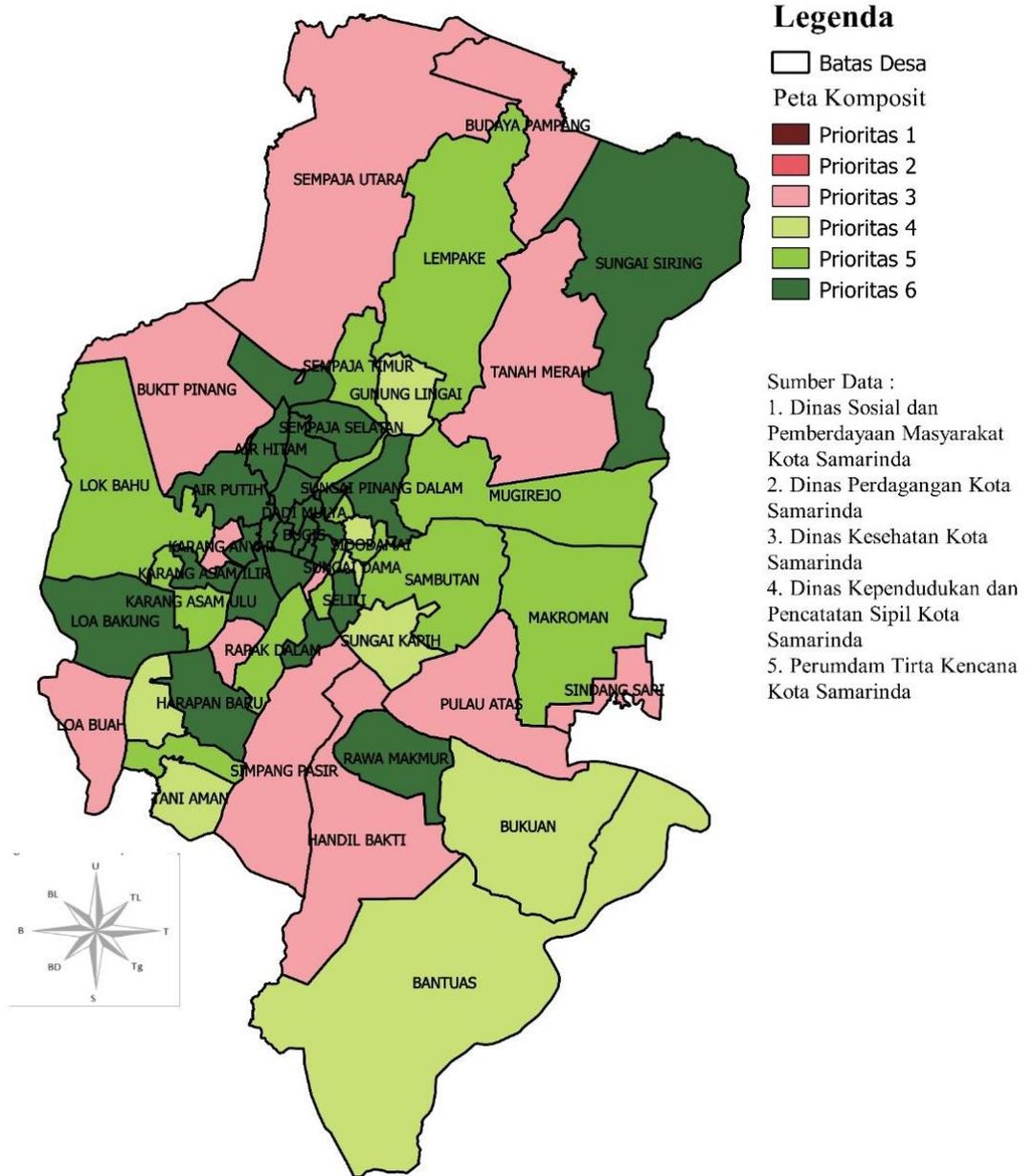
Tabel 22. Sebaran Jumlah Kelurahan Berdasarkan Prioritas Rentan Pangan di Kota Samarinda Tahun 2022 sampai dengan 2024.

No.	Jumlah Kelurahan			Prioritas	Klasifikasi Rentan Pangan
	2022	2023	2024		
1.	0	0	0	1	Rentan pangan sangat tinggi
2.	1	0	0	2	Rentan pangan tinggi
3.	22	12	10	3	Rentan pangan cukup tinggi
4.	9	8	8	4	Rentan pangan cukup rendah
5.	17	14	8	5	Rentan pangan rendah
6.	10	25	33	6	Rentan pangan sangat rendah

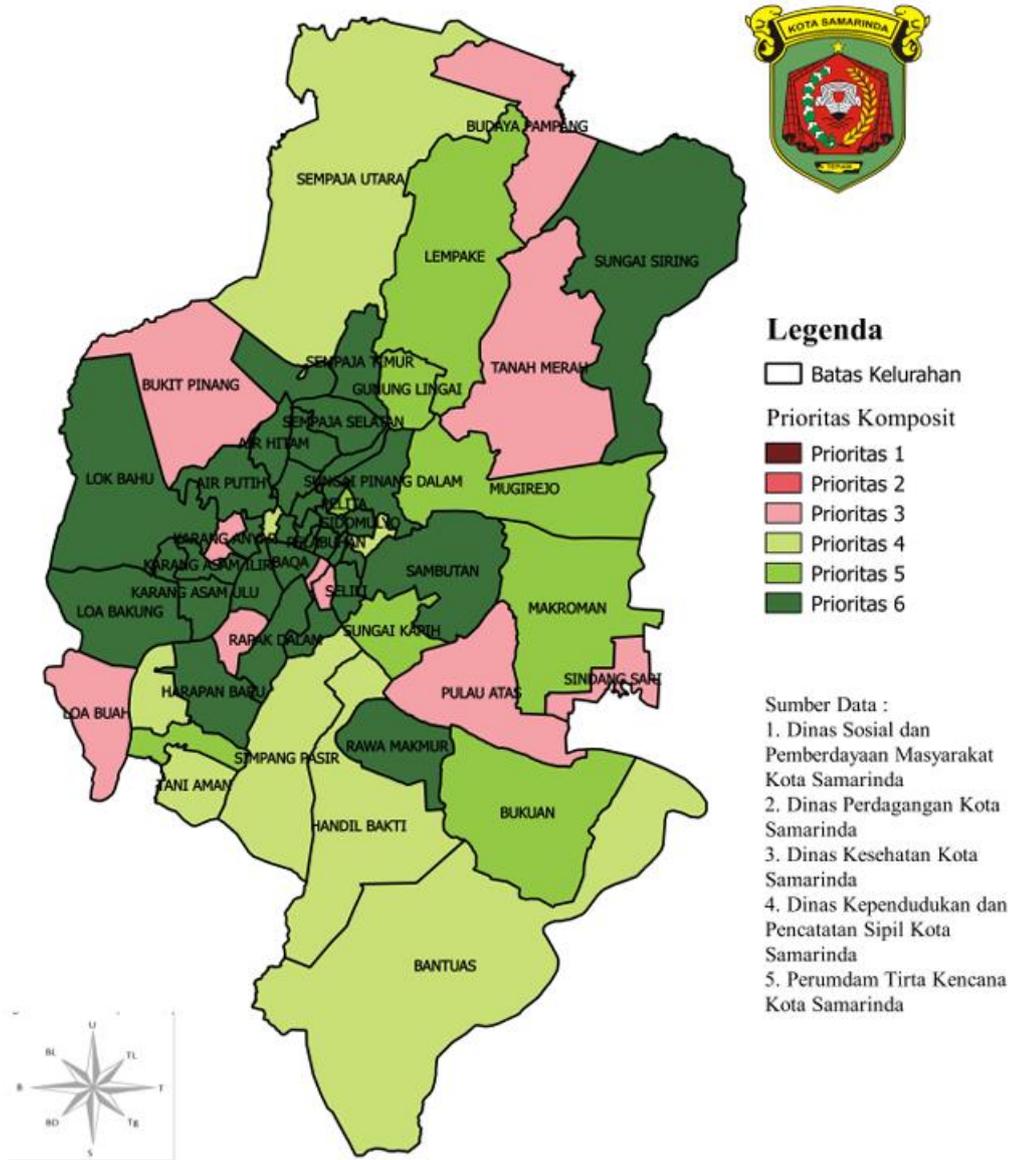
Gambar 2. Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan Kota Samarinda Tahun 2022.



Gambar 3. Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan Kota Samarinda Tahun 2023.



Gambar 4. Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan Kota Samarinda Tahun 2024.



4. Program Pengawasan dan Keamanan Pangan

Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan (PSAT) merupakan hal penting yang sangat berpengaruh signifikan terhadap diterimanya suatu produk di pasaran. Dinas Keahanan Pangan dan Pertanian selaku Otoritas Kompeten Keamanan Pangan Daerah (OKKPD) Kota Samarinda menyelenggarakan fungsi pelaksanaan kegiatan di bidang pengawasan keamanan pangan segar dan kelembagaan keamanan pangan segar.

Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Samarinda telah melaksanakan beberapa kegiatan terkait Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan (PSAT) baik dari Hulu (Pre market) maupun Hilir (Post Market) dengan Kelembagaan OKKPD Kota Samarinda antara lain PSAT-PDUK, pengawasan di peredaran, pendataan, serta pengawasan dan pembinaan pemenuhan komitmen Registrasi PSAT – PDUK yang dapat dilihat pada Tabel 23, Tabel 24, Tabel 25 dan Tabel 26

Tabel 23. Data Jumlah Registrasi PSAT – PDUK tahun 2024

No.	Nama Pelaku Usaha	Alamat	Komoditi	Nomor Registrasi
1.	Diyaz Vidianto	Jl. Emboen Suryana Gg. Jalur Masjid, Kelurahan. Sambutan	Kelapa	PSAT PDUK : 647207010010224

Tabel 24. Data Jumlah Sertifikasi Prima 3 Tahun 2024

No.	Nama Pelaku Usaha	Alamat	Komoditi
1.	PT. Telco Agroberkat Abadi	Jl. Belimau No. 88A RT. 24 Kel. Lempake Kec. Samarinda Utara	Melon
2.	Sunil Asfianoer Hispristomo	Jl. Muara Pampang RT. 13 No. 04 Kel. Sungai Siring Kec. Samarinda Utara	Tomat

Tabel 25. Data Pengawasan Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan (PSAT) (Pre Market) Tahun 2024

No.	Pelaksanaan	Nama Pelaku Usaha	Alamat	Komoditas
1.	6 Maret 2024	Kartini	Kelurahan Lempake	PSAT yang dikemas
2.	7 Maret 2024	Diyaz Vidiyanto	Jl. Emboen Surya Gg. Jalur Mesjid Sambutan	Kelapa
3.	26 April 2024	Khami Marzuki	Jl. KH. Damanhuri Perum Borneo Mukti I Blok F No. 03 Sungai Pinang Samarinda	PSAT yang dikemas
4.	20 Mei 2024	Bapak Tuyadi dan Bapak Agus	Jl. Penangkar Budaya, Sambutan	Selada Hidroponik
5.	29 Mei 2024	Sri Rutmiaji	Jl. Suryanata Gg. Saka 1, Kel. Bukit Pinang, Samarinda Ulu	Kacang Tanah
6.	3 Juni 2024	Slamet Radityo (KT Sukorejo)	Sukorejo, Kelurahan Lempake	Kangkung, bayam, kemangi
7.	6 Juni 2024	Samsuni (KT Aman)	Kel. Tani Aman, Loa janan Ilir	Semangka, sayuran
8.	9 Juli 2024	Sukaena	Jl. P. Bendahara, Gg. Karya Amal No. 95 Kel. Masjid, Samarinda Seberang	PSAT yang dikemas
9.	24 Juli 2024	Sukajaya	Jl. Magelang No. 17 Kel. Simpang Pasir, Kec. Palaran	Beras
10.	6 Agustus 2024	Sunil Asfianoer	Sungai Siring, Samarinda Utara	Tomat

Tabel 26. Data Pengawasan Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan (PSAT) (Post Market) Tahun 2024

No.	Pelaksanaan	Nama Retail	Alamat	Komoditas
1.	10 Juni 2024	Pasar Segiri	Jl. Pahlawan, Kel Sidodadi Kec, Samarinda Ulu	Sayuran
2.	10 Juni 2024	Pasar Merdeka	J.. Merdeka, Kel. Sungai Pinang Dalam, Kec. Sungai Pinang	Sayuran
3.	4 Juli 2024	CV. Omega Cahaya Utama	Jl. Rapak Indah No. 90, Kel. Loa Bakung Kec, Sungai Kunjang	Beras
4.	4 Juli 2024	Mega Swalayan	Jl. P. Kalimantan Kel. Pelabuhan Kec. Samarinda Kota	Beras dan PSAT yang dikemas
5.	7 Oktober 2024	Toko Buah Az Zahra	Samarinda Seberang	PSAT (Buah)
6.	7 Oktober 2024	Toko Buah Uwid	Jl. AW. Syahrani	PSAT (Buah)
7.	7 Oktober 2024	Distributor PT. Laris Manis Utama	Jl. P. Suryanata Komplek Pergudangan Samarinda	PSAT (Buah dan Sayur)
8.	8 Oktober 2024	Era Fresh PM Noor 2	Jl. PM Noor Samarinda	PSAT (Buah dan Sayur)
9.	8 Oktober 2024	Foodmart Mal Lembuswana	Jl. S. Parman Samarinda	PSAT (Buah dan Sayur)
10	8 Oktober 2024	Distributor SUA	Jl. Rajawali Samarinda	PSAT (Buah dan Sayur)
11	9 Oktober 2024	Farmers Market SCP	Jl. P. Irian Samarinda	PSAT (Buah dan Sayur)
12	9 Oktober 2024	Hypermart Big Mal	Jl. Untung Suropati	PSAT (Buah dan Sayur)
13	30 Oktober 2024	Distributor PT. Laris Manis Utama	Jl. P. Suryanata Komplek Pergudangan	PSAT (Anggur Muscat)
14	30 Oktober 2024	Distributor PT Segar Kumala Indonesia	Jl. P. Suryanata Komplek Pergudangan	PSAT (anggur Muscat)

	SASARAN STRATEGIS 2
	Meningkatnya Kesejahteraan Petani

Untuk mencapai sasaran meningkatnya kesejahteraan petani diukur dengan 6 (enam) indikator kinerja, adapun pencapaian target dari indikator kinerja tersebut tahun 2024 disajikan pada Tabel 27.

Tabel 27. Pengukuran dan Pencapaian Kinerja Sasaran Strategis Ke-2 Meningkatkan Kesejahteraan Petani Kota Samarinda Tahun 2022-2024.

No.	Indikator Kinerja	Tahun	Target	Realisasi	Capaian (%)
1.	Produktifitas pertanian per hektar per tahun (padi)	2022	4,03	4,18	103,72
		2023	4,15	4,41	106,27
		2024	4,28	4,48	104,67
2.	Produksi tanaman pangan (padi, jagung)	2022	9.257,28	9.257,31	100,00
		2023	9.530,00	7.899,03	82,89
		2024	9.815,9	7.844,14	79,91
3.	Produksi hortikultura (cabai, bawang merah)	2022	796,99	796,99	100
		2023	820,90	569,61	69,39
		2024	845,53	348,34	41,20
4.	Produksi perkebunan (karet, kopi, aren)	2022	375,77	197,28	52,50
		2023	387,04	195,77	50,58
		2024	398,65	384,96	96,57
5.	Produksi peternakan (sapi, kambing/domba, babi, ayam buras)	2022	1.428,48	1.429,64	100,08
		2023	1.471,34	1.506,58	100,39
		2024	1.515,48	1.759,75	116,12
6.	Persentase Penurunan Kejadian dan jumlah Kasus Penyakit Hewan Menular	2022	80	-*	-
		2023	80	100	125
		2024	80	50	62,5

*) : Data tidak bisa dihitung karena pembagiannya adalah 0

Tabel 28. Capaian Indikator Kinerja Sasaran Strategis 2 tahun 2024

No.	Indikator Kinerja	Capaian Tahun 2023	2024			Target Akhir Renstra (2026)	Capaian s/d 2024 Terhadap Renstra (%)
			Target	Realisasi	% Realisasi		
1.	Produktifitas pertanian per hektar per tahun (padi)	4,41	4,28	4,48	104,67	4,54	98,68
2.	Produksi tanaman pangan(padi, jagung)	7.899,03	9.815,9	7.844,14	79,91	10.413,6	75,33
3.	Produksi hortikultura (cabai, bawang merah)	569,61	845,53	348,34	41,20	896,10	38,87
4.	Produksi perkebunan (karet, aren, kopi)	195,77	398,65	384,96	96,57	422,93	91,02
5.	Produksi peternakan (sapi, kambing/domba, babi, ayam buras)	1.506,58	1.515,48	1.759,75	116,12	1.607,77	109,45
6.	Persentase penurunan kejadian dan jumlah kasus penyakit hewan menular)	100	80	50	62,5	80	62,5

Tabel 29. Pengukuran Efisiensi Penggunaan Anggaran Untuk Sasaran Strategis 2

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	% Capaian Kinerja	% Penyerapan Anggaran	Efisiensi
1.	Meningkatnya Kesejahteraan Petani	1. Produktifitas pertanian per hektar per tahun (padi)	83,50	93,61	- 10,11
		2. Produksi tanaman pangan(padi, jagung)			

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	% Capaian Kinerja	% Penyerapan Anggaran	Efisiensi
		3. Produksi hortikultura (cabai, bawang merah)			
		4. Produksi perkebunan (karet, aren, kopi)			
		5. Produksi peternakan (sapi, kambing/domba, babi, ayam buras)			
		6. Persentase penurunan kejadian dan jumlah kasus penyakit hewan menular)			

Analisis pencapaian indikator kinerja sasaran dapat diuraikan sebagai berikut :

Indikator kinerja ke-1 pada sasaran ke-2 yaitu produktifitas pertanian (padi) per hektar per tahun. Pada tahun 2024 realisasi sebesar 4,48 ton/ha dari target 4,28 ton/ha dengan capaian 104,67% lebih tinggi dari tahun 2022 dan lebih rendah dari 2023 dengan realisasi 4,18 ton/ha dan 4,41 ton/ha dengan capaian 103,72% dan 106,27% (Tabel 27)

Upaya peningkatan produktifitas pertanian per hektar per tahun (padi) dilakukan melalui pemberian bantuan kepada masyarakat (kelompok tani) berupa benih/bibit tanaman dan bahan kimia (Tabel 30 dan tabel 33), Peningkatan ini terjadi antara lain karena penggunaan benih/bibit tanaman yang bermutu sehingga dapat menambah jumlah panen padi, penggunaan sarana dan prasarana pertanian, pupuk sehingga mampu menahan resiko gagal tinggi yaitu serangan Organisme Pengganggu Tanaman (OPT), perbaikan jaringan irigasi, pintu air sehingga mampu menahan banjir dan kekeringan.

Indikator kinerja ke-2 pada sasaran ke-2 yaitu produksi tanaman pangan (padi, jagung). Pada tahun 2024 realisasi sebesar 7.844,14 ton dari target 9.815,9 ton dengan capaian 79,91% lebih rendah dari tahun 2022 dan 2023 dengan realisasi 9.257,3 dan 7.899,03 dengan capaian 100% dan 82,89% (Tabel 27)

Produksi tanaman pangan terdiri dari jumlah produksi tanaman padi dan jagung. Menurunnya produksi tanaman pangan (padi, jagung) tahun 2024 disebabkan oleh menurunnya produksi jagung. Hal ini disebabkan rendahnya animo masyarakat untuk menanam jagung akibat harga pasar yang kurang menjanjikan dan cuaca kering, sedangkan lahan pertanian jauh dari sumber air. Tetapi petani tetap menanam tanaman hortikultura, sebagian ada pula yang menanam tanaman perkebunan dan beternak untuk meningkatkan pendapatan mereka.

Indikator kinerja ke-3 pada sasaran ke-2 yaitu produksi hortikultura (cabai, bawang merah) . Pada tahun 2024 realisasi sebesar 348,34 ton dari target 845,53 ton dengan capaian 41,20% lebih rendah dari tahun 2022 dan 2023 dengan realisasi 796,99 dan 569,61 dengan capaian 100% dan 69,39% (Tabel 27)

Produksi hortikultura terdiri dari produksi cabai dan bawang merah. Tahun 2024 produksi cabai mencapai 348,34 ton dan produksi bawang merah menurun akibat adanya gagal semai. Penurunan produksi hortikultura khususnya bawang merah karena terbatasnya petani yang menanam bawang merah, selain itu pada triwulan 4 gagal semai akibat faktor iklim karena curah hujan yang tinggi sehingga menjadi busuk. Dilakukan semai ulang beberapa kali hasilnya juga sama. Selain itu juga ada serangan hama kutu putih dan patek. Akhirnya petani beralih ke tanaman sayuran dalam waktu 20 hari sudah bisa panen.

Indikator kinerja ke-4 pada sasaran ke-2 yaitu produksi perkebunan (karet, kopi, aren). Pada tahun 2024 realisasi sebesar 384,96 ton dari target 398,65 ton dengan capaian 96,57% lebih tinggi dari tahun 2022 dan 2023 dengan realisasi 197,28 dan 195,77 dengan capaian 52,50% dan 50,58% (Tabel 27)

Produksi perkebunan terdiri dari produksi tanaman karet, kopi dan aren. Menurunnya produksi komoditi perkebunan tahun 2024 disebabkan oleh komoditi kopi yang masuk dalam kriteria Tanaman Belum Menghasilkan (TBM) karena baru tanam pada tahun 2023 seluas 1 ha dan 14,5 ha tahun 2024 sehingga belum bisa mencapai target yang telah ditentukan. Tahun 2023 terdapat pengembangan komoditi aren seluas 2 ha. Bantuan saprodi sektor perkebunan tahun 2024 dapat dilihat pada Tabel 36.

Indikator kinerja ke-5 pada sasaran ke-2 yaitu produksi peternakan (sapi, kambing/domba, babi, ayam buras). Pada tahun 2024 realisasi sebesar 1.759,75 ton dari target 1.515,48 ton dengan capaian 116,12 % lebih tinggi dari tahun 2022 dan 2023 dengan realisasi 1.429,64 ton dan 1.506,58 ton (Tabel 27)

Upaya pengembangan ternak dan unggas guna meningkatkan produksi daging sebagai sumber protein hewani, secara rutin telah dilakukan sejak tahun sebelumnya. Tahun 2024 ini terjadi peningkatan produksi peternakan (sapi, kambing/domba, babi, ayam buras) akibat terjadi kenaikan jumlah sapi potong yang dilakukan pada Hari Raya Idul Adha serta mulai awal tahun tidak terdapat kasus PMK (Penyakit Mulut Kuku) pada sapi yang menyebabkan menurunnya angka kematian.

Indikator kinerja ke-6 pada sasaran ke-2 yaitu persentase penurunan kejadian dan jumlah kasus penyakit hewan menular. Pada tahun 2024 realisasi sebesar 50% dari target 80 % dengan capaian 62,5% lebih tinggi dari 2023 (Tabel 27)

Persentase penurunan kejadian dan jumlah kasus penyakit hewan menular diperoleh dari perhitungan jumlah kejadian penyakit/kasus tahun berjalan dikurang jumlah kejadian/kasus penyakit hewan menular tahun sebelumnya dibagi jumlah kejadian/kasus penyakit hewan menular tahun sebelumnya dikali 100. Untuk tahun 2021 tidak terdapat kasus hewan menular, tahun 2022 terdapat 2 kasus hewan menular, tahun 2023 meningkat yaitu terdapat 4 kasus hewan menular (Penyakit Mulut dan Kuku, Newcastle Disease (ND)/Tetelo, Rabies dan Brucellosis) dan tahun

2024 menurun menjadi 2 kasus/penyakit hewan menular (flu burung/Avian Influenza) dan Brucellosis) yaitu di Kelurahan Air Putih terdapat 1 (satu) kasus flu burung, Kelurahan Lempake terdapat 2 (dua) kasus Brucellosis, dan di Kelurahan Lok Bahu terdapat 1 (satu) kasus Brucellosis. Untuk tahun 2022 terjadi peningkatan kasus hewan menular dari tidak ada kasus di tahun 2021 menjadi 2 kasus, tahun 2023 terjadi peningkatan kasus hewan menular sebesar 100% yaitu dari 2 kasus di tahun 2022 menjadi 4 kasus di tahun 2023, sedangkan di tahun 2024 terjadi penurunan kasus sebesar 50% yaitu dari 4 kasus di tahun 2023 menjadi 2 kasus di tahun 2024. Terjadi penurunan kejadian dan jumlah kasus penyakit hewan menular karena ada beberapa kasus hewan menular mampu dieliminasi / dibebaskan (tidak ada kasus seperti kasus PMK), kasus penyakit ND (Newcastle Disease), dan kasus rabies karena tahun 2023 telah dilakukan vaksin mencapai 70%, sehingga sangat berpengaruh terhadap persentase penurunan kejadian dan jumlah kasus penyakit hewan menular. Kegiatan pengendalian kesehatan hewan tahun 2024 yang dilakukan antara lain:

- a. Melakukan vaksinasi secara berjenjang ke wilayah yang terkena zoonosis.
- b. Melakukan pelayanan kesehatan untuk hewan kesayangan melalui klinik hewan dan pusat kesehatan hewan (Pukeswan) yang berada di lingkungan kantor Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian, sedangkan Puskesmas berada di Kelurahan Lempake.
- c. Melakukan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) kepada masyarakat dan para pelaku usaha
- d. Membentuk Kasira (Kader Siaga Rabies) di lokasi positif rabies
- e. Meningkatkan bio security di pasar hewan, Rumah Potong Hewan dan kandang peternak.
- f. Melakukan surveilans dan tracking pada hewan yang baru datang (di lalulintas hewan)
- g. Menjalankan kegiatan operasional UPTD Kesehatan hewan dan Kesehatan Masyarakat veteriner dalam hal kesejahteraan hewan yang fokus kegiatannya di Rumah Potong Hewan (RPH).

- h. Melakukan vaksinasi Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) pada seluruh ternak (sapi) yang tersebar di Kota Samarinda.

Dari tabel 28 sasaran strategis 2, indikator kinerja 1 sampai indikator kinerja 6 terdapat capaian sampai dengan tahun 2024 terhadap Renstra adalah masing-masing 98,68%, 75,33%, 38,87%, 91,02%, 109,45% dan 62,5%. Dari hasil tersebut yang mampu mencapai target akhir Renstra hanya produksi peternakan (sapi, kambing/domba, babi, ayam buras) yaitu dengan capaian 109,45%. Nilai capaian kinerja yang lebih rendah bila dibandingkan dengan target akhir Renstra tersebut belum tercapai karena masih proses, ada 2 (dua) tahun berjalan yaitu tahun 2025 dan 2026 dan masih ada kegiatan berjalan, serta selalu berusaha secara maksimal untuk mencapai target tersebut.

Dari tabel 29 Untuk sasaran strategis 2 terdapat capaian kinerja sebesar 83,50% dan capaian penyerapan anggaran sebesar 93,61%, dengan nilai efisiensi -10,1, menunjukkan tidak efisien karena penyerapan anggaran lebih besar daripada capaian kinerja. Tetapi Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian selalu berusaha untuk merealisasikan anggaran sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Hal ini terjadi antara lain disebabkan oleh kebijakan perencanaan dan penganggaran, perkembangan yang tidak sesuai dengan asumsi-asumsi dalam kebijakan anggaran, proses dan progress penyediaan barang dan jasa serta kondisi eksternal yang tidak terduga. Hal yang dilakukan untuk meningkatkan efisiensi kinerja antara lain memanfaatkan teknologi dan alat produktivitas untuk menyederhanakan alur kerja, mempergunakan sumber daya secara maksimal dan efisien, meningkatkan keterampilan sumber daya manusia yang ada, evaluasi kinerja secara berkala dan menganalisis data untuk memantau dan mengelola kegiatan yang dilaksanakan.

Pada tahun 2024 ini dari 6 (enam) indikator kinerja dari sasaran strategis meningkatnya kesejahteraan petani terdiri dari peningkatan produktivitas pertanian per hektar per tahun untuk tanaman padi sebesar 4,48 ton/ha dengan capaian 104,67% , produksi tanaman pangan (padi, jagung) sebesar 7.844,14 ton dengan capaian 79,91, produksi hortikultura

(cabai, bawang merah) realisasi sebesar 348,34 ton dengan capaian 41,20% , produksi perkebunan (karet, kopi, aren) realisasi sebesar 384,96 ton dengan capaian 96,57% , meningkatnya produksi peternakan (sapi, kambing/domba, babi, ayam buras) realisasi sebesar 1.759,75 ton dengan capaian 116,12% dan meningkatnya persentase penurunan kejadian dan jumlah kasus penyakit hewan menular realisasi sebesar 50% dengan capaian 62,5% , dengan rata-rata capaian 83,50%, berdasarkan analisis di atas dan tindak lanjut nya, tidak menunjukkan penurunan kesejahteraan petani secara signifikan.

Pencapaian kinerja ini diperoleh melalui pelaksanaan berbagai program kegiatan yang dapat menunjang pencapaian sasaran dimaksud, yaitu :

1. Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian.
2. Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian.
3. Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner.
4. Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian.
5. Program Perizinan Usaha Pertanian
6. Program Penyuluhan Pertanian.

Pencapaian kinerja tersebut dapat tercapai melalui pelaksanaan berbagai program kegiatan yang dapat menunjang pencapaian sasaran di maksud, antara lain:

1. Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian

Upaya peningkatan produksi pertanian utama dilakukan melalui pemberian bantuan kepada masyarakat (kelompok tani) berupa benih/bibit tanaman dan bahan kimia (Tabel 30), pengembangan tanaman hortikultura spesifik dalam rangka pengendalian inflasi yaitu cabai dan bawang merah (Tabel 31 dan Tabel 32).

Tabel 30. Kelompok Tani Penerima Bantuan Benih Padi dan Saprodi Tahun 2024.

No.	Kelompok Tani		Jumlah & Jenis Bantuan
	Nama Ketua	Alamat	
1.	Taryono (KT Rukun Sentosa)	Kel. Pulau Atas Kec. Sambutan	Benih Padi 325 kg Kompos 2.000 kg NPK Pelangi 16 16 16 900 kg
2.	Warman (KT Karya Bersama)	Kel. Pulau Atas Kec. Sambutan	Benih Padi 215 kg
3.	Paiman (KT Karya Maju)	Kel. Pulau Atas Kec. Sambutan	Benih Padi 180 kg
4.	Suparno (KT Abadi)	Kel. Pulau Atas Kec. Sambutan	Benih Padi 160 kg
5.	H. Masturi (KT Agrowisata)	Kel. Sambutan Kec. Sambutan	Benih Padi 750 kg
6.	H. Aidil (KT Berkat Usaha)	Kel. Sambutan Kec. Sambutan	Benih Padi 750 kg

Dalam rangka peningkatan produksi padi maka Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Samarinda Tahun 2024 dan 2023 memberi bantuan bibit unggul padi dan sarana produksi kepada para penangkar padi atau Kelompok Produsen Benih (PKB), sebagaimana disajikan pada Tabel 30, meskipun bantuan ini belum mampu untuk meningkatkan produksi padi.

Tabel 31. Kelompok Tani Penerima Bantuan Saprodi Bawang Merah Tahun 2024.

No.	Kelompok Tani		Jumlah & Jenis Bantuan
	Nama Ketua	Alamat	
1.	Sutrisno (KT Masa Depan)	Kel. Air Putih Kec Samarinda Ulu	Benih bawang merah 60 bungkus Fungisida 10 L Insektisida 10 L Herbisida 10 L NPK 250 Kg Kapur 2.550 kg Kompos 1.000 kg Pupuk organik cair 12 L Mulsa 13 rol

Tabel 32. Kelompok Tani Penerima Bantuan Saprodi Cabai Tahun 2024.

No.	Kelompok Tani		Jumlah & Jenis Bantuan
	Nama Ketua	Alamat	
1.	Saptono (KT Bina Mulya)	Kel. Lempake Kec Samarinda Utara	Benih cabai 19 bungkus Fungisida 10 L Insektisida 10 L Herbisida 10 L NPK 250 kg Kapur 1.350 kg Kompos 1000 kg Pupuk organic cair 12 L Mulsa 24 roll
2.	Eka Sarwana (KT Margo Mulyo)	Kel. Lempake Kec. Samarinda Utara	Benih cabai 18 bungkus Fungisida 10 L Insektisida 10 L Herbisida 10 L NPK 250 kg Kapur 1.350 kg Kompos 1000 kg Pupuk organic cair Mulsa 24 roll
3.	Warsiti (KT Budi Utomo)	Kel. Simpang Pasir Kec. Palaran	Benih cabai 18 bungkus Fungisida 10 L Insektisida 10 L Herbisida 10 L NPK 250 kg Kapur 1.350 kg Kompos 1000 kg Pupuk organic cair Mulsa 24 roll

Tabel 33. Kelompok Tani Penerima Bantuan Benih Padi Sawah dan Saprodi Tahun 2024.

No.	Kelompok Tani		Jumlah & Jenis Bantuan
	Nama Ketua	Alamat	
1.	Abdon Sitanggung (KT Unggul)	Kel. Lempake Kec. Samarinda Utara	Benih Padi 250 kg NPK 882 kg
2.	Mat Kosim Kulup (KT Harapan Baru)	Kel. Makroman Kec. Sambutan	Benih Padi 500 kg NPK 1.764 kg

No.	Kelompok Tani		Jumlah & Jenis Bantuan
	Nama Ketua	Alamat	
3.	Niti Utomo (KT Karang Anyar)	Kel. Makroman Kec. Sambutan	Benih Padi 300 kg NPK 1.059 kg
4.	Tuseno Adiwijoyo (KT Panca Karya)	Kel. Lempake Kec. Samarinda Utara	Benih Padi 375 kg NPK 1.323 kg

Tabel 34. Kelompok Tani Penerima Bantuan Benih Tanaman Jagung dan Saprodi Tahun 2024.

No.	Kelompok Tani		Jumlah & Jenis Bantuan
	Nama Ketua	Alamat	
1.	Kumala (KT Karya Utama)	Kel. Sempaja Utara Kec. Samarinda Utara	Benih Jagung 9 kg NPK 251 kg
2.	Undin (KT Tunas Baru)	Kel. Sempaja Utara Kec. Samarinda Utara	Benih Jagung 9 kg NPK 251 kg
3.	Ahmad (KT Sumber Rezeki II)	Kel. Sengkotek Kec. Loa Janan Ilir	Benih Jagung 14 kg NPK 377 kg
4.	Suryani (KT Bina Baru)	Kel. Pulau Atas Kec. Sambutan	Benih Jagung 14 kg NPK 377 kg

Bantuan cabai selain diberikan dalam bentuk benih diberikan pula dalam bentuk bibit tanaman dalam polybag dan dibagikan kepada masyarakat umum (Tabel 35). Pembagian bibit cabai kepada masyarakat ini dalam rangka pemenuhan kebutuhan cabai dalam skala kecil (rumah tangga) guna mengendalikan inflasi, sehingga ketika harga cabai naik tidak menimbulkan kepanikan di masyarakat

Tabel 35. Bantuan Bibit Cabai dalam Polybag kepada Masyarakat Tahun 2024.

No	Penerima	Kelurahan	Jumlah Bibit Polybag	Titik Koordinat
1	TP PKK Kota Samarinda	Gunung Kelua	100	-
2	Kelurahan Teluk Lerong Ilir	Teluk Lerong Ilir	300	- 0°29'44",117°8'1", 60,8m
3	Kelurahan Bugis	Bugis	100	- 0°29'54",117°8'2", 71,7m
JUMLAH			500	

Tabel 36. Kelompok Tani Penerima Bantuan Komoditas Perkebunan Tahun 2024.

No.	Kelompok Tani	Alamat		Jenis Bantuan				Komoditi
		Kecamatan	Kelurahan	NPK (Kg)	Herbisida (L)	Alat Pasca Panen (pkt)	Egrek (pcs)	
1.	Mekar Jaya	Palaran	Bantuas	637,5	30			Kopi
2.	Tani Maju	Palaran	Bantuas	1.500	70			Kopi
3.	Mitra Lestari	Palaran	Bantuas	1.500				Karet
4.	Mekar Jaya	Palaran	Bantuas	2.250				Karet
5.	Bersatu	Samarinda Utara	Lempake	900				Kelapa Sawit
6.	Sepakat	Palaran	Bantuas	750				Kelapa Sawit

Selain bantuan di atas, petani juga mendapat bantuan trichorderma, cairan penggumpal lateks dan egrek.

Tahun 2024 ini petani mendapat bantuan Bibit Hijauan Pakan Ternak untuk Kelompok Tani (Tabel 37) dan bantuan Bibit Ternak untuk Kelompok Tani (Tabel 38)

Tabel 37. Bantuan Bibit Hijauan Pakan Ternak untuk Kelompok Tani Tahun 2024

No.	Penerima	Alamat	Jenis Bibit HPT	Jumlah (Stek)
1.	Kt. Sidomulyo	Kel. Lempake	Kinggrass	10.000
2.	Kt. Guyup Makmur	Berambai, Kel. Sempaja Utara	Kinggrass	9.000
3.	Kt. Gapelia Agro Prima	Kel. Tanah Merah	Kinggras	10.000
4.	Kt. Rakat Bumi Agro	Kel. Tanah Merah	Kinggras	10.000
		Jumlah		39.000

Tabel 38. Bantuan Bibit Ternak untuk Kelompok Tani Tahun 2024

No.	Penerima	Alamat	Jenis Bantuan	Jumlah	Keterangan
1.	Kt. Rakat Bumi Agro	Kel. Tanah Merah	Kambing PE	29 Ekor	4 ekor jantan, 25 ekor betina
2.	Kt. Kumbar Jaya I	Loa Kumbar, Kel. Lok Buah	Kambing PE	15 Ekor	3 ekor jantan, 12 ekor betina
3.	Kt. Kumbar Jaya II	Loa Kumbar, Kel. Lok Buah	Koloni Lebah Kelulut	15 Koloni	
4.	Kt. Guyup Makmur	Berambai, Kel. Sempaja Utara	Sapi Bibit Bali	12 Ekor	2 ekor Jantan, 10 ekor betina
5.	Kt. Berkat Mufakat	Kel. Lok Bahu	Kambing PE	50 ekor	10 ekor Jantan, 40 ekor betina
6.	Kt. Karang Anyar	Kel. Lok Bahu	Kambing PE	50 ekor	10 ekor Jantan, 40 ekor betina
		Jumlah		171	

Perkembangan populasi ternak dan produksi daging di Kota Samarinda tahun 2023 - 2024 disajikan pada Tabel 39.

Tabel 39. Perkembangan Populasi Ternak dan Produksi Daging di Kota Samarinda Tahun 2023 – 2024

NO	JENIS TERNAK	TAHUN	
		2023	2024 *)
1	Sapi perah	18	19
2	Sapi potong	3.194	3.354
3	Kerbau	154	162
4	Kuda	17	18
5	Kambing	4.511	4.737
6	Domba	325	341
7	Babi	3.167	3.325
8	Itik Ducks	27.630	29.012
9	Ayam Kampung	817.051	857.904
10	Ayam Petelur	495.000	519.750
11	Ayam Pedaging	4.125.000	4.331.250
12	Lainnya	14.552 (puyuh : 4.720 ekor; Kelinci : 4.143 ekor; Itik Manila : 4.037; Merpati :1.652)	15.280 (puyuh : 4.956 ekor; Kelinci : 4.350 ekor; Itik Manila : 4.239; Merpati :1.735)
	J U M L A H	5.490.619	5.749.872 *)

*) : Data sementara sebelum di Verval

Tabel 40. Data Produksi Daging Lokal Kota Samarinda 2023 – 2024

NO	JENIS TERNAK	Total 2023		Total 2024	
		Ekor	Prod. Daging (Kg)	Ekor	Prod. Daging (Kg)
1.	Sapi	5.258	830.051,10	7.522	1.192.838,00
2.	Kerbau	1	157,95	-	-
3.	Babi	1.118	71.663,80	1.796	115.124,00
4.	Kambing	16.425	221.737,50	19.866	268.191,00
5.	Domba	-	-	43	581,00
6.	Kuda	-	-	-	-
7.	Ayam Buras	250.025	182.518,25	250.710	183.018,00

NO	JENIS TERNAK	Total 2023		Total 2024	
		Ekor	Prod. Daging (Kg)	Ekor	Prod. Daging (Kg)
8.	Ayam Ras	12.775.000	10.603.250,00	12.810.000	10.632.300,00
9.	Itik	162.425	134.812,75	162.870	135.182,00
	Total	13.210.252	17.378.277,00	13.252.837	17.875.482,00

2. Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian.

Penyediaan dan pengembangan prasarana pertanian tidak selalu membangun prasarana pertanian baru, tetapi juga melakukan rehabilitasi bagi prasarana yang telah ada, guna meningkatkan fungsinya. Prasarana pertanian yang dibangun dan direhabilitasi tahun 2024 dapat dilihat pada Tabel 41.

Tabel 41. Prasarana Pertanian yang Dibangun dan Direhabilitasi Tahun 2024.

No.	Jenis Bangunan	Jumlah (Unit)	Alamat
1.	Pintu air	4	Kelurahan Makroman
2.	Dam Parit	1	Kelurahan Bantuas
3.	Embung	1	Kelurahan Pampang
4.	Jaringan Irigasi Usaha Tani	1	Kelurahan Bantuas
5.	Rehabilitasi Balai Penyuluhan Pertanian (BPP)	1	Kecamatan Sambutan

3. Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner

Pengendalian kesehatan hewan merupakan suatu upaya untuk mencegah terjadinya penyebaran Penyakit Hewan Menular Strategis (PHMS), Zoonosis maupun Non Zoonosis. Zoonosis adalah jenis penyakit hewan yang dapat ditularkan hewan ke manusia. Zoonosis bisa menular dari hewan liar, hewan ternak, maupun hewan peliharaan, Sedangkan penyakit Non Zoonosis adalah penyakit hewan yang hanya menular antar hewan. Pengendalian dan pencegahan penyakit ini

sangat penting guna mencegah terjadinya wabah penyakit. Kegiatan pengendalian kesehatan hewan tahun 2024 yang dilakukan antara lain:

- a. Melakukan vaksinasi secara berjenjang ke wilayah yang terkena zoonosis.
- b. Melakukan pelayanan kesehatan untuk hewan kesayangan melalui klinik hewan dan pusat kesehatan hewan (Pukeswan) yang berada di lingkungan kantor Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian, sedangkan Puskeswan berada di Kelurahan Lempake.
- c. Melakukan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) kepada masyarakat dan para pelaku usaha
- d. Membentuk Kasira (Kader Siaga Rabies) di lokasi positif rabies
- e. Meningkatkan bio security di pasar hewan, Rumah Potong Hewan dan kandang peternak.
- f. Melakukan surveilans dan tracking pada hewan yang baru datang (di lalulintas hewan)
- g. Menjalankan kegiatan operasional UPTD Kesehatan hewan dan Kesehatan Masyarakat veteriner dalam hal kesejahteraan hewan yang fokus kegiatannya di Rumah Potong Hewan (RPH).
- h. Melakukan vaksinasi Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) pada seluruh ternak (sapi) yang tersebar di Kota Samarinda.

Kesehatan Masyarakat Veteriner (Kesmavet) didefinisikan sebagai segala urusan yang berhubungan dengan hewan dan produk hewan, yang secara langsung atau tidak langsung mempengaruhi kesehatan manusia. Sebagaimana yang telah dilaksanakan tahun 2023, tahun 2024 kegiatan Kesehatan Masyarakat Veteriner (Kesmavet) yang dilakukan antara lain:

- a. Melakukan pengawasan ke pelaku usaha ternak yang belum memiliki Nomor Kontrol Veteriner (NKV).
- b. Melakukan pelatihan kepada juru sembelih sehingga menghasilkan daging yang ASUH (Aman, Sehat, Utuh Halal) bekerja sama dengan Dakwah Sembelih Halal (DSH)
- c. Melakukan pengawasan terhadap hewan qurban baik sebelum (*ante mortem*) maupun setelah pelaksanaan qurban (*post mortem*).

Kegiatan tahun 2024 yang telah dilaksanakan terkait kesehatan masyarakat veteriner adalah:

- a. Melaksanakan pelatihan olahan produk peternakan yang bekerjasama dengan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan provinsi Kalimantan Timur.
 - b. Bantuan sarana peralatan sembelih halal yang diberikan kepada sebagian masjid/penyelenggara qurban di Samarinda.
4. Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian

Upaya peningkatan produksi pertanian untuk komoditas tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan tidak hanya ditunjang oleh penggunaan bibit unggul tetapi juga ditunjang oleh pengendalian hama penyakit dan penanggulangan bencana pertanian.

Tahun 2024 dilakukan pengendalian Organisme Pengganggu Tanaman (OPT) Tanaman Pangan Hortikultura dan perkebunan seluas 58 ha dapat dilihat pada Tabel 42.

Tabel 42. Pengendalian Organisme Pengganggu Tanaman (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura dan perkebunan

No	Uraian/Kegiatan	Luasan (Ha)	Lokasi
Tanaman Pangan			
1.	Gropyokan Tikus	8	Kelurahan Rapak Dalam
2.	Penggunaan Pestisida Nabati	5	Kelurahan Rapak Dalam
Hortikultura			
3.	Penggunaan Pestisida Nabati	10	BPP Lempake
4.	Penggunaan Pestisida Nabati	10	BPP Sambutan
Perkebunan			
5.	Pembuatan Isolat Trichoderma	10	Kelurahan Bantuas
6.	Penggunaan Trichoderma	10	Kelurahan Bantuas
Jumlah		58	

Kegiatan penanganan kebakaran lahan dan gangguan usaha tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan Tahun 2024 adalah:

1. Pembentukan Kelompok Tani Pengendali Api (KTPA) Muang Dalam
 2. Pelatihan Pengendalian Api di KTPA Berambai untuk meningkatkan keterampilan dalam penanganan kebakaran lahan.
 3. Memberikan bantuan 1 unit mesin pompa dan 17 lembar baju siaga (baju kaos) kaos untuk KTPA Muang Dalam.
 4. Memberikan bantuan 15 lembar baju PDL di KTPA Berambai
5. Program Program Perizinan Usaha Pertanian

Salah satu upaya untuk mencapai target pembangunan pertanian adalah dengan menerapkan strategi revitalisasi pembiayaan pertanian. Hal ini ditujukan untuk mendorong dan menjamin ketersediaan kredit/pembiayaan untuk pengembangan usaha pertanian, karena masih rendahnya penyaluran kredit ke sektor pertanian. Sehingga untuk memenuhi kebutuhan permodalan petani, pemerintah telah menyediakan skema kredit program Kredit Usaha Rakyat (KUR) dan Pinjaman Bertuah yang bertujuan untuk memberikan keringanan suku bunga dan kemudahan petani dan peternak untuk akses ke lembaga perbankan melalui penjaminan kredit.

Untuk tahun 2024 ini terdapat pengajuan Surat Keterangan Usaha (SKU) sebanyak 29 buah (Tabel 43), Surat ijin Usaha Pemotongan Hewan (Jagal) sebanyak 8 buah (Tabel 44) dan unit usaha yang mengajukan Nomor Kontrol Veteriner (NKV) sebanyak 11 (Tabel 45)

Tabel 43. Surat Keterangan Usaha (SKU) Tahun 2024

No	Nama Pelaku Usaha	Bidang Usaha	Bank
1.	Tappi Tello	Peternakan	Bank Central Asia
2.	Agus Siswanto	Pertanian	Bankaltimtara
3.	Rusdiyanto	Hortikultura	Bankaltimtara
4.	Gunawan	Peternakan	Bankaltimtara
5.	Heri Purwahyudi	Hortikultura	Bankaltimtara
6.	Musarifah	Hortikultura	Bankaltimtara
7.	Chairul Mukminin	Pertanian	Bankaltimtara
8.	Nur Hakim Tamami	Pertanian	Bankaltimtara
9.	Nur Huda	Industri Rumah Pertanian	Bankaltimtara
10.	Misrudin	Hortikultura	Bankaltimtara
11.	Safangatun	Hortikultura	Bankaltimtara
12.	Sumardi	Peternakan	Bankaltimtara
13.	Budiyono	Pertanian	Bankaltimtara
14.	Sawali	Pertanian	Bankaltimtara
15.	Kasim	Hortikultura	Bankaltimtara
16.	Tamsyir	Hortikultura	Bankaltimtara
17.	Rosit Ahmadi	Peternakan	Bankaltimtara
18.	Ilham Ibrahim	Peternakan	Bankaltimtara
19.	Subono	Pertanian	Bankaltimtara
20.	Yudi Siswanto	Hortikultura	Bankaltimtara
21.	Siti Rahmah	Peternakan	Bankaltimtara
22.	Mat Sayudin	Pertanian	Bankaltimtara
23.	Mujiatun	Pertanian	Bankaltimtara
24.	Wasilah	Pertanian	Bankaltimtara
25.	Kusno	Peternakan	Bankaltimtara
26.	Ika Nur Asiyah	Peternakan	Bankaltimtara
27.	Sadir	Pertanian	Bankaltimtara
28.	Tumiran	Pertanian	Bankaltimtara
29.	Sihwanto	Peternakan	Bankaltimtara

Tabel 44. Surat Ijin Usaha Pemotongan Hewan (Jagal) Tahun 2024

No	Nama Pelaku Usaha	Alamat	Masa Berlaku
1.	Sangkala	Jl. Jelawat Gg. 4 Kel. Sidodamai Kec. Samarinda Ilir	12 November 2024 s.d 12 November 2025
2.	Wahyu Hidayat	Jl. Slamet Riyadi Gg. 7 Kel. Teluk Lerong Ulu Kec. Sungai Kunjang	12 November 2024 s.d 20 November 2025
3.	Nargis Hasyimyah S	Jl. Pramuka 6 Kel. Gn. Kelua Kec. Samarinda Ulu	21 November 2024 s.d 21 November 2025
4.	Suhartaty	Jl. Wolter Monginsidi Kel. Dadi Mulya Kec. Samarinda Ulu	12 November 2024 s.d 12 November 2025
5.	Syarifudin Nor	Jl. Juanda 8 Kel. Air Hitam Kec. Samarinda Ulu	12 November 2024 s.d 12 November 2025
6.	Paswan Wahid	Jl. Slamet Riyadi Gg. Manunggal VI Kel. Teluk Lerong Ulu Kec. Sungai Kunjang	12 November 2024 s.d 12 November 2025
7.	Candra Sarif	Jl. KH. Wahid Hasyim Kel. Sempaja Selatan Kec. Samarinda Utara	8 Oktober 2024 s.d 8 Oktober 2025
8.	Amin Huda Nurarif	Jl. Peternakan Podo Rukun Kel. Tanah Merah Kec. Samarinda Utara	12 November 2024 s.d 12 November 2025

Tabel 45. Unit Usaha yang Mengajukan Nomor Kontrol Veteriner (NKV) Tahun 2024

No	Unit Usaha Yang Mengajukan NKV	Unit Usaha	Keterangan
1.	CV. Sembilan Frozen Food	Gudang Pendingin	Terbit NKV
2.	PT. Ayam Mulia Sejahtera	Pengumpul, Pengemas dan Pelabelan Telor	Terbit NKV
3.	PT. Industri Keluarga Timur	Gudang Pendingin	Terbit NKV
4.	Lotte Mart	Retail	Terbit NKV
5.	PT. Inti Idola Anugrah	Pengolahan Daging	Terbit NKV
6.	RPU Syari Barokah	Rumah Potong Unggas	Proses
7.	PT. Midi Utama Indonesia, Tbk	Gudang Pendingin dan Container	Proses

No	Unit Usaha Yang Mengajukan NKV	Unit Usaha	Keterangan
8.	PT. Fast Food Indonesia, Tbk	Gudang Pendingin dan Gudang Kering	Pembinaan
9.	PT. Purana Parasindo	Gudang Pendingin	Pembinaan
10.	Koperasi Bebaya Etam Mandiri	Pengumpul, Pengemas dan Pelabelan Telor	Pembinaan
11.	Varia Niaga Samarinda	Gudang Pendingin	Pembinaan

6. Program Penyuluhan Pertanian

Melalui kegiatan Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian, didukung oleh 3 sub kegiatan, yaitu:

- a. Peningkatan kapasitas kelembagaan penyuluhan pertanian di kecamatan dan desa.
- b. Pengembangan kapasitas kelembagaan petani di kecamatan dan desa.
- c. Penyediaan dan pemanfaatan sarana dan prasarana penyuluhan pertanian.

Kegiatan dan pembinaan yang dilaksanakan oleh Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL), merupakan dukungan terhadap pencapaian sasaran kinerja ke-4, antara lain melalui:

- a. Pembinaan kelompok tani dan gapoktan melalui peremajaan kelompok tani, gapoktan dan lembaga petani lainnya.
- b. Penilaian kelas kelompok tani.
- c. Pengukuhan kelas kelompok tani.
- d. Penyusunan program penyuluhan.
- e. Peningkatan sarana dan prasarana Balai Penyuluh Pertanian (BPP).

Perkembangan kelas kelompok tani dan jumlah kelompok tani, jumlah kelompok tani, anggota kelompok tani dan jumlah Penyuluh Pertanian Lapangan di Kota Samarinda dapat dilihat pada Tabel 46 dan Tabel 47.

Tabel 46. Perkembangan Kelas dan Jumlah Kelompok Tani di Kota Samarinda Tahun 2022 sd 2024.

No.	Kecamatan	Kelas Kelompok Tani												Jumlah Kelompok Tani		
		Pemula			Lanjut			Madya			Utama			2022	2023	2024
		2022	2023	2024	2022	2023	2024	2022	2023	2024	2022	2023	2024			
1.	Samarinda Utara	44	37	47	53	92	65	6	5	1	-	57	-	106	92	113
2.	Samarinda Ilir	0	-	-	0	-	-	0	-	-	-	-	-	0	-	-
3.	Samarinda Ulu	5	6	6	3	9	3	0	-	-	-	3	-	8	9	9
4.	Sungai Kunjang	14	32	11	5	9	3	0	1	-	-	11	-	19	40	14
5.	Palaran	12	10	9	24	40	34	6	9	-	-	23	-	42	40	43
6.	Samarinda Seberang	4	-	-	1	-	-	0	-	-	-	-	-	5	-	-
7.	Samarinda Kota	0	-	-	0	-	-	0	-	-	-	-	-	0	-	-
8.	Sungai Pinang	5	-	-	0	-	-	0	-	-	-	-	-	2	-	-
9.	Sambutan	13	11	14	30	40	29	0	1	-	-	31	-	43	40	43
10.	Loa Janan Ilir	17	18	12	6	20	17	0	8	-	-	-	-	23	20	29
	Jumlah	114	114	99	122	210	151	12	24	1	-	125	-	248	241	251

Sumber Data : Bidang Penyuluhan berdasarkan Jumlah Kelompok Tani Aktif.

Tabel 47. Data Kelompok Tani, Anggota Tani dan Petugas Penyuluh Lapangan (PPL) di Kota Samarinda Tahun 2022 sd 2024

No.	Kecamatan	Tahun 2022			Tahun 2023			Tahun 2024		
		Jumlah KT	AT (org)	PPL (org)	Jumlah KT	AT (org)	PPL (org)	Jumlah KT	AT (org)	PPL (org)
1.	Smd Utara	106	2.584	6	126	2692	7	126	2692	8
2.	Smd Ilir	0	2	0	2	2	5	2	2	0
3.	Smd Ulu	8	149	0	9	150	1	9	150	0
4.	S. Kunjang	19	229	5	15	228	4	15	228	3
5.	Palaran	42	1.480	6	48	1416	8	48	1416	7
6.	Smd Seberang	5	14	0	1	10	1	1	10	1
7.	Smd Kota	0	0	3	0	0	4	0	0	0
8.	S. Pinang	2	207	0	13	244	1	13	244	2
9.	Sambutan	43	1.402	5	46	1302	1	46	1302	5
10.	Loa Janan Ilir	23	533	0	29	534	1	29	534	2
	Jumlah	248	6.600	25	294	6597	33	294	6597	28

Sumber Data : Bidang Penyuluhan berdasarkan Aplikasi SIMLUH.

KT : Kelompok Tani

AT : Anggota Tani

C. Permasalahan dan Strategi Pemecahan

1. Permasalahan

Beberapa permasalahan yang dihadapi Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Samarinda dalam pencapaian sasaran kinerja yang ditetapkan Tahun 2024, antara lain:

- a. Ketersediaan pangan (beras) yang berkurang.
- b. Sumber daya manusia (SDM) yang memiliki spesifikasi dan skill tentang pengetahuan peningkatan, variasi, kualitas dan inovasi ketahanan pangan dan pertanian masih jauh dari pada kata memuaskan. Termasuk didalamnya mentalitas tanggungjawab kerja dan jumlah tenaga lapangan PPL terbatas.
- c. Jumlah Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (LP2B) Kota Samarinda yang terbatas dan perubahan komoditas pada lahan hortikultura , serta adanya alih fungsi lahan perkebunan.
- d. Kualitas dan kuantitas pupuk subsidi yang belum memenuhi standar serta mahalnya harga pupuk non subsidi sehingga terbatasnya kemampuan petani untuk membeli.
- e. Efek musim panas yang berkepanjangan pada tahun sebelumnya sehingga masih mempengaruhi petani dalam melakukan budidaya pertanian.
- f. Penerapan teknologi yang masih terkendala dengan kesesuaian kondisi lahan pertanian di Kota Samarinda.
- g. Kurangnya tenaga medik veteriner dalam penanganan dan pencegahan penyakit hewan.

2. Strategi Pemecahan Masalah

- a. Meningkatkan jumlah Cadangan Pangan Pemerintah, Cadangan Pangan Masyarakat dan produksi beras untuk meningkatkan jumlah ketersediaan beras.
- b. Pengrekrutan tenaga SDM harus betul-betul selektif dan teliti, latar pendidikan dan pengalaman kerja harus menjadi syarat utama untuk menduduki suatu jabatan/tugas yang diamanahkan. Perlu dilakukan

suatu test yang dapat mendeteksi kualitas mental, etos kerja dan tanggungjawab SDM

- c. Luas LP2B Kota Samarinda harus dipertahankan, jika mungkin ditambah. Demikian juga harus dibuat sejenis LP2B untuk lahan hortikultura dan perkebunan. Guna menjaga tingkat produksi pertanian.
- d. Pemerintah Pusat, Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Kabupaten/ Kota menyiapkan kuota untuk pengadaan pupuk subsidi sesuai dengan jumlah dan kualitas yang dibutuhkan petani.
- e. Meningkatkan keterampilan dan wawasan petani dalam berbudidaya yang baik (*Good Agriculture Practice/GAP*) agar mendapatkan hasil panen yang lebih optimal dan mensosialisasikan pentingnya penggunaan dan penerapan pupuk organik.
- f. Merekrut tenaga medik veteriner sehingga pengendalian penyakit hewan lebih cepat dan mudah.

D. Akuntabilitas Keuangan

Anggaran pembangunan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Samarinda yang bersumber dari dana APBD Kota Samarinda Tahun 2024 berjumlahnya sebesar Rp. 38.591.862.520 (tiga puluh delapan milyar lima ratus sembilan puluh satu juta delapan ratus enam puluh dua ribu lima ratus dua puluh rupiah), dengan realisasi sebesar Rp. 36.373.717.756 (tiga puluh enam milyar tiga ratus tujuh puluh tiga juta tujuh ratus tujuh belas ribu tujuh ratus lima puluh enam rupiah). Persentase realisasi anggaran sebesar 94,25% dan realisasi fisik sebesar 98,02%. Rincian realisasi anggaran dan fisik Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Tahun 2024 dapat dilihat pada Tabel 48.

Tabel 48. Pencapaian Realisasi Fisik dan Keuangan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Samarinda Tahun 2024.

NO	URAIAN	PAGU DANA	BOBOT	REALISASI				SISA DANA	
				FISIK		KEUANGAN			
				%	%	Rp	%	Rp	%
1.	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH								
	Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat								
	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	100.000.000	0,26	100	97.812.598	97,81	2.187.402	2,19	
	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar	50.000.000	0,13	100	49.245.000	98,49	755.000	1,51	
	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	50.000.000	0,13	100	49.987.000	99,97	13.000	0,03	
	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah								
	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	19.971.739.053	51,75	100	19.661.738.207	98,45	310.000.846	1,55	
	Penyediaan Administrasi Pelaksana Tugas ASN	1.832.253.879	4,75	100	1.763.153.494	96,23	69.100.385	3,77	
	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	50.000.000	0,13	100	48.750.000	97,50	1.250.000	2,50	
	Administrasi Umum Perangkat Daerah								
	Penyediaan Koponen Instalasi Listrik / Penerangan	7.498.500	0,02	100	7.480.275	99,76	18.225	0,24	
	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	185.390.000	0,48	100	183.170.000	98,80	2.220.000	1,20	
	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	20.000.000	0,05	100	19.984.000	99,92	16.000	0,08	
	Penyediaan Bahan Cetak dan Pengandaan	45.999.500	0,12	100	45.917.500	99,82	82.000	0,18	
	Fasilitasi Kunjungan Tamu	12.000.000	0,03	100	12.000.000	100,00	0	0	
	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	308.210.000	0,80	100	308.071.923	99,96	138.077	0,04	
	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah								
	Pengadaan Mebel	10.500.000	0,03	100	10.000.000	100,00	0	0	
	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah								
	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	474.173.448	1,23	100	444.024.805	93,64	30.148.643	6,36	
	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	562.000.000	1,46	100	561.898.970	99,98	101.030	0,02	

NO	URAIAN	PAGU DANA	BOBOT	REALISASI				SISA DANA	
				FISIK	KEUANGAN		Rp		%
					%	Rp	%	Rp	
Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah									
	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	22.482.500	0,06	100	22.456.750	99,89	25.750	0,11	
	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	347.970.000	0,90	100	331.138.970	95,16	16.831.030	4,84	
	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	56.500.000	0,15	100	56.455.000	99,92	45.000	0,08	
	Pemeliharaan / Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	225.000.000	0,58	100	224.925.000	99,97	75.000	0,03	
2	PROGRAM PENGELOLAAN SUMBER DAYA EKONOMI UNTUK KEDAULATAN DAN KEMANDIRIAN PANGAN								
	Penyediaan Infrastruktur dan Seluruh Pendukung Kemandirian Pangan sesuai Kewenangan Daerah Kabupaten / Kota								
	Penyediaan Infrastruktur Lumbung Kemandirian Pangan Lainnya	38.700.000	0,10	100	37.767.200	97,59	932.800	2,41	
	Koordinasi dan Sinkronisasi Penyediaan Infrastruktur Logistik	260.900.000	0,68	100	248.881.764	95,39	12.018.236	4,61	
	Penyediaan Infrastruktur Cadangan Pangan Pemerintah	63.930.000	0,17	100	62.444.150	97,68	1.485.850	2,32	
3	PROGRAM PENINGKATAN DIVERSIFIKASI DAN KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT								
	Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten / Kota dalam rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan								
	Penyediaan Pangan Berbasis Pangan Lokal	150.900.000	0,39	100	145.980.700	96,74	4.919.300	3,26	
	Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Distribusi Pangan Pokok dan Pangan Lainnya	71.460.000	0,19	100	65.028.150	91,00	6.431.850	9,00	
	Pengembangan Kelembagaan Usaha Pangan Masyarakat dan Toko Tani Indonesia	313.600.000	0,81	100	309.093.140	98,56	4.506.860	1,44	

NO	URAIAN	PAGU DANA	BOBOT	REALISASI				SISA DANA	
				FISIK	KEUANGAN				
				%	%	Rp	%	Rp	%
	Peningkatan Ketahanan Pangan Keluarga	757.556.500	1,96	97,79	722.107.915	95,32	35.448.585	4,68	
	Pengembangan Kelembagaan Distribusi Pangan Kabupaten/Kota	53.000.000	0,14	100	49.352.844	93,12	3.647.156	6,88	
	Pemantauan Stok Pangan	25.470.000	0,07	63,49	16.000.000	62,82	9.470.000	37,18	
	Penyediaan Informasi Harga Pangan Tingkat Produsen dan Konsumen Wilayah Kabupaten/Kota	51.400.000	0,13	89	45.240.600	88,02	6.159.400	11,98	
	Penyusunan Prognosa Neraca Pangan Wilayah Kabupaten/Kota	100.000.000	0,26	100	72.017.480	72,02	27.982.520	27,98	
	Pemantauan Harga dan Pasokan Pangan	481.974.000	1,25	99,86	474.685.492	98,49	7.288.508	1,51	
	Penyusunan Neraca Bahan Makanan (NBM)	85.500.000	0,22	100	82.204.925	96,15	3.295.075	3,85	
Pengelolaan dan Kesembangan Cadangan Pangan Kabupaten/Kota									
	Penyusunan Rencana Kebutuhan Pangan Lokal	111.800.000	0,29	96,43	104.178.700	93,18	7.621.300	6,82	
	Pengadaan Cadangan Pangan Pemerintah Kabupaten/Kota	367.339,420	0,95	100	353.870.968	96,33	13.468.452	3,67	
	Pemeliharaan Cadangan Pangan Pemerintah Kabupaten/Kota	0	0	0	0	0	0	0	
Penentuan Harga Minimum Daerah untuk Pangan Lokal yang Tidak Ditetapkan oleh Pemerintah Pusat dan Pemerintah Provinsi									
	Koordinasi dan Sinkronisasi Penentuan Harga Minimum Pangan Pokok Lokal	31.800,000	0,08	100	31.748.000	99,84	52.000	0,16	
Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita / Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi									
	Penyusunan dan Penetapan Target Konsumsi Pangan Per Kapita Per Tahun	159.000.000	0,41	96,45	148.861.600	93,62	10.138.400	6,38	
	Pemberdayaan Masyarakat dalam Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal	143.000.000	0,37	99,92	137.546.950	96,19	5.453.050	3,81	

NO	URAIAN	PAGU DANA	BOBOT	REALISASI				SISA DANA	
				FISIK	KEUANGAN				
				%	%	Rp	%	Rp	%
	Koordinasi dan Sinkronisasi Pemantauan dan Evaluasi Konsumsi per Kapita per Tahun	137.717.000	0,36	98,36	132.113.200	95,93	5.602.800	4,07	
4	PROGRAM PENANGANAN KERAWANAN PANGAN								
	Penyusunan Peta Kerentanan dan Ketahanan Pangan Kecamatan								
	Penyusunan, Pemutakhiran dan Analisis Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan	125.200.000	0,32	100	124.921.000	99,78	279.000	0,22	
	Penanganan Kerawanan Pangan Kewenangan Kabupaten / Kota								
	Pelaksanaan Pengadaan, Pengelolaan dan Penyaluran Cadangan Pangan pada Kerawanan Pangan yang Mencakup dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	261.200.00	0,68	99,82	258.204.950	98,85	2.995.050	1,15	
	Koordinasi dan Sinkronisasi Penanganan Kerawanan Pangan dan Gizi Kabupaten/Kota	0	0	0	0	0	0	0	
5	PROGRAM PENGAWASAN KEAMANAN PANGAN								
	Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten / Kota								
	Rekomendasi Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kabupaten/Kota	222.350.000	0,58	93,34	189.862.200	85,39	32.487.800	14,61	
	Penyediaan Sarana dan Prasarana Pengujian Mutu dan Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kabupaten/Kota	129.900.000	0,34	100	100.573.000	77,42	29.327.000	22,58	
	Koordinasi dan Sinkronisasi Keamanan dan Mutu Pangan Segar Asal Tumbuhan	104.500.000	0,27	100	99.193.000	94,92	5.307.000	5,08	
	Penguatan Kelembagaan Pengawas Keamanan dan Mutu Pangan Segar Asal Tumbuhan	97.440.000	0,25	100	95.017.700	97,51	2.422.300	2,49	

NO	URAIAN	PAGU DANA	BOBOT	REALISASI				SISA DANA	
				FISIK		KEUANGAN			
				%	%	Rp	%	Rp	%
6	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN								
	Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian								
	Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi	237.021.000	0,61	100	232.992.291	98,30	4.028.709	1,70	
	Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	2.242.321.500	5,81	98,73	1.712.788.439	76,38	529.533.061	23,62	
	Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten / Kota								
	Peningkatan Kualitas SDG Hewan / Tanaman	106.000.000	0,27	100	104.852.660	98,92	1.147.340	1,08	
	Pemanfaatan SDG Hewan / Tanaman	231.716.000	0,60	90,80	210.365.650	90,79	21.350.350	9,21	
	Penjaminan Kemurnian dan Kelestarian SDG Tanaman	100.000.000	0,26	100	94.714.440	94,71	5.285.560	5,29	
	Penjaminan Kemurnian dan SDG Hewan	312.700.000	0,81	100	285.812.000	91,40	26.888.000	8,60	
	Peningkatan Mutu dan Peredaran Benih / Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak serta Pakan dalam Daerah Kabupaten / Kota								
	Pengawasan Mutu Benih / Bibit Ternak, Bahan Pakan / Pakan / Tanaman Skala Kecil	72.000.000	0,19	87,49	59.824.000	83,09	12.176.000	16,91	
	Pengawasan Peredaran Bahan Pakan / Pakan, Benih / Bibit Hijauan Pakan Ternak	50.000.000	0,13	100	48.685.500	97,37	1.314.500	2,63	
	Penyediaan Benih/Bibit Ternak yang Sumbernya dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota Lain								
	Pengadaan Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya Daerah Kabupaten / Kota Lain	81.500.000	0,21	100	80.393.099	98,64	1.106.901	1,36	
	Pengadaan Bibit Ternak yang Sumbernya dari Daerah Kabupaten / Kota Lain	536.400.000	1,39	100	535.186.748	99,77	1.213.252	0,23	
	Pengadaan Benih Ternak Yang Sumbernya Dari Daerah Kab/kota Lain	200.000.000	0,52	100	196.130.896	98,07	3.869.104	1,93	

NO	URAIAN	PAGU DANA	BOBOT	REALISASI				SISA DANA	
				FISIK		KEUANGAN			
				%	%	Rp	%	Rp	%
7	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN								
	Pengembangan Prasarana Pertanian								
	Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian Lainnya	25.000.000	0,06	100	24.988.000	99,95	12.000	0,05	
	Pengelolaan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan / LP2B, Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan / KP2B dan Lahan Cadangan Pertanian Pangan Berkelanjutan / LPCP2B	346.300.000	0,90	98,74	314.990.773	90,96	31.309.227	9,04	
	Penyusunan Action Plan Pengembangan Prasarana, Sarana, Kawasan Pertanian	790.530.000	2,05	24,87	49.930.500	6,32	740.599.500	93,68	
	Pembangunan Prasarana Pertanian								
	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Embung Pertanian	50.000.000	0,13	100	48.957.000	97,91	1.043.000	2,09	
	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan DAM Parit	50.000.000	0,13	100	49.939.000	99,88	61.000	0,12	
	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Pintu Air	154.500.000	0,40	100	153.706.000	99,49	794.000	0,51	
	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Balai Penyuluh di Kecamatan serta Sarana Pendukungnya	395.415.500	1,02	100	388.971.500	98,37	6.444.000	1,63	
	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani	100.000.000	0,26	100	99.983.000	99,98	17.000	0,02	
	Pembangunan, Rehabilitasi, Pemeliharaan dan Operasional Rumah Potong Hewan	424.400.000	1,10	100	387.040.626	91,20	37.359.374	8,80	

NO	URAIAN	PAGU DANA	BOBOT	REALISASI				SISA DANA	
				FISIK		KEUANGAN			
				%	%	Rp	%	Rp	%
8	PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER								
	Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam Daerah Kabupaten / Kota								
	Penanggulangan Daerah Terdampak Wabah Penyakit Hewan Menular	75.990.000	0,20	100	74.119.200	97,54	1.870.800	2,46	
	Pelaksanaan Surveilans Penyakit Hewan dan Zoonosis Pada Hewan	51.500.000	0,13	100	51.369.000	99,75	131.000	0,25	
	Pemberantasan Penyakit Hewan Menular dan Zoonosis dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	146.375.400	0,38	100	146.187.900	99,87	187.500	0,13	
	Pengawasan Pemasukan dan Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan Daerah Kabupaten / Kota								
	Pengawasan dan Penerapan Persyaratan Teknis untuk Pemasukan dan / atau Pengeluaran Hewan, Produk Hewan dan Media Pembawa Penyakit Hewan Lainnya (HPM)	51.500.000	0,13	100	51.067.600	99,16	432.400	0,84	
	Pengawasan Peredaran Produk Hewan	51.500.000	0,13	100	50.678.600	98,41	821.400	1,59	
	Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner dalam Daerah Kabupaten / Kota								
	Penyediaan Pelayanan Jasa Medik Veteriner	249.345.000	0,65	100	248.618.100	99,71	726.900	0,29	
	Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner								
	Pengawasan Peredaran Hewan dan Produk Hewan	85.000.000	0,22	100	84.114.000	98,96	886.000	1,04	
	Pengujian Laboratorium Kesehatan Masyarakat Veteriner	103.000.000	0,27	100	102.127.593	99,15	872.407	0,85	
	Pengawasan Unit Usaha Produk Hewan	104.990.000	0,27	100	104.211.100	99,26	778.900	0,74	
9	PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN								
	Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten / Kota								
	Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	106.000.000	0,27	100	105.242.700	99,29	757.300	0,71	

NO	URAIAN	PAGU DANA	BOBOT	REALISASI				SISA DANA	
				FISIK	KEUANGAN				
				%	%	Rp	%	Rp	%
	Penanganan Dampak Pengendalian Iklim (DPI) Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	89.888.000	0,23	98,20	86.377.795	96,09	5.510.205	3,91	
	Pencegahan, Penanganan Kebakaran Lahan dan Gangguan Usaha Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	131.950.000	0.34	100	131.727.030	99,83	222.970	0,17	
	Penanggulangan Bencana Non Alam yang Bersifat Zoonosis	91.000.000	0,24	100	90.729.200	99,70	270.800	0,30	
10	PROGRAM PERIZINAN USAHA PERTANIAN								
	Penerbitan Izin Usaha Pertanian yang Kegiatan Usahanya Dalam Daerah Kabupaten / Kota								
	Penilaian Kelayakan dan Pemberian Pertimbangan Teknis Izin Usaha Pertanian	163.300.000	0,42	100	161.988.191	99,20	1.311.809	0,80	
	Pembinaan dan Pengawasan Penerapan Standar dan Izin Usaha Pertanian	72.100.000	0,19	100	71.295.591	98,88	804.409	1,12	
	Penerbitan Izin Usaha Produksi Benih / Bibit Ternak dan Pakan, Fasilitas Pemeliharaan Hewan, Rumah Sakit Hewan / Pasar Hewan, Rumah Potong Hewan								
	Penatausahaan Penerbitan Izin Usaha Produksi Benih / Bibit Ternak dan Pakan, Fasilitas Pemeliharaan Hewan, Rumah Sakit Hewan / Pasar Hewan, Rumah Potong Hewan	51.500.000	0,13	100	51.058.300	99,14	441.700	0,86	
	Izin Usaha Pengecer (Toko, Retail, Sub Distributor) Obat Hewan								
	Fasilitasi Pemenuhan Komitmen Penerbitan Izin Usaha Pengecer Obat Hewan	24.122.500	0,06	100	23.714.000	98,31	408.500	1,69	
	Pengawasan Pelaksanaan Izin Usah Penecer Obat Hewan	50.490.000	0,13	100	50.140.500	99,31	349.500	0,69	
11	PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN								
	Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian								
	Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa	684.700.000	1,77	100	672.237.932	98,18	12.462.068	1,82	

NO	URAIAN	PAGU DANA	BOBOT	REALISASI				SISA DANA	
				FISIK	KEUANGAN				
				%	%	Rp	%	Rp	%
	Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa	416.329.820	1,08	92,10	374.402.925	89,93	41.926.895	10,07	
	Penyediaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian	359.100.000	0,93	100	346.381.045	96,46	12.718.955	3,54	
	Pembentukan dan Penyelenggaraan Sekolah Lapang Kelompok Tani Tingkat Kabupaten / Kota	255.000.000	0,66	98,48	218.220.980	85,58	36.779.020	14,42	
	Pembentukan Kelembagaan Ekonomi Petani	66.125.000	0,17	100	63.146.823	95,50	2.978.177	4,50	
	Total	38.591.862.520	100	98,02	36.373.717.756	94,25	2.218.144.764	5,75	

Tahun 2024 terdapat peningkatan realisasi fisik dan keuangan jika dibandingkan dengan tahun 2023, hal ini disebabkan karena adanya penerapan Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 050-5889 Tahun 2021 sehingga indikator dan satuan pada sub kegiatan menjadi seragam pada seluruh Pemerintah Kabupaten/Kota dan meskipun terjadi rasionalisasi anggaran tahun 2024 ini, tetapi kegiatan tetap dijalankan sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Penggunaan anggaran Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian dapat dilihat pada Tabel 49.

Tabel 49. Penggunaan Anggaran Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Samarinda Tahun 2023 – 2024.

NO	TAHUN	REALISASI	
		Fisik (%)	Keuangan (%)
1.	2023	88,73	80,36
2.	2024	98,02	94,25

E. Prestasi / Penghargaan

Prestasi / penghargaan yang diperoleh Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Samarinda tahun 2024 adalah sebagai berikut :

1. Sertifikat Apresiasi Kepada Walikota Samarinda sebagai Kepala Daerah yang Memiliki Komitmen dalam Pengelolaan Susut dan Sisa Pangan dari Deputi Bidang Kemaritiman dan Sumber Daya Alam, Kementrian PPN/Bappenas RI tanggal 22 Oktober 2024.
2. Penghargaan kepada Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Samarinda atas Pencapaian Peningkatan Skor 87,34 Pola Pangan Harapan Konsumsi tahun 2024 dari Dinas Pangan, Tanaman Pangan dan Hortikultura Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur.

BAB IV PENUTUP

Rencana Kerja Tahunan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Samarinda yang mempunyai tugas, pokok, fungsi dan urusan dalam melaksanakan urusan pemerintahan daerah di Bidang Pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan di bidang ketahanan pangan dan pertanian. Untuk Tahun Anggaran 2024 Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian melaksanakan 11 program, 29 kegiatan dan 89 sub kegiatan. Pelaksanaan kegiatan Tahun Anggaran 2024 juga didukung oleh dana APBN.

Realisasi Capaian Kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Samarinda mampu melampaui target yg telah di tetapkan pada sasaran strategis meningkatnya ketersediaan pangan dan meningkatnya kesejahteraan petani masing-masing baru mencapai 82,93% dan 83,50%.

Tercapainya target kinerja meningkatnya ketersediaan pangan sebesar 82,93% dan meningkatnya kesejahteraan petani sebesar 83,50% menggambarkan bahwa tercipta stabilitas ketahanan pangan yang dicerminkan dengan terdapatnya ketersediaan pangan (beras) dan meningkatnya produktivitas pertanian per hektar per tahun (padi), produksi peternakan (sapi, kambing/domba, babi, ayam buras) dan menurunnya kejadian dan jumlah kasus penyakit hewan menular pada kota Samarinda telah tercapai pula.

Belum tercapainya sasaran strategis dari indikator kinerja produksi tanaman pangan (padi, jagung), produksi hortikultura (cabai, bawang merah) dan produksi perkebunan (karet, aren, kopi) dan persentase penurunan kejadian dari jumlah kasus penyakit hewan menular tidak menunjukkan menurunnya kesejahteraan petani secara signifikan. Hal ini disebabkan sebagian besar oleh kondisi alam, karena keberhasilan usaha pertanian sangat dipengaruhi oleh kondisi alam yang mendukung. Selain itu mereka juga menanam tanaman hortikultura lainnya dan beternak untuk meningkatkan pendapatan.

Upaya selanjutnya yang perlu dilakukan oleh Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian kota samarinda adalah menjaga stabilitas ketahanan pangan serta meningkatkan produksi tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, penurunan kejadian dan jumlah kasus penyakit hewan menular

beserta sarana dan prasarana pertanian guna mendukung stabilitas ketahanan pangan di Kota Samarinda.

Tidak tercapainya capaian kinerja bukan semata-mata tidak berkinerjanya aparaturnya Pemerintah Kota Samarinda, tetapi juga disebabkan keterbatasan anggaran dan terdapat beberapa indikator baru yang masuk dalam Indikator Kinerja Utama (IKU) sehingga komponen perhitungannya belum lengkap. Selain itu juga terdapat beberapa target yang sudah ditetapkan oleh Pemerintah Provinsi maupun Pemerintah Pusat sehingga perlu dilakukan penyesuaian terhadap perencanaan target kinerja.

LAMPIRAN



PEMERINTAH KOTA SAMARINDA
DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN

Jl. Biola No. 1 SAMARINDA 75123

RENCANA KINERJA TAHUNAN
DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN
KOTA SAMARINDA TAHUN 2024

No	Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	Satuan	Target
1.	Meningkatnya Ketersediaan Pangan	Persentase Ketersediaan Pangan (beras)	%	11,13
2.	Meningkatnya Kesejahteraan Petani	1. Produktivitas pertanian per hektar per tahun (padi)	Ton/Ha	4,28
		2. Produksi tanaman pangan (padi, jagung)	Ton	9.815,90
		3. Produksi hortikultura (cabai, bawang merah)	Ton	845,53
		4. Produksi perkebunan (karet, aren, kopi)	Ton	398,65
		5. Produksi peternakan (sapi, kambing/domba, babi, ayam buras)	Ton	1.515,48
		6. Persentase Penurunan Kejadian dan Jumlah Kasus Penyakit Hewan Menular	%	80

Samarinda, 1 Februari 2024

Kepala,



Drs. H. Muhammad Darham, M.Si
NIP. 19661119 198603 1 007



DINAS KETAHANAN PANGAN DAN
PERTANIAN KOTA SAMARINDA

PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2024

Nomor :000.7.2.6/25/100.09
Tanggal :10 November 2024



PEMERINTAH KOTA SAMARINDA
DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN
Jl. Biola No. 1 SAMARINDA 75123

PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2024

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs.H.Muhammad Darham,M.Si
Jabatan : Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Samarinda

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : Andi Harun
Jabatan : Walikota Samarinda

Selaku atasan Pihak Pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Samarinda, 10 November 2024

Pihak Pertama,

Drs.H.Muhammad Darham,M.Si

NIP. 19661119 198603 1 007



Pihak Kedua,

Andi Harun



**PERJANJIAN KINERJA PERURAHAN TAHUN 2024
DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN KOTA SAMARINDA**

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1.	Meningkatnya Ketersediaan Pangan	Persentase Ketersediaan Pangan (beras)	11,13 %
2.	Meningkatnya Kesejahteraan petani	1. Produktivitas pertanian per hektar per tahun (padi)(Ton/Ha) 2. Produksi tanaman pangan (padi, jagung)(Ton) 3. Produksi hortikultura (cabai, bawang merah)(Ton) 4. Produksi perkebunan (karet, aren, kopi)(Ton) 5. Produksi peternakan (sapi, kambing/domba, babi, ayam buras)(Ton) 6. Persentase Penurunan Kejadian dan Jumlah Kasus Penyakit Hewan Menular	4.28 9815,90 845,53 398,65 1515,48 80%

Program	Anggaran	Keterangan
1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/ Kota	Rp. 24.331.716.880,-	APBD
2. Program Pengelolaan Sumber Daya Ekonomi untuk Kedaulatan dan kemandirian Pangan	Rp. 363.530.000,-	APBD
3. Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat	Rp. 3.041.515.920,-	APBD
4. Penanganan Kerawanan Pangan	Rp. 386.400.000,-	APBD
5. Pengawasan Keamanan Pangan	Rp. 554.190.000,-	APBD
6. Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	Rp. 4.169.658.500,-	APBD
7. Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian	Rp. 2.336.145.500,-	APBD
8. Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	Rp. 919.200.400,-	APBD
9. Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian	Rp. 418.838.000,-	APBD

10. Program Perizinan Usaha Pertanian	Rp. 289.412.500,-	APBD
11. Penyuluhan Pertanian	Rp. 1.781.254.820,-	APBD
Jumlah Anggaran Program	Rp. 38.591.862.520,-	

Samarinda, 10 November 2024



 Pihak Kedua,

Andi Harun



 Pihak Pertama,

Drs. H. Muhammad Darham, M.Si.
 NIP. 19661119 198603 1 007



PEMERINTAH KOTA SAMARINDA
DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN

Jl. Biola No. 1 Telp. (0541) 743114, Fax. (0541) 746827
SAMARINDA 75123

PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2024

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dwi Rahmi Adiaty, SP., M.Si.

Jabatan : Sekretaris Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Samarinda

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : Drs.H.Muhammad Darham,M.Si

Jabatan : Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Samarinda

Selaku atasan Pihak Pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Samarinda, 10 November 2024

Pihak Pertama,

Dwi Rahmi Adiaty, SP., M.Si.

NIP. 19720329 199803 2 007



Drs. H. Muhammad Darham, M.Si

NIP. 19661119 198603 1 007

**PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN ESELON III
SEKRETARIAT DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN
KOTA SAMARINDA TAHUN ANGGARAN 2024**

No.	Kegiatan	Indikator Kinerja (outcome)	Target
1.	Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan dan Evaluasi (Dokumen)	25
2.	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Jumlah laporan administrasi keuangan PD (Laporan)	3
3.	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Jumlah Kegiatan Administrasi Umum Yang Disediakan (Laporan)	7
4.	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah pengadaan barang milik daerah yang sediakan (Unit)	7
5.	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Jumlah Penyedia Jasa yang disediakan (Laporan)	2
6.	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah Barang Milik Daerah Yang Dipelihara (Unit)	160

Kegiatan	Anggaran	Keterangan
1. Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Rp. 200.000.000,-	APBD
2. Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Rp. 21.853.992.932,-	APBD
3. Administrasi Umum Perangkat Daerah	Rp. 579.098.000,-	APBD
4. Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Rp. 10.500.000,-	APBD
5. Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Rp. 1.036.173.448,-	APBD
6. Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Rp. 651.952.500,-	APBD
Jumlah Anggaran Kegiatan	Rp. 24.309.218.880,-	

Samarinda, 10 November 2024

Pihak Pertama,



Pihak Kedua,

Drs. H. Muhammad Darham, M.Si.
NIP. 19661119 198603 1 007

Dwi Rahmi Adiaty, SP., M.Si.
NIP. 19720329 199803 2 007



PEMERINTAH KOTA SAMARINDA
DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN

Jl. Biola No. 1 Telp. (0541) 743114, Fax. (0541) 746827
S A M A R I N D A 75123

PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2024

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Alpiani Arieph, SE.

Jabatan : Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : Dwi Rahmi Adiaty, SP., M.Si.

Jabatan : Sekretaris Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Samarinda

Selaku atasan Pihak Pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Samarinda, 10 November 2024

Pihak Pertama,



Dwi Rahmi Adiaty, SP., M.Si.
NIP. 19720329 199803 2 007

Alpiani Arieph, SE
NIP. 19690624 198903 1 003

**PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN ESELON IV
SUB BAGIAN UMUM DAN KEPEGAWAIAN-SEKRETARIAT
DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN KOTA SAMARINDA
TAHUN ANGGARAN 2024**

No.	Sub Kegiatan	Indikator Kinerja (output)	Target
1.	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/ Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan (Paket)	1
2.	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor Yang Disediakan (Paket)	4
3.	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah bahan logistik (paket)	1
4.	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Jumlah Paket Barang Cetak dan Penggandaan Yang Disediakan (Dokumen)	1
5.	Fasilitasi Kunjungan Tamu	Jumlah Laporan Fasilitas Kunjungan Tamu (Laporan)	1
6.	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKP (Laporan)	70
7.	Pengadaan Mebel	Jumlah Paket Mebel yang Disediakan (Unit)	7
8.	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan (Laporan)	1
9.	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Laporan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan (Unit)	1
10.	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Jumlah Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajaknya (Unit)	8
11.	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajaknya dan Perizinannya (Unit)	147
12.	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang di Pelihara (Unit)	4
13.	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Dipelihara/ Direhabilitasi (Unit)	1

Sub Kegiatan	Anggaran	Keterangan
1. Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Rp. 7.498.500,-	APBD
2. Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Rp. 185.390.000,-	APBD
3. Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Rp. 20.000.000,-	APBD
4. Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Rp. 45.999.500,-	APBD
5. Fasilitas Kunjungan Tamu	Rp. 12.000.000,-	APBD
6. Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Rp. 308.210.000,-	APBD
7. Pengadaan Mebel	Rp. 10.500.000,-	APBD
8. Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Rp. 474.173.448,-	APBD
9. Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Rp. 562.000.000,-	APBD
10. Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Rp. 22.482.500,-	APBD
11. Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Rp. 347.970.000,-	APBD
12. Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Rp. 56.500.000,-	APBD
13. Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Rp. 225.000.000,-	APBD
Jumlah Anggaran Sub Kegiatan	Rp. 2.277.723.948,-	



Pihak Pertama,

Dwi Rahmi Adiaty, SP., M.Si.

NIP. 19720329 199803 2 007

Samarinda, 10 November 2024

Pihak Pertama,

Alpiari Arieaph, SE

NIP. 19690624 198903 1 003



PEMERINTAH KOTA SAMARINDA
DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN
Jl. Biola No. 1 Telp. (0541) 743114, Fax. (0541) 746827
S A M A R I N D A 75123

PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2024

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ignatius Harry Sutadi, S.Sos, MM
Jabatan : Kepala Bidang Prasarana dan Sarana Pertanian
Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : Drs.H.Muhammad Darham,M.Si
Jabatan : Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Samarinda
Selaku atasan Pihak Pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Samarinda, 10 November 2024

Pihak Pertama,

Ignatius Harry Sutadi, S.Sos, MM
NIP. 19670707 198609 1 001



Drs.H.Muhammad Darham,M.Si
NIP. 19661119 198603 1 007

**PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN ESELON III
 BIDANG PRASARANA DAN SARANA PERTANIAN
 DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN KOTA SAMARINDA
 TAHUN ANGGARAN 2024**

No.	Kegiatan	Indikator Kinerja (outcome)	Target
1.	Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	Jumlah Sarana Penggunaan Pertanian Yang diawasi (Laporan)	2
2.	Pengembangan Prasarana Pertanian	Jumlah Prasarana Pertanian Yang Dikembangkan (Dokumen)	3
3.	Pembangunan Prasarana Pertanian	Jumlah Prasarana Pertanian yang Dibangun/ Direhabilitasi (Unit)	7
4.	Penerbitan Izin Usaha Pertanian yang Kegiatan Usahanya Dalam Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah rekomendasi penerbitan izin usaha pertanian (Dokumen)	1

Kegiatan	Anggaran	Keterangan
1. Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	Rp. 237.021.000,-	APBD
2. Pengembangan Prasarana Pertanian	Rp. 1.161.830.000,-	APBD
3. Pembangunan Prasarana Pertanian	Rp. 749.915.500,-	APBD
4. Penerbitan Izin Usaha Pertanian yang Kegiatan Usahanya Dalam Daerah Kabupaten/Kota	Rp. 163.300.000,-	APBD
Jumlah Anggaran Kegiatan	Rp. 2.312.066.500,-	



Pihak Kedua,

Drs. H. Muhammad Darham, M.Si
 NIP. 19661119 198603 1 007

Samarinda, 10 November 2024

Pihak Pertama,

Ignatius Harry Sutadi, S.Sos, MM
 NIP. 19670707 198609 1 001



PEMERINTAH KOTA SAMARINDA
DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN

Jl. Biola No. 1 Telp. (0541) 743114, Fax. (0541) 746827
SAMARINDA 75123

PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2024

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Maskuri, SP, MM

Jabatan : Kepala Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : Drs.H.Muhammad Darham,M.Si.

Jabatan : Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Samarinda

Selaku atasan Pihak Pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.



Pihak Kedua,

Drs.H.Muhammad Darham,M.Si
NIP. 19661119 198603 1 007

Samarinda, 10 Nopember 2024

Pihak Pertama,

Maskuri, SP, MM
NIP. 19691014 199903 1 001

**PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN ESELON III
 BIDANG PERTERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
 DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN KOTA SAMARINDA
 TAHUN ANGGARAN 2024**

No.	Kegiatan	Indikator Kinerja (outcome)	Target
1.	Peningkatan Mutu dan Peredaran Benih / Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak serta Pakan dalam Daerah Kabupaten / Kota	Jumlah pengawasan mutu benih/bibit yang sesuai SNI dan pengawasan bahan pakan ternak yang berkualitas (Laporan)	2
2.	Penyediaan Benih / Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten / Kota Lain	Jumlah Laporan Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak Yang Sumbernya dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota (Laporan)	2
3.	Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam Daerah Kabupaten / Kota	Jumlah Laporan Wilayah yang Sehat (Laporan)	1
4.	Pengawasan Pemasukan dan Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan Daerah Kabupaten / Kota	Jumlah laporan pengawasan dan pengeluaran hewan dan produk hewan (Laporan)	2
5.	Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner dalam Daerah Kabupaten / Kota	Jumlah pelayanan jasa medik veteriner (Laporan)	1
6.	Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner	Jumlah Sample yang diawasi dan diperiksa (Laporan)	2
7.	Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten / Kota	Jumlah jenis pengendalian dan penanggulangan bencana pertanian (Laporan)	4
8.	Penerbitan Izin Usaha Produksi Benih / Bibit Ternak dan Pakan, Fasilitas Pemeliharaan Hewan, Rumah Sakit Hewan / Pasar Hewan, Rumah Potong Hewan	Jumlah penatausahaan penerbitan izin usaha produksi benih/bibit ternak dan pakan, fasilitas pemeliharaan hewan, rumah sakit hewan/pasar hewan, rumah potong hewan (Dokumen)	1
9.	Izin Usaha Pengecer (Toko, Retail, Sub Distributor) Obat Hewan	Jumlah Usaha Pengecer Obat Hewan yang memiliki Izin (Laporan)	2
10.	Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota	Jumlah pengelolaan SDG hewan/ tanaman yang dikelola (Dokumen)	3

Kegiatan	Anggaran	Keterangan
1. Peningkatan Mutu dan Peredaran Benih / Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak serta Pakan dalam Daerah Kabupaten / Kota	Rp. 122.000.000,-	APBD
2. Penyediaan Benih / Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten / Kota Lain	Rp. 817.900.000,-	APBD
3. Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam Daerah Kabupaten / Kota	Rp. 2.275.154.000,-	APBD
4. Pengawasan Pemasukan dan Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan Daerah Kabupaten / Kota	Rp. 103.000.000,-	APBD
5. Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner dalam Daerah Kabupaten / Kota	Rp. 249.345.000,-	APBD
6. Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner	Rp. 292.990.000,-	APBD
7. Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten / Kota	Rp. 91.000.000,-	APBD
8. Penerbitan Izin Usaha Produksi Benih / Bibit Ternak dan Pakan, Fasilitas Pemeliharaan Hewan, Rumah Sakit Hewan / Pasar Hewan, Rumah Potong Hewan	Rp. 51.500.000,-	APBD
9. Izin Usaha Pengecer (Toko, Retail, Sub Distributor) Obat Hewan	Rp. 74.612.500,-	APBD
10. Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota	Rp. 312.700.000,-	APBD
Jumlah Anggaran Kegiatan	Rp. 4.389.556.500,-	-



Pihak Kedua,

Drs. H. Muhammad Darham, M.Si.
NIP. 19661119 198603 1 007

Samarinda, 10 November 2024
Pihak Pertama,

Maskuri, SP, MM
NIP. 19691014 199903 1 001



PEMERINTAH KOTA SAMARINDA
DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN

Jl. Biola No. 1 Komplek Prevab Telp. (0541) 743114, Fax. (0541) 746827
S A M A R I N D A 75123

PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2024

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Diah Hurisdiana, SP

Jabatan : Kepala Bidang Ketersediaan dan Distribusi Pangan

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : Drs.H.Muhammad Darham,M.Si

Jabatan : Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Samarinda

Selaku atasan Pihak Pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Samarinda, 10 November 2024

Pihak Pertama,

Diah Hurisdiana, SP

NIP. 19680619 199503 2 004



Pihak Kedua,

Drs. H. Muhammad Darham, M.Si

NIP. 19661119 198603 107

**PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN ESELON III
 BIDANG KETERSEDIAAN DAN DISTRIBUSI PANGAN
 DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN KOTA SAMARINDA
 TAHUN ANGGARAN 2024**

No.	Kegiatan	Indikator Kinerja (outcome)	Target
1.	Penyediaan Infrastruktur dan Seluruh Pendukung Kemandirian Pangan sesuai Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah dokumen infrastruktur pendukung kemandirian pangan(Dokumen)	1
2.	Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya Sesuai Dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten/ Kota dalam rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan	Jumlah Ketersediaan Energi (kkal/kapita/hari)	3.147
3.	Pengelolaan dan Keseimbangan Cadangan Pangan Kabupaten/ Kota	Jumlah Dokumen Cadangan Pangan (Dokumen)	2
4.	Penentuan Harga Minimum Daerah untuk Pangan Lokal yang Tidak Ditetapkan oleh Pemerintah Pusat dan Pemerintah Provinsi	Jumlah Cadangan Pangan Pemerintah yang tersedia (Ton)	45,46
5.	Penyusunan Peta Kerentanan dan Ketahanan Pangan Kecamatan	Peta dan Analisis Ketahanan dan Kerentanan Pangan yang Dimutakhirkan (Dokumen)	1
6.	Penanganan Kerawanan Pangan Kewenangan Kabupaten/Kota	Wilayah Rentan Pangan Yang Ditangani (Wilayah)	4

Kegiatan	Anggaran	Keterangan
1. Penyediaan Infrastruktur dan Seluruh Pendukung Kemandirian Pangan sesuai Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	Rp. 363.530.000,-	APBD
2. Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya Sesuai Dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten/ Kota dalam rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan	Rp. 868.804.000,-	APBD
3. Pengelolaan dan Keseimbangan Cadangan Pangan Kabupaten/ Kota	Rp. 367.339.420,-	APBD
4. Penentuan Harga Minimum Daerah untuk Pangan Lokal yang Tidak Ditetapkan oleh Pemerintah Pusat dan Pemerintah Provinsi	Rp. 31.800.000,-	APBD

5. Penyusunan Peta Kerentanan dan Ketahanan Pangan Kecamatan	Rp.	125.200.000,-	APBD
6. Penanganan Kerawanan Pangan Kewenangan Kabupaten/Kota	Rp.	261.200.000,-	APBD
Jumlah Anggaran Kegiatan	Rp.	2.017.873.420,-	



Pihak Kedua,

Drs. H. Muhammad Darham, M.Si
 NIP.19661119 198603 1 007

Samarinda, 10 November 2024
 Pihak Pertama,

Diah Hurisdiana, SP
 NIP.19680619 199503 2 004



PEMERINTAH KOTA SAMARINDA
DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN

Jl. Biola No. 1 Telp. (0541) 743114, Fax. (0541) 746827
SAMARINDA 75123

PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2024

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hj. Mariatul Salamiah,SP
Jabatan : Kepala Bidang Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : Drs.H.Muhammad Darham,M.Si.
Jabatan : Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Samarinda
Selaku atasan Pihak Pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Samarinda, 10 November 2024

Pihak Pertama,

Hj.Mariatul Salamiah,SP
NIP. 19680721/198903 2 006



Pihak Kedua,

Drs.H. Muhammad Darham,M.Si
NIP. 19661119 198603 1 007

**PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN ESELON III
 BIDANG TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN
 DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN KOTA SAMARINDA
 TAHUN ANGGARAN 2024**

No.	Kegiatan	Indikator Kinerja (outcome)	Target
1.	Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	Jumlah Sarana Penggunaan Pertanian Yang diawasi (Laporan)	2
2.	Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota	Jumlah pengelolaan SDG hewan/ tanaman yang dikelola (Dokumen)	3
3.	Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota	Jumlah jenis pengendalian dan penanggulangan bencana pertanian (Laporan)	4
4.	Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten / Kota dalam rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan	Jumlah Ketersediaan Energi (kkal/kapita/hari)	3.147

Kegiatan	Anggaran	Keterangan
1. Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	Rp. 2.242.321.500,-	APBD
2. Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota	Rp. 437.716.000,-	APBD
3. Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota	Rp. 327.838.000,-	APBD
4. Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten / Kota dalam rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan	Rp. 1.071.156.500,-	APBD
Jumlah Anggaran Kegiatan	Rp. 4.079.032.000,-	



Pihak Kedua,
Drs. H. Muhammad Darham, M.Si
 NIP. 19661119 198603 1 007

Samarinda, 10 November 2024
 Pihak Pertama,

Hj. Mariatul Salamiah, SP
 Nip. 19680721 198903 2 006



PEMERINTAH KOTA SAMARINDA
DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN
Jl. Biola No. 1 Komplek Prevab Telp. (0541) 743114, Fax. (0541) 746827
SAMARINDA 75123

PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2024

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nurul Hidayanty, SP, M.Si

Jabatan : Kepala Bidang Konsumsi dan Keamanan Pangan

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : Drs.H.Muhammad Darham,M.Si.

Jabatan : Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Samarinda

Selaku atasan Pihak Pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.



Drs.H.Muhammad Darham,M.Si
NIP. 19661119 198603 1007

Samarinda, 10 November 2024

Pihak Pertama,

Nurul Hidayanty, SP, M.Si
NIP. 19700411 199503 2 006

**PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN ESELON III
 BIDANG KONSUMSI DAN KEAMANAN PANGAN
 DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN KOTA SAMARINDA
 TAHUN ANGGARAN 2024**

No.	Kegiatan	Indikator Kinerja (outcome)	Target
1.	Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten/Kota dalam rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan	Jumlah Ketersediaan Energi (kkal/kalori/hari)	3.147
2.	Pengelolaan dan Keseimbangan Cadangan Pangan Kabupaten/Kota	Jumlah Dokumen Cadangan Pangan (Ton)	45,46
3.	Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi	Jumlah Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/tahun (Laporan)	1
4.	Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Dokumen Pengawasan Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan (Dokumen)	1

Kegiatan	Anggaran	Keterangan
1. Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten / Kota dalam rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan	Rp. 150.900.000,-	APBD
2. Pengelolaan dan Keseimbangan Cadangan Pangan Kabupaten / Kota	Rp. 111.800.000,-	APBD
3. Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita / Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi	Rp. 439.716.000,-	APBD
4. Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten / Kota	Rp. 554.190.000,-	APBD
Jumlah Anggaran Kegiatan	Rp. 1.256.606.000,-	



Pihak Kedua,

Drs. H. Muhammad Darham, M.Si
 NIP. 19661119 198603 1 007

Samarinda, 10 November 2024

Pihak Pertama,

Nurul Hidayanty, SP, M.Si
 NIP. 19700411 199503 2 006



PEMERINTAH KOTA SAMARINDA
DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN

Jl. Biola No. 1 Komplek Prevab Telp. (0541) 743114, Fax. (0541) 746827
SAMARINDA 75123

PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2024

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ir. Yuliana, M.Si.

Jabatan : Kepala Bidang Penyuluhan Pertanian

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : Drs.H.Muhammad Darham,M.Si.

Jabatan : Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Samarinda

Selaku atasan Pihak Pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.



Pihak Kedua,

Drs.H.Muhammad Darham,M.Si
NIP. 19661119 198603 1 007

Samarinda, 10 November 2024

Pihak Pertama,

Ir. Yuliana, M.Si.
NIP. 19661231 199803 2 041

**PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN ESELON III
BIDANG PENYULUHAN PERTANIAN
DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN KOTA SAMARINDA
TAHUN ANGGARAN 2024**

No.	Kegiatan	Indikator Kinerja (outcome)	Target
1.	Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	Jumlah Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian (Laporan)	5

Kegiatan	Anggaran	Keterangan
1. Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	Rp. 1.781.254.820,-	APBD
Jumlah Anggaran Kegiatan	Rp. 1.781.254.820,-	

Samarinda, 10 November 2024

Pihak Pertama,

Ir. Yuliana, M.Si.

NIP. 19661231 199803 2 041



Pihak Kedua,

Drs. H. Muhammad Darham, M.Si

NIP. 19661119 198603 1 007



PEMERINTAH KOTA SAMARINDA
DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN
Jl. Biola No. 1 Komplek Prevab Telp. (0541) 743114, Fax. (0541) 746827
SAMARINDA 75123

PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2024

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : drh. Kartika Hatmisari
Jabatan : Kepala UPTD Balai Kesehatan Hewan dan Kesejahteraan Masyarakat Veteriner

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : Drs.H.Muhammad Darham,M.Si.
Jabatan : Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Samarinda
Selaku atasan Pihak Pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.



Drs. H. Muhammad Darham, M.Si
NIP. 19661119 198603 1 007

Samarinda, 10 November 2024

Pihak Pertama,

drh. Kartika Hatmisari
NIP. 19760308 200312 2 009

**PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN ESELON IV
UPTD BALAI KESEHATAN HEWAN DAN KESEJAHTERAAN
MASYARAKAT VETERINER
DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN KOTA SAMARINDA
TAHUN ANGGARAN 2024**

No.	Kegiatan	Indikator Kinerja (output)	Target
1.	Pembangunan, Rehabilitasi, Pemeliharaan dan operasional Rumah Potong Hewan	Jumlah rumah potong hewan yang dibangun, direhabilitasi dan dipelihara serta beroperasi (Unit)	1

Sub Kegiatan	Anggaran	Keterangan
1. Pendampingan Penerapan Unit Kesejahteraan Hewan	Rp. 424.400.000,-	APBD
Jumlah Anggaran Sub Kegiatan	Rp. 424.400.000,-	

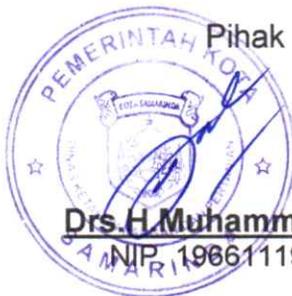
Samarinda, 10 November 2024

Pihak Pertama,



drh. Kartika Hatmisari
NIP. 19760308 200312 2 009

Pihak Kedua,



Drs. H. Muhammad Darham, M.Si
NIP. 19661119 198603 1 007



PEMERINTAH KOTA SAMARINDA
DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN
Jl. Biola No. 1 SAMARINDA 75123

PENGUKURAN KINERJA
DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN
KOTA SAMARINDA TAHUN 2024

No	Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	% Realisasi
1.	Meningkatnya Ketersediaan Pangan	Persentase Ketersediaan Pangan (beras)	%	11,13	9,23	82,93
2.	Meningkatnya Kesejahteraan Petani	1. Produktivitas pertanian per hektar per tahun (padi) (Ton/Ha)	Ton/Ha	4,28	4,48	104,67
		2. Produksi tanaman pangan (padi, jagung) (Ton)	Ton	9.815,90	7.844,14	79,91
		3. Produksi hortikultura (cabai, bawang merah) (Ton)	Ton	845,53	348,34	41,20
		4. Produksi perkebunan (karet, aren, kopi) (Ton)	Ton	398,65	384,96	96,57
		5. Produksi peternakan (sapi, kambing/domba, babi, ayam buras)	Ton	1.515,48	1.759,75	116,12
		6. Persentase Penurunan Kejadian dan Jumlah Kasus Penyakit Hewan Menular	%	80	50	62,5



Kepala,

Drs. H. Muhammad Darham, M.Si

NIP. 19661119 198603 1 007



PEMERINTAH KOTA SAMARINDA
DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN
Jl. Biola No. 1 SAMARINDA 75123

EFISIENSI PENGGUNAAN SUMBER DAYA
DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN
KOTA SAMARINDA TAHUN 2024

No	Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	Satuan	% Capaian Kinerja	% Penyerapan Anggaran	Efisiensi
1.	Meningkatnya Ketersediaan Pangan	Persentase Ketersediaan Pangan (beras)	%	82,93	94,41	- 11,48
2.	Meningkatnya Kesejahteraan Petani	1. Produktivitas pertanian per hektar per tahun (padi) (Ton/Ha)	Ton/Ha	83,50	93,61	- 10,11
		2. Produksi tanaman pangan (padi, jagung) (Ton)	Ton			
		3. Produksi hortikultura (cabai, bawang merah) (Ton)	Ton			
		4. Produksi perkebunan (karet, aren, kopi) (Ton)	Ton			
		5. Produksi peternakan (sapi, kambing/domba, babi, ayam buras)	Ton			
		6. Persentase Penurunan Kejadian dan Jumlah Kasus Penyakit Hewan Menular	%			



Kepala,

Drs. H. Muhammad Darham, M.Si
NIP. 19661119 198603 1 007



**PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN TIMUR
DINAS PANGAN, TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA**

Mengucapkan Terima Kasih
Kepada:

**DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN
KOTA SAMARINDA**

**ATAS PENCAPAIAN PENINGKATAN SKOR 87,34
POLA PANGAN HARAPAN KONSUMSI TAHUN 2024**

Kepala Dinas,



Ir. Siti Farisyah Yana, M.Si



didukung oleh :

Jaringan Pasca Panen Untuk Sisa (Indonesia)

BAPPENAS
Badan Perencanaan Pembangunan Nasional

SERTIFIKAT APRESIASI

Diberikan Kepada

Walikota Samarinda

Sebagai Kepala Daerah yang Memiliki Komitmen
dalam Pengelolaan Susut dan Sisa Pangan

JAKARTA, 22 OKTOBER 2024

DEPUTI BIDANG KEMARITAN DAN SUMBER DAYA ALAM,
KEMENTERIAN PERUBAHAN NASIONAL

KETUA
JEJARING PASCA PANEN UNTUK GIZI INDONESIA



Dr. Vim Yulaswati, M.Sc



Dr. Soenan Hadi Poemomo